



CV. SINAR JAYA  
BERSERI

*by. Mate Bukugh Group*

# Kedatangan Pulang dinantikan dirindukan

Suseil Mestaria JL, Hajja Vandini, Selvia Andarni,  
Fitrahli, Rasti Melani, Miya Darti, Bintang Pratama Putra,  
Zendi Rahmat Hidayat, Paramita, Fitri Wulandari



[www.penerbitberseri.com](http://www.penerbitberseri.com)

# **KEDATANGAN DINANTIKAN PULANG DIRINDUKAN**

Suseil Mestaria JL, Hajja Vandini, Selvia Andarni, Fitrahli,  
Rasti Melani, Miya Darti, Bintang Pratama Putra,  
Zendy Rahmat Hidayat, Paramita,  
Fitri Wulandari



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

**KEDATANGAN DINANTIKAN  
PULANG DIRINDUKAN**  
*Copyrigh © 2023*

---

**Penulis**

Suseil Mestaria JL, Hajja Vandini, Selvia Andarni, Fitrahli,  
Rasti Melani, Miya Darti, Bintang Pratama Putra,  
Zendi Rahmat Hidayat, Paramita, Fitri Wulandari

**Editor**

Andis Syah Putra, S.IP, M.Ak

**Desain Cover**

Jipriansyah, S.I.Kom

**Tata Letak**

Seva Marsyahdia, S.Pd

**Ukuran Buku**

17,6 X 25 cm (B5)

**QRCCBN : 62-2228-2892-307**

*© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit*

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar  
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



**CV. SINAR JAYA  
BERSERI**

[www.penerbitberseri.com](http://www.penerbitberseri.com)

## **PROLOG**

Assallammualaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWt yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini dengan judul Kedatangan Dinantikan Pulang Dirindukan.

Bisa mengisahkan tentang sekelompok individu atau tim yang menyediakan waktu, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang. Cerita ini akan mengikuti perjalanan mereka dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat, merancang program-program bermanfaat, serta bekerja sama dengan masyarakat untuk mewujudkan solusi yang berkelanjutan. Dalam cerita ini, kita dapat melihat bagaimana semangat relawan dan komitmen untuk memberikan dampak positif dapat menginspirasi perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat, serta menggambarkan kerja sama yang erat antara mereka dan masyarakat yang mereka bantu.

Buku ini masih memerlukan banyak saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurna kemudian hari. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Wassallammualaikum Wr.Wb

## DAFTAR ISI

➤ Perjalanan Singkat Tentang Secuil Kegiatan	1
➤ Bersambung	20
➤ Sekilas Cerita Singkat	36
➤ Indahnya Bermasyarakat	60
➤ Secuil Ceritaku Di Lubuk Lintang	75
➤ Kisah Yang Tak Dapat Di Ulang Kembali	88
➤ Pengalaman Yang Tak Terlupakan	99
➤ Semua Itu Butuh Proses dan Perjuangan	108
➤ Singkat Tapi Bermakna	115
➤ Seuntai Perjalanan	133

## **Perjalanan Singkat Tentang Secuil Kegiatan**

By: Suseil Mestaria JL

Perkenalkan nama saya Suseil Mestaria JL, biasa dipanggil Suseil. Saya berasal dari Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Saya adalah salah-satu peserta yang akan mengikuti kegiatan kemasyarakatan ini. Tentunya banyak sekali tahapan-tahapan saya untuk mengurus syarat-syarat agar bisa melaksanakan kegiatan masyarakat, mulai dari tes mengaji, melengkapi berkas sampai pengumpulan berkas, itu cukup melahkan tapi saya harus tetap semangat dan tidak gampang menyerah.

Sebagai syarat untuk kegiatan masyarakat di saya salah satunya adalah bisa mengaji, maka kami selurus kami yang ingin menjalankan kegiatan masyarakat harus mendaftar dan mengikuti tes ini hingga lulus tes. Pendaftaran tes mengaji ini dengan mengisi data melalui googleform yang di buat oleh panitia tes mengaji. Saya sebagai salah satukami yang ingin mengikuti kegiatan kegiatan masyarakat inipun mendaftar dengan mengisi data-data yang diminta oleh panitia pada googleform yang sudah disebar. Setelah mendaftar kami disuruh untuk menunggu pembagian pengujian tes dan tanggal pelaksanaan tesnya. Setelah kurang lebih seminggu menunggu jadwal pelaksanaan tes dan nama pengujian tes pun keluar, saya mendapat jadwal tes mengaji pada hari selasa tanggal 12 Desember 2022 jam 09.30 WIB dan saya akan di tes oleh bapak Riskan sebagai salah satu pengujian. Sembari menunggu jadwal tes tiba saya sering sekali memperlancar ngaji saya setiap

habis sholat magrib dan bahkan kadang saya dan teman-teman saya mengaji bersama agar bisa saling simak demi bisa lulus tes mengaji ini. Tanpa terasa jadwal tes mengaji pun tiba, dari malam sebelumnya saya sudah gugup dan deg-degan sekali rasanya, paginya saya bergegas bangun, mandi, memakai pakaian rapi dan saya sempatkan untuk makan, setelah siap saya langsung menghidupkan motor dan bergegas ke Masjid Al-faruq yang merupakan masjid dan kebetulan menjadi tempat tes mengaji ini. Setelah sampai tentunya saya semakin deg-degan dan gemetaran sekali rasanya, sebelum nama saya di panggil saya sempatkan untuk menghubungi Ibu saya untuk meminta doa agar bisa menjalni tes mengaji dengan lancar. Tidak lama menunggu penguji pun datang dan langsung memanggil nama peserta tes secara berurutan, tidak menunggu waktu lama akhirnya nama saya pun dipanggil, saya langsung bergegas masuk dan memulai tes mengaji dengan mengatakan Bimillahirrahmanirahim dan saya pun mulai mengaji. penguji dengan teliti mendengarkan dan memperhatikan saya mengaji, dan tak lama itu penguji menyuruh berhenti mengaji, sebagai tanda kalau penguji sudah memberikan nilai secara diam-diam, setelah itu saya mengucapkan terimakasih dan salam kepada penguji. Saya pun keluar ruangan dengan lega dan penasaran apakah saya bisa lulus tahap pertama tes mengaji ini. Karena tes mengaji ini di bagi menjadi 3 tahap, jika peserta tes tidak lulus pada tahap pertama maka peserta tes akan dibimbing dulu dalam mengajinya dan akan di tes kembali pada bulan berikutnya. Tak lama sudah tes mengaji saya pun pulang ke kost saya dan istirahat.

Seminggu kemudian tepat pada tanggal 16 Desember 2022 adalah jadwal pengumuman kelulusan tes mengaji tahap pertama, saya sempat lupa kalau hari itu adalah hari pengumuman tes dan untungnya saya di ingatkan oleh teman-teman sekelas saya. Hufffft rasanya sangat deg-degan sangking deng-degannya saya pun tanpa sadar tertidur di kosan, ternyata selama saya tidur panitia sudah mengirimkan nama-nama peserta tes yang lulus tes mengaji tahap pertama melalui via online dengan bentuk PDF. Tak lama kemudian saya akhirnya bangun dan langsung teringat pengumuman kelulusan dan ternyata teman-teman saya sudah mengirimkan bukti screenshot kalau saya dan teman-teman saya lulus mengaji tahap peratama, saya sangat merasa lega dan mengucap syukur Alhamdulillah, dan tak lupa saya langsung bergegas memberi kabar kepada ibu saya kalau saya sudah lulus tes mengaji dan ibu langsung mersepon dengan mengucapkan rasa syukur juga dan semoga kedepan diperlancar lagi. Sebulan setelah pengumuman, selanjutnya kami yang sudah lulus tes mengaji disuruh untuk mengambil buku orientasi ibadah kemasyarakatan pada tanggal 16 Januari 2023 hari senin jam 16.00 WIB di Pusqik. Kerena besoknya kami akan mengikuti orientasi ibadah kemsyarakatan yang juga termasuk syarat Kegiatan Masyarakat. Esoknya saya kembali ke dan mengikuti kegiatan orientasi ibadah kemsyarakatan ini dari pagi sampai siang. Pada kegiatan orientasi kemasyarakatan ini pemateri menjelaskan tentang pembacaan yasin,tahlil dan doa, dilanjutkan dengan cara mengkafankan mayat. Pemateripun satu-satu datang dan menjelaskan materi mereka masing masing karena pameteri di bagi menjadi 3 pameteri ada

yang membahas tentang yasin, ada pemateri tahlil dan doa dan ada yang menjelaskan dan memperkatekan tentang cara mengkafankan jenazah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan pihak agar kelak apabila sudah diletakan pada lokasi kegiatan masing2-masing bisa digunakan dengan baik.

Sebagai informasi, di saya terdapat 4 basis kegiatan masyarakat ada berbasis masjid, berbasis serumpun melayu, berbasis kewirausahaan dan luar negeri. Disini saya memilih untuk mengikuti kegiatan berbasis masjid karena menurut saya kegiatan masyarakat bermasjid ini lebih terasa susasna kegiatannya dan di universitas kami ini kegiatan ini selalu di laksanakan pada bulan puasa atau bulan ramadhan. Setelah memutuskan saya memilih kegiatan berbasis apa. Selanjutnya saya harus melengkapi syarat-syarat untuk kegiatan masyarakat lainnya seperti membuat BPJS untuk asuransi keamanan kami pada saat pelaksanaan kegiatan masyarakat dan berkas-berkas lainnya seperti surat izin orang tua, surat keterangan sehat dll. Untungnya untuk membuat BPJS ini pihak sudah menyediakan dan mendatangkan pihak BPJS langsung yang menetap di sehingga kami tidak sulit menjangkaunya. Selanjutnya saya mengajak teman-teman saya untuk mengurus berkas-berkas yang ingin ditanda tangan dan yang harus dilengkapi, dan kami memutuskan untuk mengurus berkas-berkas ini pada esok harinya, keesokan harinya kami pergi fakultas kami untuk meminta tanda tangan berkas dirungan Kasubag dan syukurnya pada hari itu fakultas belum rami dengan kami yang akan mengikuti kegiatan masyarakat, karena kami termasuk cepat dalam mengurus berkas karena ditakutkannya kalau mepet waktu pasti

kami yang ingin mengikuti kegiatan membeludak untuk meminta tanda tangan. Setelah urusan kami selesai kami pun pulang ke kost masing-masing. Terasa lega sekali karena semua syarat untuk kegiatan masyarakat sudah selesai dan tinggal mendaftar via online melalui Siakad dan mengumpulkan sebagian berkas-berkas secara online. Karena sudah lumayan capek akhirnya saya memutuskan daftar secara Online dilakukan besok harinya, kesokan harinya saya langsung mengupload berkas-berkas persyaratan kegiatan masyarakat satu persatu, setelah terdaftar, dengan otomatis file kartu peserta kegiatan masyarakat keluar dan diwajibkan untuk diprint dan dikumpulkan beserta fas photo 3x4 3 lembar dan materai 10.000 3 lembar dikumpulkan dengan map sesuai warna yang ditentukan fakultas masing-masing, fakultas saya menggunakan map warna kuning. Hari yang sama saya langsung mengumpulkan berkas ke bagian LPPM. Setelah pengurusan berkas-berkas selesai hati terasa lega dan santai karena tidak merasa ada beban lagi, saya tinggal menunggu pembagian grup dan lokasi kegiatan saja.

Sekitar seminggu menunggu, pada tanggal 10-03-2023 pengumuman pembagiaan grup sudah keluar yang di akses online melalui siakad, saya masuk di grup yang beranggota grup sebanyak 10 orang dengan yang berbeda-beda, yaitu 3 laki-laki dan 7 perempuan. Yang nama-nama anggotanya yaitu :

1. Zendi rahmat hidayat Fitrahly (Ketua)
2. Bintang pratama
3. Fitrah
4. Hajja vandini

5. Suseil Mestaria JL (saya)
6. Miya darti
7. Paramita
8. Fitri wulandari
9. Rasti melani
10. Selvia

Nama diatas adalah nama-nama yang sama sekali tidak pernah saya dengar dan kenali, rasanya sangat canggung harus bersama-sama menjalani hari-hari engan orang yang baru kita kena. Tapi walaupun nama grup sudah dibagikan tapi kami masih menunggu pembagian daerah yang kelak akan menjadi lokasi kegiatan masyarakat kami, yang lokasinya akan diumumkan pada teknikal meeting (TM) pada tanggal 13 maretnya.

Pada tanggal 13 maret sesuai intruksi dari hanya ketua dan 1 anggota saja yang mengikuti TM dan yang lain hanya menunggu kabar saja, setelah sekian lama menunggu ketua grup saya mengabarkan kalau kami mendapatkan lokasi kegiatan di kota Seluma tepatnya di kelurahan Lubuk lintang, karena kami adalah kegiatan masyarakat berbasis masjid kami dipusatkan di masjid Nurul Huda di Lubuk Lintang. Setelah mendengar kabar itu sebenarnya saya cukup kaget karena saya sama sekali belum pernah berjalan atau hanya sekedar lewat daerah sana, tapi ya sudahlah ini sudah mutlak keputusan harus dijalani walaupun cukup berat, karena padahal saya berdoa dan berharap agar mengabdikan di daerah saya sendiri yaitu di Bengkulu Utara.

Setelah ketua grup selesai TM ketua kami mengintruksikan untuk seluruh anggota berkumpul di gedung serbaguna (GSG)

kami, karena TM juga dilaksanakan di GSG. Tak lama dari itu saya langsung bergegas pergi ke GSG dengan perasaan gugup karena akan menemui orang baru dan untuk pertama kalinya ketemu, setelah sampai ternyata sebagian teman-teman sudah berkumpul disana, dan tinggal menunggu 2 orang lagi, tak lama menunggu mereka sampai dan kami pun segera membahas untuk struktur grup untuk menetapkan tempat tinggal kamitaris dan bendahara, tak lama merembuk kami memilih hajja dan paramita untuk menjadi sekertaris dan bendahara kami memilih rasti untuk memenuhi kedudukan bendaharanya. Setelah itu kami membahas tentang survey yang akan kami lakukan pada keesokan harinya yaitu tanggal 14 maret, jam 08:00 sudah kumpul di masjid.

Keesokan paginya sesuai intruksi kemarin pagi-pagi saya bergegas untuk mandi dan bersiap untuk pergi ke masjid karena kami akan survey ke seluma, kelurahan lubuk lintang. Tak lama bersiap siap saya langsung pergi ke barengan dengan fitrah karena saya sudah konfirmasi ke fitrah saya ingin boncengan untuk survey lokasi. Tak lama menunggu teman2 satu persatu sudah datang ke masjid juga dan siap untuk survey lokasi. Sekitaran jam 9 kami langsung otw ke lokasi kami dengan perjalanan yang cukup lama sekitar 1 jam-an. Setelah satu jam perjalanan akhirnya kami sampai kelokasi kegiatan kami, di situ kami langsung pergi kekantor lurah untuk perkenalan dan pamit akan melaksanakan kegiatan masyarakat didaerah ini, disini kami di sambut dengan baik oleh kelurahan begitu juga dengan ketua lurahnya, dan ketua lurah sangat senang karena didaerah kami ada anak yang mengabdikan di sini untuk pertama kalinya, tak lama berbincang kami menanyakan

rumah RT 06 yang merupakan ketua RT dimana masjid kami berada, ketua lurah pun langsung menunjukkan dimana rumahnyayang tak jauh dari kantor lurah. Tak lama mencari kami langsung menemukan rumah pak RT 06 yang ternyata rumahnya berhadapan langsung dengan masjid tujuan kami, kami disambut dengan baik oleh pak RT dan menanyakan ada keperluan apa. Ketua grup kami pun langsung menjelaskan tujuan kami, dan dengan senang hati mendengar tujuan kami ketua RT 06 yang bernama bapak Buhadi ini mendukung kegiatan kami ini yang akan di laksanakan pada bulan puasa pula dan ternyata pak RT ini merupakn imam masjid Nurul Huda yang merupakan masjid tujuan grup kami. setelah itu kamipun satu-satu berkenalan nama dan asal daerah kami masing-masing, setelah cukup lama berbincang kami langsung menanyakan untuk tempat tinggal kami selama 35 hari di daerah ini yang rencananya akan kami sewa, perihal ini bapak RT kelihatan agak bingung karena sedikit sekali rumah kosong di tempat ini dan jikalau adapun kecil kemungkinan kami bisa diberi izin untuk rumah itu dapat disewakan. Setelah itu kami langsung izin pamit untuk cari rumah keliling-keliling kelurahan, kamipun pergi dengan hari yang sangat panas dan lelah setelah keliling-keliling kami pun tidak menemukan rumah yang cocok untuk kami 10 orang ini. Kamipun memutuskan untuk kembali ke rumah pak RT dan meminta solusi mengenai tempat tinggal kami. Karena hari sudah sore sekitar pukul 17.00 pak RT memberikan saran untuk kami pulang ke Bengkulu dulu dan besok lanjut mencari rumah lagi tapi hanya yang cowok saja. Mendengar hal itu kamipun setuju dan langsung berpamit pulang ke Bengkulu, setelah 1 jam perjalanan

pulang sayapun sampai dikos, huffttt hari ini adalah hari yang sangat melelahkan dan sangat menguras tenaga. Untuk pencarian tempat tinggal kami di lanjutkan besok pagi oleh yang cowok-cowok saja, dan kami yang perempuan beristirahat dikos masing-masing sambil menunggu kabar. keesokan paginya pada siang hari pada grup wa grup kami ketua grup sudah mengabarkan kalau tempat tinggal kami sudah dapat. Dengan tempat tinggal kami yang keadaannya sudah cukup baik untuk kami 10 orang tinggal selama 1 bulan lebih.

Sebelum beberapa hari sembari menunggu keberangkatan ke lokasi kegiatan untuk kegiatan 35 hari disana, saya di sibukan dengan melengkapi keperluan-keperluan yang dibutuhkan, seperti membeli alat mandi, sabun-sabunan dll. Setelah itu menyiapkan baju-baju untuk dimasukkan ke dalam koper dengan rapid dan jangan sampai ada yang tertinggal.

Tiba saatnya keberangkatan kami ke lokasi, yaitu pada tanggal 19 maret 2023. Kami berangkat menggunakan motor dan untuk barang-barang yang kami bawak seperti koper, kompor, kasur dll kami menyewa mobil pik-up untuk mempermudah kami. Setelah itu kami langsung otw kelokasi kegiatan dan di tengah perjalanan tiba-tiba hari hujan yang menghambat perjalanan kami, karena hujan semakin lebat saya memutuskan untuk berhenti meneduh dirumah warga sambil menunggu hujan berhenti, tak lama menunggu hujanpun berhenti dan saya langsung bergegas untuk melanjutkan perjalanan yang sebenarnya tidak jauh lagi dari lokasi. Tak lama kemudian sayapun sampai ditempat tinggal kami kami. Siang harinya kami langsung membereskan pakaian dan alat-

alat memasak agar dapat disusun dan digunakan. Dan pada malam harinya kami berkumpul di ruang tengah tempat tinggal kami untuk membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan. Selanjutnya karena kami sudah merasa capek kami langsung bergegas tidur.

Pada tanggal 20 Maret 2023 kami di perintahkan dari untuk penyerahan kami se-kabupaten selama yang dilaksanakan di balai langsung, hari itu matahari sangat terik yang membuat kami gerah disana kami diarahkan untuk mendengarkan yang di sampaikan, agar kami yang mengikuti kegiatan masyarakat ini dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan baik dan lancar tanpa hambatan apa-apa. Setelah acara selesai kami pun pulang ke tempat tinggal kami untuk istirahat. Pada siang harinya kami melakukan penyerahan kami di kelurahan Lubuk Lintang di kantor lurah yang di hadiri dosen pembimbing lapangan dan ketua lurah setempat, penyerahan di laksanakan dengan hikmat dan lancar.

Pada tanggal 23 maret tepat hari pertama puasa kami mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami susun dan rencanakan. Kegiatan-kegiatan di bagi menjadi 2 yaitu kegiatan-kegiatan harian dan kegiatan-kegiatan mingguan, kegiatan-kegiatan harian seperti sholat di masjid, tadarusan, teraweh dan mengajar anak-anak mengaji di masjid. Adapun kegiatan-kegiatan mingguan seperti membersihkan masjid dan kebersihan kantor lurah.

Hari pertama mengajar ngaji anak-anak adalah hari yang cukup berkesan bagi saya karena antusias anak-anak kepada kami dengan penuh semangat ingin belajar mengaji bersama kami, ini

adalah salah satu alasan yang membuat saya dan teman-teman lain merasa lebih semangat untuk menungkan sedikit ilmu kami dalam mengaji ke anak-anak di lokasi kegiatan kami, kami mengajar mengaji pada pukul 16.00 atau setelah sholat ashar, sekitar 20 orang anak-anak yang datang ke masjid. Pertama-tama saya dan teman-teman yang lain mengajak mereka untuk mengenalkan diri mereka satu persatu, dengan penuh semangat merekapun mengenalkan diri mereka masing-masing, setelah mereka mengenalkan diri dilanjutkan saya dan teman-teman saya mengenalkan diri masing-masing mereka mendengarkan dengan rasa antusias.

Selanjutnya kami pun mulai mengajar anak-anak mengaji di mulai dari do'a dengan banyak persaan menghadapi anak-anak yang banyak sekali tingkahnya, tapi ini kewajaran bagi saya untuk anak seusia mereka, untuk mereka mau pergi ke masjid dan mengaji itu sudah luar biasa menurut saya. Setelah mengajar mengaji selesai anak-anak membaca do'a pulang dan bersaliman. Setelah mengajar ngaji sekitar pukul 17.00 saya dan yang lainnya langsung pulang ketempat tinggal kami sembari menunggu buka puasa, untuk memasak selama kegiatan kami di bagi dengan membuat jadwal piket yang perorang masing 2 kali memasak dan 1 kali membersihkan tempat tinggal kami ini dibuat agar tidak terjadi salah paham. Ketika waktu buka tiba kami berkumpul diruang tamu untuk menyatap minuman dan makanan yang sudah disediakan oleh orang-orang yang piket, setelah itu sebelum waktu isya datang kami segera ke masjid untuk melaksanakan sholat isya, teraweh dan langsung dilanjutkan dengan tadarusan. Setelah solat isya

kami dipersilahkan oleh imam masjid untuk memperkenalkan diri kami satu-persatu dan sedikit kata sambutan dari ketua grup kami agar masyarakat dapat mengetahui kami dan menerima kami dengan baik. Setelah perkenalan langsung dilanjutkan sholat teraweh dengan 11 rakaat. Setelah sholat teraweh kami melanjutkan kegiatan-kegiatan kami yaitu tadarusan sampai jam 22.00 WIB. pertama kali tadarusan di masjid cukup gugup karena harus mengaji dengan mic yang akan didengar langsung oleh warga sekitar masjid, semua saya lalui karena dengan al yang seperti ini lah saya dapat melatih diri saya untuk lebih peraya diri dan menggali potensi diri saya. Setelah teraweh kami pulang untuk istirahat dan kadang berbincang bersama. Sekitar jam 03.20 kami akan dibangunkan oleh teman-teman yang piket untuk sahur dan dilanjutkan solat subuh di masjid sera tadarusan lagi. Setiap hari kegiatan ini kami lakukan berulang-ulang dengan rasa yang macam-macam. Kadang perasaan lama kelamaan timbul rasa cape, malas kemasjid, ngantuk malas bangun sahur dan yang paling berat untuk subuh di masjid.

Pada minggu pertama kegiatan ada warga yang meninggal kami pun ikut ngelayat kerumah warga yang berduka dengan membaca yasin, tahlil dan doa. Begitupun pada malam harinya sehabis teraweh kami langsung yasinan di rumah duka. Karena ini kegiatan yang bersifat kegiatan kepada masyarakat maka kami sebagai yang menetap di kelurahan ini dan apapun yang terjadi baik suka maupun duka kami siap untuk berpartisipasi di kelurahan.

Selain menjalankan kegiatan-kegiatan sehari-hari kami juga pada minggu kedua menjalankan kegiatan-kegiatan yang langsung

melibatkan anak-anak yang ada disekitar lingkungan kelurahan Lubuk lintang, dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yaitu membuat lomba-lomba yang kami laksanakan di masjid Nurul Huda. Agar menarik perhatian warga dan yang terutama nak-anak yang ada di sekitaran kelurahan kami mengadakan beberapa lomba, seperti lomba azan, mewarnai, menggambar, dan fashion show busana muslim. Karena diadakannya kegiatan ini kegiatan kami ini Alhamdulillah sangat terima dan didukung penuh dengan baik oleh masyarakat dan ditunggu-tunggu oleh anak-anak di kelurahan. Beberapa hari sebelum diadakannya lomba kami mulai mencari peserta dengan keliling kelurahan dengan cara membagikan brosur dari rumah ke rumah untuk menarik peserta lomba lebih banyak. Keesokan harinya anak-anak sudah mulai berbondong-bondong untuk mendftarkan dirinya lomba, dan ada juga orang tua yang daftar untuk mendfatrakan anak ataupun cucunya untuk mengikuti lomba. Dalam waktu 3 hari masa pendaftaran kami sudah mendapatkan peserta lebih kurang sebanyak 30 peserta. H-1 sebelum kegiatan lomba dilaksanakan setelah mengajar ngaji kami menjelaskan beberapa teknis, dan ketentuan lomba baik lomba azan, mewarnai, menggambar dan fashion show busana muslim, sehingga anak-anak dapat menyiapkan dirinya dengan baik. Untuk hari pertama kami mengadakan lomba azan, hari kedua lomba mewarnai, hari ketiga lomba menggambar, dan hari terakhir yaitu lomba fashion show busana muslim. Pada saat kegiatan lomba dimulai anak-anak datang dengan semangat dan penuh kesiapan untuk mengikuti lomba dengan penuh percaya diri. Selama 4 hari berturut-turut lomba di adakan suanana yang sama

saya rasakan anak-anak datang selalu dengan penuh semangat, bahkan ketika lomba sedang berlangsung tidak sedikit orang tua yang datang ke masjid untuk melihat dan memberi semangat anaknya yang sedang mengikuti lomba. Kegiatan lomba ini berjalan dengan baik dan penuh keseruan dengan tingkah anak-anak yang bermacam-macam yang menurut saya membuat suasana lomba menjadi lebih bewarna dan asik.

Setelah lomba berakhir pengumuman lomba kan diumumkan berbarengan dengan kegiatan-kegiatan kami yang lain yaitu mengadakan acara pada malam nuzulul Qur'an yang pemenang lomba diumumkan setelah penceramah selesai mengisi ceramah. Sebelum acara Nuzulul Qur'an dilaksanakan kami berkoordinasi dengan imam masjid sekaligus ketua RT di lingkungan masjid kami, dan lagi- lagi kegiatan kami di terima dengan sangat baik. Kami diarahkan untuk sekaligus membuat acara buka bersama dengan warga di kelurahan lubuk lintang yang khususnya pada RT 06, dan juga mengajak ibu-ibu RT 06 untuk masak bersama-sama makanan untuk buka puasa bersama di masjid dan kami pun setuju dengan apa yang disampaikan pak imam masjid. Keseokan harinya, pagi hari sebagian teman saya pergi kepasar untuk membeli perlengkapan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk makanan buka puasa serta nuzulul qur'an. Pagi hari sekitar jam 09.00 ibu-ibu mulai berdatangan ke tempat tinggal kami kami untuk memasak bersama-sama, oh iya... untuk kegiatan ini kami memasak lontong dengan gulai nangka, serta utuk cemilan memasak goreng bakwan dan tahu isi, dengan penuh kegembiraan sembari memasak kami mengorol dengan ibu-ibu yang

alhamdulillah mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di kelurahan lubuk lintang, pada pukul 16.00 masakan kami sudah selesai karena kami sangat bekerja sama dengan baik dalam memasak ada yang membungkus lontong, mengupas nangka, membuat api, dan merebus lontong juga memasak gulai semua kami bagi dengan rata, setelah itu ibu-ibu pulang ke rumah masing-masing dan kami langsung bergegas untuk membungkus lontong dengan sterofom. Karena lontong ini sebagiannya akan kami bagikan menjadi takjil gratis ke warga sekitaran yang kami bagikan keliling kelurahan sekitar pukul 17.00. sebagian teman-teman berepncar ada yang mengurus kegiatan di masjid dan ada yang keliling membagikan takjil gratis dan setelah membagikan takjil mereka segera menyusul ke masjid juga. Ketika pukul 18.00 semua sudah berada di masjid dan warga mulai berdatangan ke masjid untuk berbuka bersama, sembari menunggu beduk saya dan teman-teman menyusun makanan-makanan yang sudah kami masak tadi, dan alhamdulillahnya tak sedikit pula warga-warga yang datang ikut serta membawa sedikit makanan untuk ikut di hidangkan. Tidak lama menunggu akhirnya waktu berbuka puasa tiba dan kami memecahkan puasa kami dengan meminum es timun yang kami buta dan banyak makanan lainnya, setelah berbuka puasa kami langsung untuk mengambil wudhu dan sholat magrib. Setelah sholat magrib sebagian warga memilih untuk pulang dulu ke rumah masing-masing sembari menunggu masuk waktu isya. Setelah warga pulang kami bergegas langsung membersihkan masjid karena masjid akan digunakan untuk sholat teraweh sekligus acara nuzulul quran, tak lama kami sudah beres-beres waktu isya tiba dan

kami langsung untuk melanjutkan sholat isya dan teraweh, setelah teraweh selesai puncak kegiatan nuzulul Quran tiba yang acaranya itu adalah penyampain ceramah, disini warga sangat ramai yang datang mengikuti kegiatan nuzulul qur'an yang kami adakan dan tentunya banyak anak kecil yang mengikuti karena setelah penyampaian ceramah adalah sesi pembagian hadiah perlombaan yang kami adakan kemaren. Antusias warga yang hadir ke masjid sangat baik karena di masjid ini kami adalah yang pertama sekali mengadakan kegiatan nuzulul qur'an biasanya tidak ada kegiatan apa-apa ketika bulan ramadhan. Setelah penceramah selesai menyampaikan materinya akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu tiba yaitu pembagian hadia lomba, anak-anak yang tadinya mendengarkan ceramah dengan ngantuk dan bahkan ada yang tertidur pun terbangun. Disini kami langsung mengumumkan pemenang lomba satu persatu mata lomba, terlihat wajah anak-anak yang deg-degan dan penuh antusias mendengarkan siapa yang pemenang lombanya. Setelah pemenang lomba selesai dan pembagian hadia selesai kami memanggil anak-anak yang belum mendapatkan juara untuk maju kedepan karena kami juga menyiapkan hadiah untuk mereka secara rata supaya tidak terjadi kecemburuan. Setelah acara selesai kami mengajak warga untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan nantinya. Setelah warga beranjak pulang kami bergegas untuk membereskan masjid kembali agara tetap terjaga dan rapi, karena kami mengerjakan dengan bergotong royong tak lama dari itu masjid sudah beres. Kami pun kembali ke tempat tinggal kami untuk istirahat. Kesokan harinya kami tetap menjalankan kegiatan-kegiatan harian kami dan

tak terasa ternyata kami sudah sampai di penghujung bulan ramadhan dan tentunya penghujung kegiatan ini akan berakhir.

17 April 2023 kami mendapatkan suatu penghargaan dari ketua RT karena untuk pertama kali masjidnya mengadakan tadarusan sampai khatam Qur'an dengan itu ketua RT membuat acara Khataman dengan menyumbangkan 2 tumpeng dan 2 ekor ayam, kami sangat senang dengan apresiasi yang diberikan warga dan tentunya pak RT ini. Pada malam tanggal 17 ini kegiatan yang kami lakukan sebelum sholat isya membakar batok kelapa atau biasa di sebut nujulikur sebagai kebiasaan warga setempat, selanjutnya seperti biasa kami langsung melaksanakan sholat isya sampe teraweh, setelah selesai sholat teraweh kami memulai acara Khataman kami yang di hadir oleh sebagian warga sekitaran masjid saja, dengan membacakan surat ad-duha sampai an-nas serta dilanjutkan dengan membaca doa khataman dan yang terakhir dan yang ditunggu-tunggu adalah menyantap nasi tumpeng yang sudah di siapakan oleh pak RT dan warga.

Untuk kegiatan akhir, kami sepakat untuk membuat dan mengajak warga pada malam takbiran mengadakan pawai obor keliling, sebelum malam takbiran kami menyegerakan untuk mencari peralatan pembuatan obor dengan para laki-laki untuk mencari bamboo bersama pak RT dan langsung di potong sesuai ukuran obornya. Beberapa hari menunggu malam takbiran pun tiba kami berkumpul di masjid untuk melaksanakan pawai obor dengan penuh semangat begitu pula para warga dan anak-anak yang mengikuti pawai obor, kami mengelilingi desa dari ujung ke ujung memriahkan malam takbiran dengan pawai obor ini, kegiatan ini

sangat seru dengan kerjasama dan gabungan dari grup tetangga yang sama-sama di kelurahan lubuk lintang. Tak terasa hari sudah hampir tengah malam kami pun pulang ke tempat tinggal kami untuk istirahat karena besok akan menyiapkan kegiatan-kegiatan terakhir kami yaitu solat ied fitri.

Pagi 1 syawal pada hari sabtu kami pun bangun dan bergegas bergantian-gantian untuk mandi karena kami harus menyiapkan masjid untuk sholat ied, setelah bersiap-siap kami langsung ke masjid sekitar pukul 6.30 untuk bersiap dan melaksanakan sholat. Sekitar pukul 7.00 sholat dilaksanakan setelah sholat dilanjutkan dengan khutbah. Setelah selesai kami langsung lebaran ke warga di masjid dan juga dengan keliling rumah warga. Pada saat ini memang berat bagi saya karena untuk pertama kalinya lebaran jauh dari orang tua. Setelah pulang dari lebaran ke warga-warga setempat, kami dibelikan pulang ke daerah masing-masing, kami pun bergegas untuk pulang, kecuali fitrah, karena jarak rumah yang cukup jauh, fitrah memilih untuk tidak pulang dulu, karena tanggal 24 kami akan berangkat karena dari pada bolak balik dengan perjalanan yang jauh.

### **KESAN SAYA**

Menurut saya kegiatan masyarakat menjadi salah satu wadah saya untuk menggali potensi saya, pada saat ini saya banyak belajar mulai dari kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, dll. Selama kegiatan ini banyak sekali yang saya rasakan mulai dari suka sampai duka, tapi saya sadar ini sebuah perjalanan hidup untuk bisa sampai ke tujuan yang sudah saya rancang dengan

ikhlas. Bertemu dengan orang-orang baru bukan hal yang mudah bagi saya untuk mebiasakan diri dengan orang-orang baru di sini saya mendapatkan teman-teman yang sangat pengertian menurut saya, walaupun tetap konflik pasti terjadi karena adanya banyak pikiran dan pendapat yang berbeda, disinilah kami berlatih untuk saling memilih dan menerima pendapat-pendapat orang. Selama 35 hari bersama teman-teman tidak ada kata indah yang bisa saya tulis di sini kecuali terimakasih banyak atas pengertian dan kerjasama yang baik selama ini.

## **BERSAMBUNG**

Oleh : Hajja Vandini

### **Ekspektasi Cerita Yang Di Kalahkan Sebuah Realita**

Hai Sebut saja aku si cerewet aku adalah perempuan yang yang suka berbicara sana-sini ingin bercerita sana-sini aku anak ke dua dari dua bersaudara seorang anak gadis yang terlahir dari sebuah pedesaan yang sangat terpencil dan ajauh dari pusat kota dan sekarang sudah beranjak dewasa dan sudah masuk masah akhir di pendidikan. Aku sekarang berumur 21 tahun dan sedang menpu pendidikan menjelang semester akhir. Di semester yang mulai memusingkan semua mahasiwa di karenakan sudah di hatui oleh judul skripsi, Tak terasa sudah semakin jauh jalan yang dilalui di dunia, mulai fokus di bidang akademik, dan sudah terbayang akan hadirnya skripsi yaa begitula singkatnya.

Ini la Ceritaku yang di mulai dari niat ku yang sangaat suka dengan lingkungan sosisl yang berbaur secara langsung dengan masyarakat. Ya aku adalah gadis kecil yang sekarang susah mengijak jejak dewasa yang dulunya hanya gadis kecil yang tidak tau apa apa belum mengerti apapun hidup di masyarakat yang sederhana, terbiasa hidup apa adanya dan tidak memaksakan keininan terlalu tinggi, di desaku masyarakat sangat nenpedulikan satu sama lain karena di kampung halaman ku dominan masyarakat satu suku yang kebersamaaan nomor satu. Kampung ku adalah kampung yang jarang di ikut campur tangani dari masyarakat luar karena alternatif jalan yang susah dahulu kala namaun seiring perkembangan teknologi dan usaha pemerita

sekarang kampung ku sudah mudah untuk di kunjungi dari situlah mulailah ada masyarakat yang berdatangan singkatnya begitu. Seiring berjalanya waktu aku sedari kecil beranjak menjadi anak yang mulai remaja saat itulah ada mahasiswa yang datang untuk mengabdikan di desaku, masyarakat desaku sangat senang dan sangat menyambut kedatangan mereka. Selama mereka di desaku banyak pengalaman yang baik dan kegiatan positif yang aku ambil dan aku petik sejak itulah aku termotivasi ingin seperti mereka melakukan kegiatan bermasyarakat dengan baik melalui kegiatan kegiatan yang positif dan mengajak masyarakat ke hal yang sangat baik.

Waktu ke waktu berlalu setiap tahunnya desaku selalu di kunjungi oleh mahasiswa yang mengabdikan, ada yang baik ada juga yang kurang baik, namun aku dari sanalah tergambar dan mengonsepsikan bagaimana jalan ceritaku di masa yang akan datang dari melihat pengalaman pengabdian mereka di desaku ada kegiatan yang baik di daerahku dari kegiatan kecil hingga kegiatan yang besar. Mereka datang ke desaku dengan baik bertujuan baik dengan cara yang baik sehingga masyarakat di desa ku menyambut dengan baik pula, dari situ aku langsung berfikir aku akan seperti mereka di suatu hari nanti, dari situlah aku termotivasi dan terbayang bahwa kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan begitu menyenangkan. Salah satu kejadian inilah yang membuka mataku bahwa kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan masyarakat inilah mudah-mudahan dapat memberikan suatu pelajaran yang sangat berharga. Dari niat dan pengalaman yang aku ingin lebih giat lagi membuatku semakin

yakin dan percaya bahwa kegiatan-kegiatan masyarakat inilah akan merubah dan menguatkan pola pikirku untuk terus mengembangkan potensi dan minatku untuk memajukan rakyat Indonesia dalam hal pola pikir dan menjawab tantangan global yang berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu aku sudah dewasa dan memasuki jenjang berfikir lebih keras dengan hidup, aku menginjak di umur yang pernah aku bayangkan sangat indah waktu aku kecil namun keindahan yang ku bayangkan tak seindah yang ku inginkan. Sekarang aku masuk di masa pengabdian di mana masa yang pernah aku bayang-bayangkan dan aku ingin-inginkan. Kegiatan masyarakat adalah kegiatan praktek yang terjun untuk langsung ke lapangan mengabdikan ke masyarakat, sudah tidak asing lagi terdengar di mana mana. Waktu berlalu begitu cepat tidak terasa saya sudah memasuki ke jenjang kuliah dan saat ini menempu pendidikan semester galau. Dan saat ini saya sedang menjalani praktek kegiatan masyarakat.

Di tahun pengabdianku terbentuklah 117 grup kegiatan masyarakat yang akan di sebarkan di desa-desa yang ada di daerahku. Di saat seperti ini aku pernah berkata dengan temanku *“aku tak apa tidak mendapatkan kelompok yang tidak baik tapi semoga aku mendapatkan masyarakat tempatku mengabdikan yang baik dan menyabutkanku”* ucap aku. Kegiatan di tahun ku ini berbeda dengan tempat lainnya, karena pengabdianku dilakukan pada bulan ramadhan, semua kegiatan di lakukan menyangkut bulan ramadhan.

Singkat cerita suatu hari satu minggu berlalu kegiatan kami pun di mulai, aku dengan semangat menyambut hari ini dari hal kecil dan hal yang besar. Kami di utus ke suatu daerah yang sudah mulai maju dan modern, desa yang di huni penduduk yang agak sibuk dengan dunia perkantoran dan juga ada sedikit masyarakat yang berkebun. Anggota grup ku yang beranggotakan 10 orang 3 laki laki dan 7 perempuan kamipun dari daerah yang berbeda beda, ketua grup ku bernama fitrahli berasal dari Mukomuko menempuh pendidikan Bahasa Inggris, selanjutnya ada wakil grup zendi, aku sendiri Hajja Vandini, Bendahara Rasti beranggotakan Bintang, Selvia, Paramita, Suseil, Ulan, dan Miya. Kami bersepuluh dari jurusan yang berbeda-beda dan bermacam-macam. Yang memiliki sifat dan kebiasaan berbeda-beda keperibadian yang berbeda beda dari sini aku berharap sekali kegiatan masyarakat grupku sesuai dengan apa yang aku bayangkan selama ini.

Ya itu mereka teman ku yang akan berjuang bersamaku selama berkegiatan selama 35 hari yang akan menjalani hidup merangkai cerita bersama di sebuah pedesaan. Kegiatan masyarakat pun sudah banyak yang di perkantoran dan sedikit yang menjadi petani karena faktor ekonomi yang sudah sedikit maju adat istiadat di sini pun agak sedikit dikarenakan orang orang yang tinggal di daerah ini sudah banyak pendatang dan bercampuran dengan penduduk asli.

Kegiatan ku di awali melalukan survey lokasi yang sudah ku rancang dan ku susun sedemikian, aku pun begitu semangat menyabut hari itu di pagi hari aku sudah semangat berkumpul di tempat yang kami tentukan, namun teman-temanku mematahkan

semangatku karena tidak konsisten dengan waktu, karena aku bosan menunggu aku pun pergi sebetar untuk mengerjakan tugas ku yang lain karna aku berfikir hari sudah mulai siang teman ku sudah kumpul semua saat aku masih ada kesibukan aku memutuskan agar mereka pergi duluan saja survei lokasi dan aku menyusul dengan salah satu temanku. Haripun sudah soreh sampailah kami ke lokasi namun, kami tersesat temanku sedikit tidak berkabar di telpon susah di chat tidak di balas sedangkan cuaca sangat panas, setelah 15 menit menunggu akhirnya rombongan pun berkabar, kami otw ke lokasi mereka untuk menemui warga di sana.

Selesai sudah satu hari ini yang di sambung keesokan harinya kami mencari lokasi tempat tinggal di sana dan mendapatkan rumah yang siap di huni. Namun di sana rencanaku sedikit tidak sesuai dengan catatan awalku namun aku tetap meyakinkan menyemangati diriku agar selalu yakin dengan ekspektasiku akan berhasil dengan baik.

Dua hari berlalu kami pergi ke lokasi pengabdian kami membawa semua barang dan siap akan tinggal selama 35 hari di sana, setibanya di lokasi kami diarahakan dan di sambut dengan baik dengan masyarakat, serakaian acara penyambutan pun selesai di lakukan. Hari ke hari kami mulai berkegiatan di sana dari berbaur, bermasyarakat dan kegiatan masjid yang di lakukan setiap hari. Dari kegiatan yang baik dan begitu baik tanpa kaami sadari sudah beberapa hari kami di sana bulan ramadhanpun tiba kami menyabut dengan senang dan terahru dengan perasaan campur aduk senang karena telah di pertemukan dengan ramadhan tahun ini sedih karena tidak bisa berkumpul dengan keluarga di sahur

pertama namun pengalaman baru kami rasakan di sini kami bersaur pertama di tempat tinggal kami kami tercinta memasak sayur telur dan kami mendapatkan rezeki nenek membari kami sayur daging kami menyatap makanan dengan lahap. Setelah makan sahur kami berpencar ada yang melanjutkan tidur ada yang telponan dengan keluarga di kampung dan ada juga yang telponan dengan ayang mereka, aku pun juga telponan dengan orangtuaku dan keluarga ku, kami mengobrol banyak saat di telpon perbincangan pun begitu hangat hingga tanpa di sadari waktu sholat subuhpun telah tiba, kami pun langsung bergegas ke masjid semua untuk melaksanakan sholat subuh berjama'ah dan kami meninggalkan terlebih dahulu aktifitas kami.

Setiap harinya kami jalani dengan baik di awal awal hari pengabdian kami kami melakukan kegiatan yang banyak dilalukan di masjid karena sedang di bulan ramadhan dari kegiatan dengan masyarakat hingga dengan anak anak. Banyak acara acara yang kami lakukan dari hal kecil hingga hal besar. Hal yang pernah aku lupakan kami berjalan beriringan ke masjid sama-ama untuk melakukan sholat berjamaah di masjid.

Hari demi hari pun berlalu kegiatan-kegiatan kami berjalan dengan lancar dan mulus kegiatan tadrusan berjalan dengan lancar setiap malam warga yang datang bertambah walau hanya satu dua orang dan kegiatan mengaji berjalan dengan lancar juga adik-adik yang datang mengaji juga semakin banyak, anak-anak di sana memang hanya sedikit kerana di daerah ini anak-anak agak malas keluar rumah sudah banyak guru-guru privat yang datang ke

rumah masing masing ketimbang anak-anak yang datang ke rumah guru.

Suatu hari aku bangun di pagi hari dan melakukan aktifitas lebih dulu di banding teman-teman di karenakan ada bapak yang mengajak ku mengabil bambu ke kebunya pergilah aku dan 4 orang temanku ke sana kami pergi ke daerah perkebunan yang penuh dengan bambu aku merasa senang di sana aku dengan bapak RT pun sudah seperti ayah dengan anak, kamipun pulang. Di siang hari yang trik dan keadaan sedang puasa kami terpikir untuk mengambil kelapa muda.

*Zendi : pak boleh kami mintak kelapa mudah itu ?*

*Pak rt : boleh ambil saja, naik dengan hati hati.*

Kamipun dengan semangat mengabil kelapa muda untuk minuman berbuka puasa nanti namun saat sedang asik asik membuka kelapa zendi berteriak '*aduuuuuuuu sakittttt*' (dengan raut muka memerah)

"kenapa ada apa ? tanya pak rt dengan panik

Zendi "Ada sesuatu yang memasuki telinga ku, rasanya sakit sekali"

Pak rt " ayoo kita bawak ke kelinik terdekat jika sangat sakit"

Waktupun berjalan dengan cepat namu kak zendi menolak di bawa ke kelinik dia masih berusaha mengeluarkanya sendiri 10 menit berlalu akhirnya sesuatu yang memasuki telinga keluar sendirinya, ternyata ada tawon yang mencoba memasuki telinga kak zendi

Pak rt "mangkanya telinga di bersikan terus agar tak ada hewan yang ingin bersarang" (ucap pak rt sambil main main)

Kami semuapun tertawa termasuk kak zendi "*hhhhhhhhhh*"

Di hari sebelum menyambut Ramadan kami melakukan kegiatan yaitu mencari bambu ke kebunnya Pak RT untuk memasang umbul umbul di mamsjid, aku begitu senang menjalani hari-hari sembari berhilling keliling daerah Lubuk Lintang dan banyak hal baru yang aku temukan di hari-hari yang aku lalui di hari pertama aku merasakan begitu hangat di grupku dan aku akan membayangkan kegiatanku akan begitu indah seperti yang pernah aku lihat yang ada di Desaku kegiatan-kegiatan Yang Kujalani setelah melakukan tidak jauh dengan kegiatan yang aku jalani Setiap berada di desaku dan masyarakatnya pun tidak jauh berbeda dengan masyarakat-masyarakat yang ada di desaku sendiri dan aku pun menjalani hari-hari dengan begitu senang begitu santai dan bahagia

Di hari minggu kami menjalankan kegiatan-kegiatan harian seperti biasa sepulangnya dari sholat subuh dan tadarusan pak Rt mengajak aku dengan zendi pergi kepasar di karena kan hanya kami berdua yang datang saat sholat subuh dan hanya kami yang di ajak pak rt ke pasar. Aku begitu senang saat di ajak pak rt ke pasar karena hari-hari pekan adalah hari-hari yang aku tunggu, pekan di sana ada di hari rabu dan di hari minggu. Dan di hari minggu kami menjalankan kegiatan-kegiatan kebersihan kantor lurah kegiatan-kegiatan gabungan kami kegiatan keluarahan lubuk lintang setenga hari kami lewati untuk membersihkan kantor lurah yang sedikit kurang di rawat karena warga di sana banyak kesibukan yang lain, setelah membersihkan kantor lurah di lanjutkan rapar lanjutan perihal kegiatan-kegiatan gabungan antar grup, dan

Di minggu kedua kami menjalani hari hari seperti biasa dan menjalankan kegiatan-kegiatan mengaji tadrusan dan taraweh berjama'ah dengan lancar. namun teman-teman mulai bermalasan menjalankan sholat bermalasan datang ke masjid dan mulai tidak peduli dengan warga sekitar namun masih tetap ku sadarkan dan masih ku ingatkan teman teman kembali lagi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan. Di sini semangatku mulai mengendor di karenakan aku di temukan dengan teman teman yang kurang kompak kurang peka dan tidak peduli. Sampai satu hari aku pernah di tinggalkan menyapu masjid sendirian di posisi laki laki pulang duluan karena ada rapat bersama korcam dan tersisa yang perempuan saja dan saat pulang saya di tinggal sendirian menyapu masjid sendirian pulang melewati jalan yang gelap sendirian karena kemarahanku meluap aku tak sengaja meneteskan air mataku tanpa aku sadari sampai aku menangis sesegukan dan itu tidak di ketahui teman temamanku.

Mulai hari itu aku sangat kecewa dengan teman temanku aku mulai acuh tak acuh dan agak tak peduli setiap di ingatkan sholat dan apa pun seperti tidak mendengar dan tidak peduli siapa yang berbicara saat berfingku sampaikan kepada mereka untuk berubah agar masyarakat bisa menyengai kita jangan buat mereka kecewa karena mereka sudah menyambut kita dengan hangat dan jangan hancurkan kepercayaan mereka dengan sekejap mata. Semejak hari hari itu akupun sudah kurang peduli dengan mereka aku menjalani hari hari ku sendirian setiap pergi teraweh aku pergi dengan nenek sebelah tanpa ditemani dengan mereka, setiap hari ku lalui hari ku sendirian bermain dengan masyarakat sendirian dan

aku menemukan ibu angkat di sana mereka menyambutku dengan hangat dan aku begitu sebaliknya.

Minggu ketiga kami memasuki kesibukan kegiatan-kegiatan Gebyar Ramadhan kegiatan lomba di bulan suci ramadhan bertujuan untuk memeriahkan bulan suci ramadhan cabang cabang lomba banyak di mulai dari lomba adzan, baca surah pendek dan mewarnai bahkan melukis, anak anak menyambut kegiatan ini dengan ceria dan penuh semangat di hari pendaftaranpun anak anak mulai berbondong bondong datang ke tempat tinggal kami untuk mendaftarkan diri, kegiatan gebyar ramadhan diawali kami membagikan brosur lomba ke rumah-rumah warga dan kami lanjutkan pendaftaran lanjut ke registrasi lomba dan uji coba lomba.

Di hari pertama lomba adzan kegiatan lomba di laksanakan setelah sholat asar anak anak yang lucu dan gemyoy banyak yang mengikuti lomba adzan dan yang perempuan menjadi penyemangat teman teman yang lomba. Di lanjutkan dengan hari hari berikutnya ada lomba baca surat pendek, mewarnai dan menggambar berjalan dengan lancar semua dan anak anak menjalani dengan senang walaupun dengan keadaan anggota kelompok yang semakin hari semakin tak kompak.

Tiba la di acara itu yaitu di malam puncak gebyar ramadhan yang dibarengi dengan malam nuzul Qur'an dan diawali dengan berbuka bersama dengan masyarakat. Kegiatan malam puncak ramadhan kamiawali di sinag hari kami masak masak bersama dengan masyarakat dan banyak masyarakat yang berpartisipasi dan membantu.

Sebelum berkegiatan ini di h-1 hari kegiatan malam puncak gebyar ramadhan kami sempat di marah dengan pak rt beserta masyarakat di karenkan ada kesalahan pahaman antara kami dan teman teman menyampaikan informasi yang salah kami sore itu berbuka di luar dan tidak melakukan kegiatan taraweh dan tadarus dan subunya kami di marah RT dan beliau mengancam untuk mengusir kami jika terjadi lagi hal seperti ini kami sangat merasa bersalah namun teman teman yang lain sangat merasa santai sampai menawarkan diri untuk pindah "*ya sudah jika ingin mengusirkan kita usir saja* " "*iya tinggal angkat kaki dari sini* " kata teman ku sontak aku tinggal menggeleng gelengkan kepala sambil berfikir ada masalah apalah mereka ini sampai bisa memutuskan itu. Hari itupun menurutku adalah hari yang buruk karena hal yang tak aku inginkan mulai terjadi. Hari ke hari berlalu hal yang tak terduga pun mulai terjadi dan mulai tak kondusif. Mulai dari situ aku mulai tak semangat dan semangatku mulai pudar karena kejadian itu hari hari berikutnya ekspektasiku mulai berguguran satu persatu. Dan aku tetap menjalaninya dengan tenang dan melakukan kegiatan dengan profesional dan melakukan dengan sebisaku namun menjalaninya dengan agak sulit. Di sana aku berfikir mengendalikan emosi tak semudah dengan yang ku bayangkan.

Singkat cerita hari ke hari kami memulai pagi kami dengan mangajak masyarakat berkegiatan masak bersama di tempat tinggal kami, untuk memeriyahkan acara puncak gebyar ramadhan dan malam nuzul Qur'an di malam ramadhan malam ke 17. Kami melakukan kerja gotong royong memasak lontong sayur dan jus, ibuk ibuk di sana sangat la baik hati dan ramah mereka begitu

hangat banyak canda tawa di saat kegiatan ini terjadi namun tiga serangkai berulah tidak keluar tempat tinggal kami sedangkan banyak ibuk ibuk di luar dengan alasan mengerjakan tugas. Sorepun datang kami telah selesai menyiapkan semuanya kami melanjutkan berbagi takjil dengan warga sekitar datang ke rumah rumah tak terasa waktu berbuka tiba kami melakukan buka bersama di masjid yang di datangi masyarakat masyarakat ada banyak kebersamaan di sini setelah bebuka di lanjutkan kami melakukan sholat magrib berjama'ah. Sembari menunggu isa datang kami mengobrol antar kami membahas tentang kegiatan-kegiatan kegiatan-kegiatan selanjutnya, isa datang sholat isa langsung di lanjutkan sholat taraweh dan sesudah sholat taraweh langsung mengadakan acara malam puncak gebyar ramadhan dan nuzul qur 'an yang di hadiri banyak masyarakat Kelurahan Lubuk lintang dan dihadiri anak dari grup sebelah yaitu grup dan acara ini mengundang segenap perangkat-perangkat desa yang ada di Kelurahan Lubuk Lintang ini dan juga mengundang salah satu penceramah yang akan menghibur masyarakat di acara Nuzulul Quran setelah acara ceramah dilanjutkan dengan pembagian hadiah pemenang pemenang lomba yang telah kami lakukan selama satu minggu di kegiatan Gebyar Ramadhan. Dan kegiatan berjalan dengan lancar masyarakatpun senang dan anak-anak yang mendapatkan hadiah ikut senang semua.

Hari ke hari aku melalui hari dengan rasa menyesal namun aku tetap bersyukur dengan keadaan yang kudapatkan karena ini takdir aku ingat dengan kata kataku di awal pengabdianku “tidak apa apa dapat teman tak baik tapi dapt masyarakat yang baik“

ternyata itu menjadi kenyataan di hidupku namun aku tetap bersyukur dan mengabil hikmahnya keinginan ku di awal yang sekarang mulai tak sesuai dengan bayanganku namun aku tetap mencari hikmah dan celah terbaik di kehidupan yang aku jalanan karena tuhan selalu memberikan ujian yang sesuai dengan kemampuan kita.

Tibalah la di mana malam ke 27 di bulan Ramadan 1444 Hijriyah, masyarakat dan kami pun melakukan kegiatan nujulikur atau melakukan bakar batok kelapa yang bertujuan untuk memperingati malam ke-27 Ramadan untuk memeriahkan Ramadan di tahun 2023 ini kegiatan ini memang dilakukan setiap tahun namun tidak tidak terus-menerus karena di desa ini adat istiadat seperti ini agak kurang karena banyak masyarakat campuran dan masyarakat pendatang namun kegiatan ini di tahun ini ditegaskan oleh Bupati Seluma agar seluruh masyarakat melakukan kegiatan nujuhlikur dan dibarengi dengan kegiatan-kegiatan, kami memang ingin mengadakan kegiatan 27 Ramadan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan malamnya pun Kami lanjutkan dengan mengadakan acara khatam Quran dan kami menamatkan 30 juz alquran dan kami melakukan perayaan dengan memotong ayam dan membuat nasi kuning Banyak masyarakat yang ikut serta di dalam kegiatan ini karena ikut merayakan kegiatan khatam qur'an satu kali di bulan Ramadan. Kami sangat bersyukur kami bisa menamatkan 30 juz alquran dengan waktu hanya 27 hari. Seiring berjalannya waktu acara khatam Quran dan nuzulikur pun selesai keesokan harinya kami melanjutkan kegiatan untuk menyambut hari raya Idul Fitri 1444 Hijriyah Kami mencari bambu untuk membuat acara pawai obor sembari takbir keliling setelah kami

mencari bambu untuk pawai obor kami melanjutkan kegiatan membuat plang nama untuk kenang-kenangan di Kelurahan Lubuk Lintang kegiatan membuat plang nama ini sangat seru sekali karena kami melakukan kegiatan ini bersama-sama dengan grup lainnya yaitu grup dan kekompakan di kegiatan ini sangat terasa dan kehangatannya pun sangat terasa walaupun hanya dilakukan oleh sebagian anggota grup saja .

Singkat cerita malam pun tiba yaitu di mana malam yang kita tunggu-tunggu yaitu malam takbiran yang malam untuk menyambut Idul Fitri yang datang hanya satu kali di satu tahun kami pun melakukan takbir keliling di Kelurahan Lubuk Lintang yang dimulai dari Masjid Nurul Huda ke masjid Nurul Iman dan dilanjutkan ke masjid al-a'raf sampai lagi ke tempat tinggal kami kami dan banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi di kegiatan ini dan memeriahkan kegiatan pawai obor dan takbir keliling di Kelurahan Lubuk Lintang bahkan anak-anak bapak-bapak dan remaja-remaja banyak kuti ikut serta di kegiatan pawai obor dan takbir keliling kami pun merasa senang melihat banyak masyarakat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan kegiatan-kegiatan terakhir kami di Kelurahan Lubuk Lintang ini.

Singkat cerita Siang pun tiba di mana Hari Idul Fitri pun telah tiba Kami menyambut hari Idul Fitri dengan senang dan sedih senang bisa bertemu dengan Idul Fitri di tahun kali ini dan sedih tidak bisa berkumpul dengan keluarga yang ada di kampung dan hanya bisa berinteraksi hanya lewat handphone ini adalah ulang tahun pertama aku menjalani Idul Fitri tanpa keluargaku yang ada di desa aku merasakan sangat sedih namun juga sangat bahagia

bisa bertemu dengan keluarga baru di desa kelurahan Lubuk Lintang ini dan mendapatkan Ibu baru Bapak baru dan masyarakat yang begitu hangat menyambut kami hari Idul Fitri pun kami jalani dengan senang kami bersilaturahmi ke rumah warga setempat dan berbagi THR dengan adik-adik yang ada di kelurahan Lubuk Lintang kami menghabiskan waktu Idul Fitri dengan masyarakat sekitar sembari bersilaturahmi satu sama lain dengan teman-teman dengan masyarakat dengan adik-adik dan dengan warga sekitar.

Tak terasa di detik-detik terakhir kami mengabdikan di mana kami harus berpamitan dengan masyarakat dikarenakan waktu kami pun telah usai diawali dengan pagi hari Kami tetap salat di masjid Kelurahan dan berpamitan dengan Pak RT pak imam perangkat-perangkat masjid di masjid Nurul Huda dan paginya pun kami melakukan kegiatan penarikan di masjid al-a'raf yang dihadiri langsung oleh Pak DPL dan Pak Lurah kegiatan ini terjadi begitu singkat karena tanpa disadari kegiatan masyarakat telah usai dan berakhir dengan baik walaupun tidak sesuai dengan ekspektasi awal ku namun aku menjalani dengan senang semangat riang dan bersyukur ditemukan dengan keluarga-keluarga baru yang begitu hangat dan begitu menyambutku di desa yang baru ini Setelah kegiatan penarikan kami pun langsung berpamitan ke rumah warga warga setempat dan meminta maaf dan mengucapkan terima kasih kepada warga-warga yang telah membantu kami selama kami berkegiatan di Kelurahan Lubuk Lintang ini ya begitu sedih karena tidak ada kata berpamitan itu menyenangkan untuk yang berpamitan bahkan yang dipamiti namun namanya juga Kehidupan Ada yang datang dan ada yang pergi itulah kisahku di Kelurahan Lubuk

Lintang yang menurutku disambut begitu hangat dan dipamiti juga dengan keadaan hangat.

Kata kata yang bisa di petik dari kisahku

- ❖ Jika ingin di pedulikan maka pedulikanlah orang lain terlebih dahulu
- ❖ Jangan pernah menaruh harapan terlalu berlebihan dengan manusia jika tidak ingin dikecewakan realitanya.
- ❖ Jangan pernah meminta ketulusanmu dibayar kembali tulus dari orang lain
- ❖ Kita boleh berekspektasi namun tidak boleh terlalu tinggi, kita boleh meletakkan kepercayaan dengan orang lain namun letakkanlah kepercayaan kepercayaan yang besar kepada diri mu terlebih sebeleum meletakkan kepercayaan kepada orang lain.

## **Sekilas Cerita Singkat**

By : Selvia Andarni

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Selvia Andriani, biasa dipanggil Selvia. Saya berasal dari Seluma Kec, Seluma Barat. Saya adalah salah satu peserta yang akan mengikuti kegiatan kemasyarakatan ini. Tentunya banyak sekali tahapan-tahapan saya yang saya hadapi dimana saya mengurus banyak sekali berkas atau pun syarat-syarat nya. Sebelum itu saya melakukan tes mengaji terlebih dahulu, pada tahap satu waktu saya melakukan tes mengaji saya pun belum lulus pada tahap satu, dan tahap kedua pun juga sama saya pun belum juga lulus pada tahap kedua, dan di tahap ketiga saya baru lulus mengaji karena lulus mengaji itu yang paling utama dalam persyaratan. Setelah itu keesok nya saya melakukan pembuatan BPJS dimana saat saya ingin membuat BPJS antrian nya yang cukup Panjang dan lama disitu saya harus mengantri dengan berpanasan untuk membuat BPJS. Dan nama saya pun dipanggil juga oleh petugas BPJS tersebut dan saya pun harus menunggu lagi untuk mendapatkan kartu BPJS tersebut dan akhirnya pembuatan BPJS selesai juga. sesudah saya mendapat pada keesokan sudah pembagian kelompok dimana nama nya dilihat di SIAKAD, dan saya pun langsung membuka siakad untuk melihat nama kelompok dimana nama-namanya yaitu :

1. Zendi rahmat hidayat Fitrahly (Ketua)
2. Bintang pratama

3. Fitrah
4. Hajja vandini
5. Suseil Mestaria JL (saya)
6. Miya darti
7. Paramita
8. Fitri wulandari
9. Rasti melani
10. Selvia Andriani

Setelah saya mengetahui nama-nama kelompok saya tiba-tiba ada yang mengundang untuk masuk kedalam grup via wa. Dan disitu kami saling mengenalkan diri masing meskipun belum pernah bertemu sama sekali.

Kegiatan masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Perguruan Tinggi yaitu kegiatan masyarakat. Kegiatan merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari kegiatan masyarakat adalah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar kami memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan,

mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat kelurahan Lubuk Lintang di Masjid Nurul Huda RT 6. Langsung saja awal mula informasi disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani kegiatan ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya kegiatan itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai grup dan aku mendapatkan Grup. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup-grub, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomor satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang di grup ada wacana untuk kita ketemu, Dimana saya belum sama sekali kenal sama grup saya, dan saya dari grup pada saat itu kami masih komunikasi lewat media dimana kami memakai grup wa pada saat itu, dan terus kami pun memutuskan untuk berkumpul pada tanggal 13 maret 2023 dan kami pun berkumpul di gedung GSG dan supaya kami pada saat itu bisa kenal satu sama lain pada grup kami dan supaya kami bisa

mengakrabkan diri kami juga kepada mereka, dan tanggal 14 maret kami pun memutuskan untuk mensurvei lokasi kegiatan, grup kami dimana supaya kami bisa tau keadaan kelurahan lubuk lintang, dan kami pun sudah sampai saat itu di desa kelurahan lubuk lintang, dan kami pun di buat kesusahan karna mencari rumah pak RT kelurahan lubuk lintang, karena hari pun semakin siang kami pun bergegas untuk makan siang terlebih dahulu, selesai makan kami pun langsung mencari rumah pak rt lagi dan akhirnya ketemu juga rumah pak RT tersebut, sesudah kami menemukan rumah pak rt kami pun disambut dg baik oleh pak rt dari kelurahan lubuk lintang dan kami pun penuh sopan santun menghadap pak RT, dan bapak pun langsung memperkenalkan dirinya terlebih dahulu nama bapak RT yaitu bapak Buhadi

Dan beliau pun bercerita sedikit kepada kami pada masa-masa dia masih mudah dahulu, dan kami pun mendengarkan apa yang di ceritakan oleh pak RT dengan diiringi angin yang sejuk, setelah itu pak RT pun menyuruh kami perkenalan terlebih dahulu, kami pun langsung memperkenalkan diri kami pada bapak RT, sesudah kami perkenalan kami pun langsung menanyakan tempat tinggal kami ataupun tempat tinggal kami yang akan kami tinggali pada saat kegiatan masyarakat berlangsung. Setelah kami berbincang-bincang kami pun izin pulang terlebih dahulu kepada bapak RT, setelah kami pulang lagi ke bengkulu, ke esokan hari pada tanggal 15 saya dan grup saya pun kembali kedesa lubuk lintang dan dimana kami ingin mencari tempat tinggal atau pun tempat tinggal kami untuk grup saya dan teman-teman grup pun bersama-sama mencari tempat tinggal untuk grup kami, dan pada

akhirnya saya dan teman-teman saya menemukan tempat tinggal untuk grup kami, dimana kami menyewa sebuah rumah yang cukup nyaman pada grup kami, dan kami pun akan menempati rumahnya kakek cail pada saat itu, dan syukur alhamdulillah kami pun bertemu kakek dan nenek yang sangat antusias kepada grup kami dan kakek pun mengizinkan kami untuk menempati rumahnya pada saat kegiatan berlangsung.

Pada tanggal 19 April dimana pagi hari yang sejuk mengirigi syair nya kita, kami pun pada 19 April 2023 saya dan teman-teman saya sudah mengangkut barang grup kami kedesa lubuk lintang, setelah kami sampai di desa kelurahan lubuk lintang kami pun bareng-bareng dan saling tolong menurunkan barang yang kami bawah dan kebutuhan kami selama didesa lubuk lintang, dan kami pun disambung dg ceria oleh kakek dan nenek dan kami pun senang, setelah barang sudah di turunkan semua kami pun merbersihkan rumah tempat tinggal kami terlebih dahulu supaya saya dan teman-teman saya merasa nyaman dan terlihat bersih juga, setelah itu kami langsung saja merapikan barang barang yang sudah kami bawah dan kami letah dengan rapi, setelah sudah membersihkan tempat tinggal kami kami pun beristirahat sejenak

Senin 20 April 2023 dengan pagi yang cerah, telah dilaksanakan upacara penyerahan kami yang dilaksanakan di balai seluma. Dan upacara ini dihadiri oleh semua kami yang kegiatan masyarakat di Seluma. Dan penyerahan kami kegiatan tersebut dihadiri oleh bapak bupati seluma yaitu bapak Erwin Octavian, SE.

Setelah selesai melaksanakan penyerahan kami kegiatan di seluruh seluma. Kami pun pulang dan menuju ke kantor lurah,

dikarenakan dikantor lurah pun kami melaksanakan penyerahan kami kegiatan yang berada di desa kelurahan lubuk lintang, dan disana kami didampingi oleh bapak DPL kami yaitu Bapak Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd

Setelah kami selesai melaksanakan penyerahan pada Bapak lurah: Bapak lurah pun berkata, bahwasanya kami dari desa kelurahan lubuk lintang ini sangat berterimah kasih pada adek-adek ataupun kami dari perguruan tinggi bengkulu, dan saya selaku bapak lurah dan mewakili dari masyarakat kelurahan lubuk lintang kami pun senang dengan adanya anak kegiatan di kelurahan lubuk lintang, dan kami pun sangat menerima kalian dengan sepenuh hati. Dan kami pun sangat senang saat bapak lurah berbicara seperti itu pada kami

Dan ke esok harinya tanggal 21 maret 2023, kami pun bangun pagi pada saat itu karena kami mau membersihkan masjid nurul hudu, dimana kami mencuci mukena biar wangi, dan kami menyapu juga supaya masjid terlihat bersih dan enak juga dipandang, setelah menyapu kami pun mengepel masjid supaya lantai nya bersih dan wangi, sesudah kami membersihkan masjid kami pun pergi kekebun pak RT, karena kami ingin menanam sayuran di kebun pak RT, setelah kami sampai dikebun pak RT kami pun bareng-bareng membersihkan kebun yang ingin ditanami sayuran, dan kami pun berbagi tugas pada saat itu, kalau yang cowok mencangkul tanah supaya bagus jika ingin menanam sayuran sesudah dicangkul kami pun langsung menanam sayuran bareng-bareng dan kami pun sambil tertawa pada saat itu, tentu nya kami pun sangat gembira walaupun sederhana dan sesudah kami menanam sayuran kami

pun langsung pulang ketempat tinggal kami untuk istirahat sebentar, setelah itu kami pun berguyur untuk mandi karena ingin bermain kerumah masyarakat supaya kami bisa akrab dan akrab pada warga kelurahan lubuk lintang, sesudah kami bermain kerumah masyarakat kami pun pulang ketempat tinggal kami untuk kebersihan tempat tinggal kami dan masak juga untuk makan malam nanti, dan pada saat malam kami pun pergi kemasjid untuk sholat berjamaah di masjid dan juga warga disana.

Pada tanggal 22 saya dan grup saya mengikuti rapat di kantor lurah dimana kami rapat pada 3 grup dan pada saat itu kami pun terlebih dahulu perkenalan dulu dengan satu sama lain supaya biar bisa tau dalam beberapa grup, saat itu kami mengadakan rapat 3 grup dimana kami membahas tentang kegiatan-kegiatan grup di kelurahan lubuk lintang, dan kami rapat pun berlangsung pada hari itu dan kami antar grup satu-satu memberikan satu saran ataupun masukan untuk kegiatan-kegiatan bersama tersebut, setelah rapat selesai kami pun pulang ke tempat tinggal kami masing-masing, menjelang sore kami pun mulai membersihkan tempat tinggal kami dan ada juga yang masak, setelah malam kami pun pergi kemasjid nurul huda barengan, sesudah kami sholat kami pun langsung melanjutkan dengan tadarusan pada saat itu dan batas kami tadarusan yaitu sampai jam 11 malam kalau lewat dari jam itu saya dan teman-teman grup takut jika mengganggu waktu istirahat warga kelurahan lubuk lintang.

Pada tanggal 23 maret 2023 dimana saat itu puasa pertama dan kami pada saat puasa pertama kalau siang kami masih ditempat tinggal kami karena masih puasa pertama juga ya, dan

sore pun kami sudah mulai mengajak anak-anak kelurahan lubuk lintang untuk ngaji ke masjid awal kami mengajar pada saat itu anak-anak yang datang sangatlah sedikit meskipun sedikit kami pun harus semangat di depan adek-adek kelurahan lubuk lintang dan kami pun mulai untuk mengajar anak-anak mengaji, sesudah mengaji kami pun main kerumah bapak RT sebentar pada saat itu dan kami pun bercerita bersama pak RT, sesudah dari rumah pak RT kami pun pulang ketempat tinggal kami karna kami ingin mempersiapkan untuk berbuka puasa, adapun saat itu jadwal piket untuk masak dan kerbersihan dan mereka yang bertugas harus tanggung jawab sama tugasnya masing.mesudah kami berbuka kami pun sholat magrib, dan dilanjutkan sholat isya dan taraweh sesudah taraweh kami pun melanjutkan tadarusa bersama teman-teman dan adek-adek kelurahan lubuk lintang sesudah tadarusan kami pun pulang ketempat tinggal kami dan beristirahat.

Pada tanggal 24 maret 2023, Pukul 4 tempat kami pun membangunkan teman-teman untuk sahur bersama setelah teman-teman sudah bangun semua kami pun sahur bersama dan aja juga yang lagi tidak bisa ikut sahur bareng kami, sesudah kami makan kami pun sholat subuh kemasjid berbarengan sama teman-teman dan ada juga bapak rt, dan sesudah sholat subuh kami pun tetap melanjutkan tadarusan bersama teman-teman dan hari pun sudah pukul 7 kami pun pulang ketempat tinggal kami, dan kami langsung siap-siap untuk kerumah warga yang sedang berduka dan kami pun berpergian kerumah warga yang sedang berduka sesudah itu kami pun pulang sesudah pemakanan, dan disiang hari kami pun kedatangan tamu yaitu anak-anak kecil yang bermain ketempat

tinggal kami kami dan kami pun bermain sama-sama, sesudah main dan hari pun sudah pukul 16:00 dan kami pun ada kegiatan yaitu dimana kami mengajar ngaji pada anak-anak kelurahan lubuk lintang, dan dilanjutkan kami berbuka bersama di tempat tinggal kami kegiatan dan kami pun sangat senang meskipun sederhana grup kami pun tetap kompak, setelah itu kami pun sholat isya dan taraweh sesudah taraweh kami pun bertahzia kerumah warga yang sedang beduka setelah kami yasinan dan berdoa bareng setelah selesai acara kami pun pamit kewarga untuk pulang ketempat tinggal kami dan kami pun beristirahat.

Pada tanggal 25 maret 2023 dimana hari pun sudah pagi dan matahari yang sangat indah, dan hari pun menjelang siang dimana saya dan teman-teman saya bermain ketempat nenek dan kami pun sering bermain kerumah nenek yang bersebelahan sama tempat tinggal kami kegiatan dan nenek nya pun sangat enak karena tiap sore kami pun dikasih makanan trus untuk berbuka puasa, setelah itu sudah pukul 16:00 dimana saya dan teman-teman saya untuk mengajar ngaji pada anak-anak kelurahan lubuk lintang dan kami pun langsung mulai mengajar ngaji pada anal-anak disana dan dilanjutkan dengan kami yang berbuka bersama ditempat tinggal kami, sesudah kami berbuka puasa kami pun sholat magrib dahulu, sesudah sholat saya dan grup saya baru untuk makan malam bersama dan sesudah makan malam kami pun langsung bersiap untuk pergi kemasjid untuk sholat isya dan taraweh dan dilanjutkan dengan tadarusan setiap malam.

Pada tanggal 26 maret 2023, dimana saya dipagi yang cerah saya pun menyiram tanaman sayuran pada saat itu, sesudah saya

menyiram tanaman saya pun langsung pulang ketempat tinggal kami, setelah saya dan grup saya pergi kerumah nenek saya untuk memintak sayur singkong di kebun nenek saya pada saat itu dan kami pun langsung pergi kekebun nenek saya dan kebunnya pun tidak jauh dari tempat tinggal kami, sesudah kami memetik sayur singkong kami pun mengucapkan terimakasih kepada nenek, dan kami pun pulang ketempat tinggal kami, dan sesudah itu seperti biasa kami mengajar ngaji pada anak-anak kelurahan lubuk lintang, dan semenjak kami mengajar ngaji di masjid nurul huda alhamdulillah anak-anak nya lumayan banyak ikut mengaji, dan mereka juga cepat sekali bisa waktu belajar mengaji, dan sesudah itu dilanjutkan di malam hari dimana kami sholat isya dan taraweh bareng warga dan dilanjutkan tadarusan, dan keesok hari nya kami pun tetap melakukan kegiatan kami dimana kami bermain sama warga sekitar dan ada juga terkadang warga mengajak kami masak dirumah nya dan kami pun siap membantu dirumah warga jika ada kegiatan dikelurahan lubuk lintang, sesudah masak di rumah warga saya dan grup saya pada tanggal 27 maret 2023 kami pun membagikan jadwal untuk berbuka kepada warga sesudah kami mengajar mengaji kami langsung membagikan jadwal tersebut, dan hari pun sudah mau berbuka kami pun pulang ketempat tinggal kami untuk siap-siap berbuka puasa, sesudah itu seperti biasa kami pun sholat magrib, isya dan taraweh dan dilanjutkan tadarusan, dan waktu itu juga kami pun mendapat undangan dari masjid agung baitu palihin dimana ada acara yaitu yasinan bareng ibuk-ibuk pejabat, dan itu dilaksanakan pada tanggal 31 maret 2023 dan kami pun datang semua untuk menghadiri acara itu, dan disana

sangatlah rame, dan acara pun sudah mau dimulai dimana kami langsung membaca surah yasinan dengan di pimpin oleh bapak ustad langsung, setelah acara sudah mau selesai ternyata ada kuis dan semua orang disana sangatlah senang adanya kuis tersebut, dan sesudah acara kami pun langsung pulang ketempat tinggal kami masing-masing.

Pada tanggal 1 April 2023 pukul 08:00 pada hari sabtu kami pun ada kegiatan 3 grup dimana kami bergotong royong membersihkan kantor lurah dan kami pun bergegas untuk pergi ke kantor lurah untuk membersihkan kantor lurah dan kami pun berbagi tugas dimana 3 grup tersebut berbagi tugas dan sesudah dibagi tugas semua grup harus bertanggung jawab dan grup yaitu saya dan teman-teman saya mendapat kan membersihkan rumput di bagian depan dan kami pun langsung mengerjakan tugas kami dengan baik dan sesudah bersih, kami pun melanjutkan membahas tentang kegiatan-kegiatan bersama 3 grup dan kami pun membersihkan tangan terlebih dahulu setelah itu kami melangsungkan rapat, setelah rapat sudah mau selesai kami pun setelah pulang mengambil gambar terlebih dahulu supaya ada kenang-kenang setelah sesudah kegiatan ini, dan kami pun pulang ketempat tinggal kami dan kami duduk sebentar dan ada juga yang istirahat. Dan kami tidak lupa untuk pergi ke masjid untuk membersihkan masjid nurul huda, seperti biasa kami di malam hari pergi ke masjid untuk sholat isya dan taraweh dan tadarusan setiap malamnya. Dan ke esok harinya pada tanggal 2 maret 2023 kami pun mengadakan rapat untuk perlombaan di bulan ramadhan dimana kami berkumpul dan langsung melakukan rapat, dan

sesudah rapat kami pun sepakat mengadakan lomba adzan, bacaan surah pendek, busana muslim, mengambar dan mewarnai, dan sesudah itu kami pun langsung mencari untuk hadiah perlombaan tersebut, sesudah membeli hadiah kami pun langsung membungkus hadiah tersebut meskipun kecil tapi itu semua sudah bisa membuat hati mereka senang. Dan seperti biasa aktivitas dimalam hari kamipun sholat magrib isya dan taraweh dan dilanjutkan tadarusan.

Pada tanggal 3 april kami pun mempunyai kegiatan dimana kami sudah mulai lomba adzan pada hari itu dan lombanya pun dimulai dari jam 3 dan anak-anak sangatlh senang meskipun ada juga yang takut pada saat itu tetapi kami trus meyakinkan si anak supaya dia tidak gerogi tampil didepan orang banyak dan ibunya pun ikut serta menonton anak-anak nya yang sedang berlomba dan sesudah lomba pun anak-anak pun pulang dan sebelum pulang kami menyuruh mereka membaca doa terlebih dahulu.

Dan keesok hari nya pada tanggal 4 april 2023 pada saat itu ada kegiatan di kantor lurah dimana warga pusyandu dan kami pun diundang untuk menghadiri kegiatan bulanan pusyandu saya dan teman yang lain nya membantu ibuk-ibuk kader disana untuk melayani warga yang ingin pusyandu dan sesudah pusyandu dan warga pun sudah pulang semua kami pun ngobrol sama ibu-ibu kader disana dan banyak sekali yang mereka cerikan kepada kami, sesudah itu kami pun izin pulang terlebih dahulu, dan dilanjutkan ke sore pukul 15:00 dimana kami melajutkan perlombaan kami dimasjid nurul huda yaitu lomba membaca surah pendek dimana

anak disuruh memilih surah apa yang mereka hapal dan juga lancar waktu membacanya.

Pada tanggal 5 april 2023 dimana kami tetap melanjutkan kegiatan perlombaan kami yaitu lomba mewarnai di masjid nurul huda, seperti biasa perlombaan dimulai dari jam 15:00 dimana kami harus sudah ada di masjid dan sebelum lomba dimulai kami pun membagikan sebuah kertas yang sudah ada gambar nya dan anak-anak tinggal mewarnai saja sesudah kami mengasihkan pada anak-anak perlombaan pun mulai sampai selesai, setelah sudah semua anak-anak pun pulang dan membaca doa terlebih dahulu supaya mereka lebih bisa menghafal.

Dan keesok harinya. Pada tanggal 6 april 2023 yaitu perlombaan menggambar dimana anak-anak yang banyak sekali mengikuti perlombaan ini dan adek adeknya pun lucu semua, dan setelah lomba dimulai adek-adek pun mulai menggambar dan gambarannya pun lucu semua dan waktunya sudah habis mereka pun mengumpulkan hasil gambarannya.

Pada tanggal 7 april 2023 dimana kami ada kegiatan berkunjung ke kantor camat dan kami pun pagi-pagi sekali bersiap-siap untuk pergi ke kantor camat kami pun pergi pukul 09:00 dan seluruh seluma kota kegiatan masyarakat diwajibkan datang, dan kami pun datang semua setelah acara sudah mau dimulai kami pun mendengarkan pengarahan dari bapak camat, setelah pulang dari kantor camat tiba-tiba saya dan teman grup saya sedikit ada permasalahan dan mengakibatkan saya dan teman saya jadi salah paham saat itu dan saya pikir kalau diteruskan tidak ada gunanya dan akhirnya saya diam sejenak, dan ada teman saya yang

mengajak kemasjid pukul 15:00 dimana masih ada satu perlombaan lagi yaitu busana muslim disini saya juga sebagai co busana muslim pada saat itu dan saya juga harus konsisten karena permasalahan yang sepeleh tadi dan saya berusaha meredakan keemosian saya pada saat itu dan alhamdulillah perlombaannya pun berjalan dengan lancar sampai selesai

Pada tanggal 8 april 2023 dimana kami mengajak warga sekitar untuk membantu acara kami yaitu acara berbagi takjil, berbuka bersama dan nuzul qur'an dan alhamdulillah warga sekitar banyak sekali membantu kami anak kegiatan, dan kami pun berbagi tugas sama anak grup kalau yang cowok memasak nasi lontong dan mengambil kayu bakar sedangkan yang perempuan kami membantu warga memasak sayuran dan juga memasak kue untuk acara yang kami adakan untuk dimasjid dan kami pun sambil masak-masak kami bercerita juga sama ibu yang membantu kami, setelah semua sudah semua kami pun mengucapkan berterimakasih pada ibu-ibu yang telah membantu kami pukul 16:00 kami pun berbagi takjil di kelurahan lubuk lintang dan ini juga berbagi tugas ada yang membersihkan tempat tinggal kami dan ada juga membagikan takjil, sesudah membagikan takjil kami pun langsung membawa makanan yang sudah dimasak kami bawah kemasjid, setelah itu kami berbuka bersama dimasjid dan juga kami sholat taraweh sesudah itu acara nuzul qur'an dan kami pun mengundang bapak ustad agar acara kami berjalan dengan lancar dan juga kami mengajak warga kelurahan lubuk lintang juga, sesudah bapak ustad bercerama kami pun langsung memasuki

acara pembagian hadiah untuk anak-anak yang mengikuti perlombaan.

Keesok harinya pada tanggal 9 April 2023 pada pagi hari pukul 09:00 kami pun membersihkan masjid dan kami mencuci piring kotor sisa acara semalam dan dari situlah kami bisa saling menolong antar satu grup, sesudah membersihkan masjid kami pun pulang ketempat tinggal kami untuk istirahat sebentar, pukul 16:00 kami melanjutkan kegiatan mengajar ngaji pada anak-anak kelurahan Lubuk Lintang dan mereka pun sangat senang mendapatkan hadiah saat perlombaan, sesudah mengajar ngaji saya pulang terlebih dahulu karena saat itu saya sedang sakit, dan di malam hari saya tidak ke masjid karena sedang sakit saat itu cuman teman-teman yang lain ke masjid untuk taraweh dan tadarusan

Pada tanggal 10 sampai tanggal 14 saya tidak ada kegiatan dikarenakan saya sakit dan saya pada saat itu sama sekali tidak melakukan kegiatan dan saya cuman istirahat ditempat tinggal kami, pada saat saya sakit teman-teman saya mereka sangatlah peduli sama saya pada saat itu saya pun terharu kepada mereka meskipun terkadang ada kesalahan pemahaman dalam grup, dan saya sangatlah berterima kasih kepada mereka yang sudah peduli kepada saya yang waktu itu sedang sakit

Pada tanggal 15 April 2023 dan saya sudah lumayan sembuh dan saya mulai mengajar anak-anak lagi untuk belajar mengaji dan ternyata mereka sering menanyakan saya waktu saya tidak mengajar ngaji, pukul 16:00 saya pun pergi ke masjid bersama teman yang lainnya untuk mengajar mengaji dan sesudah mengajar

mengaji kami pun pulang ketempat tinggal kami dan kami pun sore nya pukul 18:00 ada acara yaitu berbuka bersama grup dan kami pun berbuka bersama 2 grup yang satu kelurahan dilubuk lintang, dan pada saat itu kami pun sudah mintak izin sama bapak rt dan bapak RT pun mengizinkan kami, sesudah itu kami pun pulang ketempat tinggal kami karena ingin taraweh dan tadarusan dimasjid nurul huda

Pada tanggal 16 April 2023 kami pun tidak mempunyai kegiatan dimana kami cuman bermain bersama warga kelurahan lubuk Lintang dari pagi sampai siang anak-anak pun sudah datang ketempat tinggal kami kami dan kami pun menerima dengan Baik dan mereka pun senang bermain bersama semakin siang dan sudah menjelang pukul 16:00 dimana kami melakukan seperti biasa yaitu mengajar anak-anak mengaji seperti biasa dan sesudah mengajar ngaji sesudah itu kami pun pulang ke tempat tinggal kami dan dilanjutkan dengan berbuka puasa dan kami pun bermuka dengan memasak nasi liweh dimana kami makan dia atas daun pisang dan itu pun sangatlah menyenangkan untuk grup kami dan itu bisa menjadi cerita kami setelah kami selesai sesudah kami makan, setelah itu kami sholat magrib, isya dan taraweh dan dilanjutkan dengan tadarusan karenan tadarusan kami sudah mau 30 jus kami pun tadarusan sampai selesai, karna tadarusan kami sudah 30 jus kami pun menutup tadarusan kami, karena Ke esok hari nya pada tanggal 17 April 2023 dimana kami ada acara yang diadakan oleh bapak rt yaitu khataman qur'an karena kami sudah selesai mengaji 30 jus, dan kami pun membantu istri bapak RT masak<sup>2</sup> dirumahnya, dan bapak rt pun menyuruh kami sebagian

membuamembuat es timun di tempat tinggal kami kami dan kami pun berbagi tugas untuk itu ada yang kerumah bapak rt dan ada juga ditempat tinggal kami dan itu pun sangat lah menyenangkan kan, sesudah memasak dirumah bapak rt kami pun pulang ketempat tinggal kami dan siap-siap untuk mengajar anak-anak mengaji di masjid dan ternyata anak-anak pun sudah stai di masjid semua dan mereka pun bertanya "kak kenapa telat datang ke masjid nya" Dan kami pun menjawab "maaf ya adek-adek kakak terlambat karena kakak tadi sedikit ada kegiatan untuk membantu masak-masak" Dan kami pun mengajak adek-adek juga untuk datang ke masjid karena mau khataman qur'an dan mereka pun sangat senang dan hari pun sudah menjelang sore kami pun berbuka puasa terlebih dahulu, setelah kami sudah berbuka puasa kami pun sholat magrib terlebih dahulu, sesudah sholat magrib kami pun siap-siap untuk pergi ke masjid untuk sholat isya, taraweh dan sesudah kami sholat kami pun melanjutkan acara selanjutnya yaitu khataman qur'an dan kami pun membaca surah An-nass sampai ad-duha dan kami pun membacanya satu persatu sampai selesai setelah kami selesai membaca surah-surah pendek, selajutnya yaitu bapak imam membaca do'a terlebih dahulu, sesudah membaca doa kami pun mulai membagikan nasi punjung kepada bapak-bapak dan ibuk-ibuk yang sudah hadir ke masjid dan juga kepada adek-adek yang sudah datang, sesudah kami makan nasi punjung kami pun bergegas untuk membersihkan masjid yang berserakan sesudah selesai acara khataman qur'an tersebut. Sesudah kami membersihkan masjid kami pun pulang terlebih dahulu dan kami pun pulang ke tempat tinggal kami untuk istirahat

malam, dan hari pun sudah siang pada tanggal 18 april 2023 pukul 09:00 dimana kami melanjutkan kebersihan masjid Nurul Huda untuk mencuci piring dan juga menyapu masjid karena masih ada yang belum kami bersihkan, dan kami pun sambil tertawa saat itu karena ada salah satu teman kami itu lucu sekali dengan tingkah nya kami pun sangat lh senang karena ada yang menghibur juga, sesudah membersihkan masjid saya pun pergi untuk melihat tanaman sayuran dan menyiram tanaman juga, dan tanaman kami pun sudah tumbuh baik dan menghijau sayuran nya pun sangat lh segar, sesudah itu saya pun pulang ke tempat tinggal kami dan saya pun langsung mandi untuk membersihkan badan karena sudah banyak sekali keringat yang keluar, sesudah saya mandi Adek-adek pun sudah datang ke tempat tinggal kami untuk bermain anak kegiatan, dan pukul 16:00 saya dan teman lainnya bersiap-siap pergi ke masjid untuk mengajar anak-anak mengaji dengan baik dan dengan kami mengajar mengaji alhamdulillah anak-anak kelurahan Lubuk lintang sudah lancar dan sudah bisa juga yang mengaji sendiri juga meskipun masih ada salahnya sedikit. Sesudah kami mengajar ngaji kami pun pulang ke tempat tinggal kami, pukul 18:20 kami pun berbuka puasa terlebih dahulu bersama teman-teman yang lainnya di tempat tinggal kami .sesudah kami berbuka kami pun sholat Magrib, sesudah sholat magrib kami pun pergi ke masjid untuk sholat isya dan taraweh.

Pada tanggal 19 April 2023 dan kami pun bergotong royong dimasjid Nurul Huda dimana kami membersihkan masjid kembali dan saya pun menyapu depan masjid bersama teman-teman saya, dan yang cowoknya pun memotong atau merapikan tanaman

didepan masjid Nurul Huda setelah itu kami yang mengambil daun-daunnya yang berserakan, sambil mengambil daun ternyata ada teman kami membuat sesuatu kekocakan dan itu membuat kami tertawa semua melihatnya.

Pada tanggal 20 april 2023 pada saat itu saya dan teman saya cuman di tempat tinggal kami dan kami tidak ada kegiatan pada saat itu, dan kami pun cuman cerita-cerita sama teman grup saya, kalau sore kami pun tetap mengajar mengaji pada saat itu, teman saya itu dalam satu grup enak semua dan baik semua jika kita meminta tolong pasti mereka membantu saya dengan penuh keiklasan, karna saya yang paling suka sakit dalam satu grup dan dari situ saya melihat sisi baik mereka kepada saya, dan saya pun berterima kasih kepada mereka yang sudah mau merawat saya pada saat saya sakit, dan hari pun sudah sore pukul 16:00 saya dan teman saya pergi ke masjid untuk mengajar mengaji pada anak-anak kelurahan Lubuk lintang, sesudah mengaji saya pun mengajak anak pulang, anak untuk bercerita, saya pun bertanya kepada mereka "Adek-adek kan sebentar lagi kakak udah mau selesai ni bagaimana perasaan kalian sama kakak di desa kalian" Dan mereka pun menjawab" ya kakak masa udah mau pulang kak jangan dulu ya kak pulang nya kata si adek-adek" Dari situ saya melihat kalau mereka juga sayang sama kakak-kakak, kata mereka "kalau kakak semua pulang nanti siapa yang mengajari kami mengaji kak" Dan saya pun berbicara kepada mereka" Kalian bisa kok belajar sama pak imam" Dan mereka pun tidak mau tetap ingin belajar mengaji sama kakak-kakak. Karna sudah terlalu sore anak-anak pun kami suruh pulang terlebih dahulu, sebelum mereka

harus membaca doa terlebih dahulu, dan kami pun juga pulang ke tempat tinggal kami untuk mempersiapkan untuk berbuka puasa nanti, pukul 18:20 waktunya berbuka puasa kami pun berbuka puasa di tempat tinggal kami bareng teman-teman dan kami pun cukup bahagia, meskipun jauh dari orang tua, dan di sana saya banyak sekali yang sayang sama saya termasuk teman-teman saya semuanya baik. Meskipun terkadang saya sering buat kesalahan kepada mereka.

Pukul 19:20 kami pun siap-siap untuk pergi ke masjid Nurul Huda untuk melaksanakan sholat isya dan taraweh, dan kami pun sholat sampai selesai, sesudah sholat kami pun pulang ke tempat tinggal kami untuk beristirahat malam. Dari pulang masjid ternyata ada anak muda mudi yang berkunjung ke tempat tinggal kami kami dan kami pun sangat senang, muda mudi kelurahan Lubuk lintang sangatlah menyenangkan, dan karena hari sudah malam kami pun tidak bergabung bersama muda mudi dikarenakan kami anak perempuan jadi cuman anak-anak cowok kami saja yang bermain sama muda mudi kelurahan Lubuk lintang.

Pada tanggal 21 april 2023 pada saat itu kami mengadakan kegiatan yaitu mengadakan pawai api obor dimana kami mempersiapkan semua kebutuhan dan juga kami mengajak grup lain nya juga supaya kegiatan berjalan dengan lancar, dan kami juga tidak lupa mengajak warga dan muda mudi juga untuk meramaikan kegiatan yang kami adakan, sesudah kami membuat segala kebutuhan, menjelang berbuka puasa kami berbuka puasa terlebih dahulu, sesudah berbuka kami puj sholat maghrib, setelah sudah sholat maghrib kami pun membawa api obor yang kami buat sendiri

dari Bambu, sesudah sampai disana kami pun langsung membagikan satu persatu kepada warga dan muda mudi disana, sesudah itu kami pun mulai melakukan pawai api obor pada saat kami pawai ternyata banyak sekali warga dan muda mudi ikut serta dalam kegiatan yang kami adakan kami berjalan dan mengelilingi kelurahan Lubuk lintang, ternyata diluar juga pada rame Melakukan takbiran, dan mengakibatkan jalanan macett, dan itu adalah hal yang menyenangkan bagi saya, saya dan teman yang lainnya mengucapkan terimakasih kasih atas kebaikannya kepada kami, dan acara kami pun sudah selesai, dan hari sudah larut malam saya dan teman saya pun pulang ke tempat tinggal kami masing-masing. Pada tanggal 22 dimana hari lebaran saya pun bangun pagi-pagi karena ingin sholat ke masjid, sesudah itu kami pun pergi ke masjid untuk sholat, sesudah sholat kami pun bersalaman kepada, warga kelurahan Lubuk lintang, sesudah sholat kami pun berkunjung kerumah bapak RT yaitu rumah bapak muhadi dimana bapak RT lah yang telah membimbing kami selama kami menjalankan kegiatan, dan kami pun bermaaf-maafan kepada pak RT jikalau kami membuat kesalahan kami pun mintak maaf kepada bapak RT, dan kami jua bermaaf-maafan juga kepada istrinya juga, dan sesudah dari rumah pak RT kami pun bermaaf-maafan juga sama warga Kelurahan Lubuk lintang dan kami pun mendatangi satu persatu rumah warga kelurahan Lubuk lintang dan kami pun juga mengucapkan terimakasih kepada mereka karena telah menerima kami dengan baik selama kami menjalani kegiatan di kelurahan Lubuk lintang, Disinipun kami juga berpamitan dengan anak-anak dan ibu-ibu juga karna sudah waktunya kami pulang dan

selesai sudah kami mengabdikan di desa kelurahan Lubuk lintang ini. Semangat!!! Adik-adik jangan lupakan kami yaaa.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman grup (grup) saya selama kurang lebih sebulan di Desa kelurahan Lubuk lintang sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan kegiatan pertama saya kepada masyarakat Di desa kelurahan Lubuk lintang lebih tepatnya di Lubuk lintang ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Adik-adik yang kami ajari mengaji pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kamu juga menyayangi mereka.

Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku atau anggota grup Ini merupakan ungkapan hati aku yang terdapat dalam buat kalian

Hallo gais, kenalan pertama dia fitrahli siketua, dimana ketua kami yang sangat antusias kepada grup, dan ketua kami pun sangatlah kocak, dan dia juga sering bikin kami tertawa, terimakasih kasih ya pak ketua.

Kedua bintang yang satu ini juga enak orang nya dan juga sering kali bikin kami tertawa dan orang nya juga saling menolong, terkadang sering juga bikin aku emosi

Lanjut ketiga cowo terkahir zendi yang ini sipaling cowok dewasa dimana dia sangat tegas dalam grup nya, tetapi dia juga sering bikin kelucuan kepada kami dan kami pun senang.

Dan selanjutnya temen-temen cewe aku yang super heboh dan baik bgt bgt bgt.

Pertama ada miya dengan pembawaan yang sangat sangat ceria, si alay, dan punya keunikan sendiri yaitu suka bilang sipsipsip bikin semua kena virus sipsipsipsipsipsi.

Kedua ada Hajja, si tukang bikin aku emosi tapi dia temen yang kocak, baik, dan temen yang ga punya Maluuu, tapi makannya banyak wkwk etsss jangan lupa dia orang yang sering bangunin aku buat sholat shubuhan dan hobby kita sama yaitu volly.

Ketiga ada Paramita sipaling kalem terkadang aku bingung dengan sifat nya cuman dia juga baik bangeett dalam grup

Keempat ada rasti sipaling cewek yang suka ngajak aku mandi air bendungan selalu dan dia juga sipaling kocak, orang nya baik

Kelima ada wulandari sii paling heboh dan penakut, sikecil yang selalu ceria, smile teros, dan yang terlalu teringat jeritannya yang merusak telinga itu tapi kalau ga ada dia pasti jg sepi, suka bgt kalau bully dia karna emang anaknya ga marah kalau dibully hehe.

Lanjut ke enam suseil sipaling cuek, orang nya sangat lh cuek cuman dia juga kocak orang nya dan baik juga dia juga yang sering nemenin aku, terimakasih ya

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan kegiatan masyarakat kelurahan Lubuk lintang tepatnya di Seluma kota. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya

lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

## **Indahnya Bermasyarakat**

By: Fitrahli

### **Hari Persiapan**

Pada tahun 2023 kami UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang semester 6 sibuk mengurus persyaratan untuk mengikuti kegiatan masyarakat, dimulai dari print dan mengcopy mengisi data dan tanda tangan dan juga menggunakan materai lalu di upload di siakad, selain itu kami juga mengikuti test mengaji sebagai utama syarat mengikuti kegiatan masyarakat. Alhamdulillah saya lulus walaupun test di gelombang ke-3, bagi yang tidak lulus juga dapat mengikuti kegiatan masyarakat itu harus mondok di pesantren.

Kami juga di bagi grup 10 orang, 7 perempuan yaitu; Hajja, Rasti, Paramita, suseil, Selvia, Miya, Wulan, dan laki-lakinya 3 orang yaitu; Zendi, Bintang dan saya Fitrahli. Alhamdulillah saya sendiri dapat menjadi sebagai ketua grup, kami mendapatkan lokasi di daerah kelurahan Lubuk Lintang, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, hari pertama kami melakukan survey lokasi dan kami langsung menemui bapak Buhadi. Beliau adalah seorang pak RT sekaligus Imam masjid, kami langsung ditamu dengan baik dan kami udah mulai perkenalan diri dan pendekatan dengan masyarakat. Pada saat itu kami belum mendapatkan tempat tinggal dan kami butuh waktu untuk mencarinya dan kami melanjutkan keesokan harinya. Alhamdulillah berkat bantuan bapak RT dan kesepakatan grup kami mendapatkan tempat tinggal disebuah kontrakan milik Bapak Cail itupun berdampingan dengan pemilik kontrakan tersebut. Alasan kami memilih kontrakan tersebut karena

kami tidak memiliki pilihan lain lagi dan itu satu-satunya kontrakan yang dapat kami pilih.

Hari selanjutnya kami persiapan pengangkutan barang dan perlengkapan yang akan kami butuhkan selama kegiatan masyarakat nantinya, kami berangkat menggunakan sepeda motor sedangkan barang-barang kami diangkut dalam mobil Suzuki Carry khusus untuk jasa angkutan barang, didalam mobil itu bukan hanya barang kami saja, tetapi barang grup yang lain juga, perjalanan kami cukup lama kurang lebih 2 jam karena kami juga menunggu grup lainnya mengeluarkan barang mereka, untuk barang grup kami terakhir sampai karena barang grup kami yang lebih jauh. dan kami langsung tinggal ditempat kontrakan yang kami pilih, alhamdulillah hari demi hari kami nyaman ditempat tersebut, di hari awal kegiatan kami yaitu pendekatan dalam masyarakat, kami pun senang karena masyarakat tersebut welcome dan menerima kami dengan baik.

Dimalam tarawih pertama kami memperkenalkan diri dan tentang kegiatan-kegiatan kami apa saja kegiatan kami selama di kelurahan tersebut. Untuk penyerahan di Kelurahan Lubuk Lintang kami dihadiri Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah yaitu bapak DPL kami dibuka dengan acara formal, pembawa acara, penyampaian DPL, pak Lurah yaitu Pindi K, S.Pd, ngaji, do'a dan penutup dan dilanjutkan dengan foto bersama dengan grup.

## **Pembagian kegiatan-kegiatan**

Sore hari puasa kedua kami udah mulai mengajar anak-anak mengaji dan sholat, itupun belum efektif karena kami masih pendekatan dan perkenalan dengan jumlah yang belum bisa melampaui banyaknya anggota grup kami, sistem mengajar kami secara bergantian, mulai dari hari senin sampai sabtu, untuk hari minggu libur. Keesokan harinya alhamdulillah jumlah anak-anak mengaji bertambah jadi lebih rame suasana kami belajar mengaji bersama. Yang namanya anak-anak kita tidak bisa memarahinya karena mereka memiliki sifat atau watak dalam aktif belajar. Kami memiliki anak-anak belajar dengan sifat yang dikatakan nakal dan paling ribut yaitu bernama Jaya dan Ferdi, itupun mereka bersaudara, tiada kebisingan jika tanpa mereka, dan anak yang paling aktif dan selalu dating yaitu bernama Adit, anak yang satu ini dikatakan anak yang cukup rajin dari anak-anak lainnya.

Grup kami sudah menjalankan pembagian piket setiap harinya seperti, bersih-bersih tempat tinggal kami, cuci piring, membangunkan sahur dilakukan kawan-kawan yang laki-laki saja, dan untuk masak kawan-kawan yang perempuan saja, dalam pelaksanaan kegiatan piket kami lumayan baik karena anggota kami mau semua bekerja.

Untuk kultum alhamdulillah berjalan dengan baik walaupun tidak semua nya tetapi kami inisiatif untuk mengisi kultum setiap malamnya, diri saya sendiri sudah 4 kali mencoba maju untuk kultum, dengan tema yang perbeda-beda , yaitu tentang keutamaan bulan puasa, Zakat, Bersyukur, dan akhlak yang baik.

Bisa tidak bisa harus dicoba karena kesempatan tidak datang kedua kalinya jika ada kesalah dan kekurangan itu adalah hal yang wajar, karena setiap umat manusia tidak bisa jauh dari kesalahan.

Jujur ini pengalaman pertama saya menjalankan ibadah puasa ditempat orang dan juga jauh dari orang tua, tidak diperbolehkan untuk pulang dari awal puasa sampai lebaran pun juga tidak diperbolehkan untuk pulang sebelum kegiatan kami selesai. Kami melaksanakan sahur bersama dan berbuka bersama, rasanya seru banget karena kebersamaan.

Dikelurahan ini kami juga mengikuti kegiatan pengajian biasanya setiap hari jum'at dan setiap ada yang meninggal, dengan dilanjutkan pembacaan tahlil dan do'a semoga keluarga diberikan ketabahan dan semoga yang sudah mendahului kita mendapat syurganya Allah SWT. Gotong royong dan kebersihan masjid setiap hari jum'at dan kami membantu pak RT mencari bambu untuk memasang umbul-umbul sebagai tanda untuk memeriahkan acara bulan suci Ramadhan. Bagi yang laki-laki mendapatkan tugas piket adzan setiap harinya walaupun tidak 24 jam kami inisiatif menjalankan tugas piket kami, selain itu kami juga menjalankan kultum setiap malamnya setelah selesai sholat isya dan sholat tarawih berjamaah terus dilanjutkan tadarusan atau membaca Al-qur'an bersama ibu-ibu dan anak-anak secara bergantian.

Dalam bermasyarakat kami juga mendapatkan omongan warga karena setiap terawih anak selalu dikit yang mengikuti sholat tarawih ini kami akui karena kemalasan dari kami sendiri dan juga kami dikatakan kurang bermasyarakat padahal kita selalu melakukan kegiatan diluar, dari omongan tersebut kami intrfeksi diri

biar bisa bergerak dan belajar lebih baik dan bisa berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Yang namanya bermasyarakat pasti kita mendapatkan omongan dari masyarakat itu sendiri baik di tempat asal maupun ditempat orang, karena yang dinilai orang banyak adalah adab, cara berpakaian, dan ucapan. Itu sangat penting bagi kehidupan dimanapun kita berada.

Ketika lagi gabut disiang hari kami selalu keluar main ke Bendungan Seluma karena tempat itu lumayan bagus buat main, biasanya setiap sore pasti rame orang main disitu, kalo malam hari kami selalu main di alun-alun tais dan juga rame orang-orang yang nongkrong disitu, dan kami juga sering berkunjung di grup biasanya kami main uno, nyanyi bareng. Namun ini tidak masuk dalam kegiatan-kegiatan.

Setiap minggunya kami bersih-bersih kantor lurah gabung dengan anak-anak dan, pada saat itu saya mendaatkan musibah yaitu kaki saya terkilir, dalam seminggu saya untuk jalan susah apalagi untuk sholat aja sakit banget, waktu selesai sholat tarawih kebetulan bapak RT tau yang pandai mengurut kaki saya dan langsung dirumah pak RT kaki saya diurut rasa sakit nya begitu amat, tapi

Alhamdulillah keesokan harinya kaki saya mendingan walaupun sedikit nyeri dan lama-lama kaki saya sembuh juga.

Sebelum kami melanjutkan kegiatan-kegiatan grup, kami rapat dalam grup kami sendiri, sesuai kesepakatan bersama kami mengadakan lomba di masjid yaitu; adzan, mewarnai, menggambar dan busana muslim. Selanjutnya kami lanjut rapat dengan grup, dan mengenai dana untuk membuat kegiatan-kegiatan grup dan

mengadakan perlombaan masing-masing masjid. Dari hasil rapat 3 grup kami sepakat membuat plang nama untuk perangkat masjid dan perangkat kelurahan dan juga membuat lampu jalan tapi kami kekurangan dana dan waktu juga sudah mendekati lebaran, jadi kami hanya dapat membuat plang nama sebagai kenang-kenangan dari kami.

Kami tidak mengulur waktu kami langsung bergerak meminta sumbangan sukarela dalam masyarakat, kami langsung meminta sumbangan satu rumah kerumah lain, dan kami juga langsung membagikan brosur perlombaan. Hari pertama kami mengadakan lomba adzan untuk anak-anak, dan hari selanjutnya lomba mewarnai, lomba menggambar dan lomba busana muslim, senang banget lombanya sudah selesai, terus kami membuat hadiah sebagai penghargaan untuk anak-anak yang mendatkan nilai yang terbaik dari kawan-kawannya.

Ada juga kegiatan-kegiatan dari grup kami yang tidak terlaksanakan yaitu kunjungan ke sekolah, inipun kesalah dari grup kami karena kelalaian, dan selalu mengulurkan waktu, dan kegiatan-kegiatan grup lainnya juga tidak terlaksanakan seperti membersihkan makam, inipun kami juga tidak ada lagi waktu dan mendekati kegiatan-kegiatan lainnya, dan juga kami ingin memasang lampu jalan namun juga tidak terlaksanakan karena kami juga tidak memiliki waktu dan kekurangan dana jadi kami hanya menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksanakan yaitu membuat plang nama mulai dari tempat tinggal kami, dan sampai tempat tinggal kami, alhamdulillah berjalan sesuai rencana, dan kegiatan-kegiatan tambahan untuk seluruh grup yaitu senam pagi

tapi juga tidak kami adakan karen bulan puasa, jadi susah untuk mengajak warga. Saya juga pernah berbagi THR untuk orang-orang yang memiliki kekurangan hidup, itupun inisiatif dari diri saya sendiri walaupun bukan uang tetapi memberikan sembako, Bahagia banget rasanya untuk berbagi.

Kami juga membuat kegiatan-kegiatan tambahan yaitu berkebun menanam sayuran kangkong yang tidak jauh dari tempat tinggal kami kami, kami menanamnya di tanah milik pak RT sendiri, dan pak RT pun selalu memperbolehkan apa yang ingin kami buat.

### **Kemunculan Watak**

Diawal pendekatan dan perkenalan kami sangat terlihat biasa-biasa saja karena kami baru mengenali satu sama lain, beberapa minggu kemudian masing-masing diantara kami udah muncul sifat dan watak yang tidak kami ketahui selama kami kenal. Sedikit perkenalan untuk teman-teman grup saya dan sifat mereka yang saya ketahui selama kegiatan masyarakat yang pertama Hajja Vandini dia sifatnya keras kepala, ringan tangan, rajin ibadah dan orangnya crewet, namun terkadang sering jengkel karena mulutnya sangat ceplos, yang kedua Suseil dia tipe orang yang bisa sependapat ketika memecahkan suatu masalah, enak di ajak kawan cerita. Selanjutnya yang ketiga Rasti, dia berketurunan darah Jawa Lampung, saya respect sama dia karena dia tau cara berbahasa, ramah dan pintar masak. terus yang keempat, Selvia orangnya asik, simple dan juga respect, kelima Miya dari , tipe yang satu ini juga asik, selalu meramaikan grup, orang nya random, lucu,

sampe barang nya pun bisa membuat kebisingan satu tempat tinggal kami, selanjutnya Paramita, dia mungkin tidak terlalu melebihi dari kawan-kawan yang lainnya karena dia biasa-biasa saja, tapi untuk pendapat enak karena bisa menyesuaikan dengan yang lain, terus yang ketujuh Wulandari, yang satu ini juga cerewet dari salah satu kawan-kawan lainnya, suka ngomong kasar, bentak namun itu bukan tandannya dia pemarah, tapi tipe dia sudah emang seperti itu orangnya, selanjutnya kedelapan, yaitu Bintang orang yang pendiam kalo diajak rapat, selalu sepakat atau ikut jika mengadakan suatu kegiatan, selalu toxic, dan yang seelanjutnya Zendi, dia aktif berbicara, rajin ibadah, dan juga penggerak dalam suatu kegiatan yang cukup baik.

Dari pendapat saya tadi, intinya saya tidak memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk satu sama lain karena mereka semua sifat yang berbeda-beda yang terpenting bisa bekerja dengan baik, bertanggung jawab, dan juga seru.

Kita setiap berteman juga harus bisa menyesuaikan satu sama lain dimanapun, kapanpun dan yang terpenting menghargai, jika tidak kita tidak bisa diterima oleh orang lain

### **Nuzul Qur'an**

Hari demi hari udah tidak terasa pertengahan bulan puasa, kami mengadakan buka bersama dan mengadakan nuzul quran dan bagi hadiah lomba, pagi-pagi kami sudah mulai mengerjakan apa yang akan kami butuh kan, yang pertama yaitu alat-alat masak, kualiti besar dan bahan-bahan yang akan kami masak.

Kami juga dibantu emak-emak warga setempat alhamdulillah jadi rame dan seru karena kami dibantu, aku dan Zendi membantu memasak lontong di tungku dan kuali yang besar, butuh waktu 2-3 jam merebusnya karena lumayan banyak. Sedangkan yang perempuan membantu emak-emak memasak sayurnya dan memasak dan membuat adonan untuk gorengan. Kemudian kami agak kecewa karena lontong nya macet terpaksa kami mencari orang yang menjual lontong diluar awalnya kami keliling tidak dapat lontong nya padahal ada yang jual sate tapi tidak ada yang mau jual. Akhirnya kawan kami Zendi mendapatkan lontongnya.

Sorenya saya ikut abang Soga untuk mencari kayu untuk membuat gunung api, dia anak RT yang akan membantu kami membuat gunung api, yaitu tempurung kelapa yang disusun dalam kayu tapi sebelum dimasukkan dalam kayu untuk dibawah tempurung kelapan dipukul menggunakan batu agar lobang kempurungnya lebih besar agar mudah dimasukkan dan disusun, setinggi 2-3 meter, untuk menghidupnya menggunakan minyak tanah disiram dari atas, itu adalah adat dan tradisi masyarakat setempat itupun juga banyak di daerah lain, dengan cara pembuatannya pembuatannya yang berbeda.

Tidak terasa udah sore aja kami berbagi takjil kepada warga, takjilnya yaitu lontong yang kami buat siang tadi, kami memberikan satu kotak nasi lontong satu rumah dan alhamdulillah cukup, sampai menjelang maghrib kami mempersiapkan untuk berbuka puasa bersama warga dan perangkat masjid, kami berbuka berasama alhamdulillah kami sangat senang melihat bapak, ibu-ibu, dan juga anak-anak makan bersama, selanjanya kami sholat isya dan

diteruskan dengan sholat terawih berjamaah yang di imamkan oleh Bapak ustadz M. Nasir BA.

Seusai sholat kami melanjutkan acara pembagian hadiah yang di bacakan oleh wulandari sebagai moderator untuk acara formal dalam penghormatan kepada bapak ustadz dan penghormatan kepada perangkat masjid dan perangkat kelurahan Lubuk Lintang, penyampaian dari ketua grup, doa

Yang pertama Ibu-ibu majelis taklim kelurahan meminta untuk acara hiburan terlebih dahulu yaitu acara hiburan rebana, terus penyampaian dari bapak Buhadi sebagai RT 06 kelurahan Lubuk lintang, terus penyampaian dari ketua grup, Fitrah yaitu saya sendiri, dan juga penyampaian ceramah oleh bapak ustad M. Nazir BA, penyampaian ceramah dari pak ustad sangat bermotivasi tentang kehidupan dan bis akita terapkan dalam kehidupan, saking lamanya anak-anak sampai ketiduran, mereka sangat antusias menunggu pembagian hadiah lomba.

Setelah ceramah selesai langsung dengan acara pembagian hadiah untuk anak-anak, dan moderator di ambil alih sama Zendi untuk acara pembagian hadian, dan juga dibantu oleh bapak ustadz, pak imam, pak RW, dan juga ketua grup sebagai penyerahan hadiah untuk anak-anak. Bagi anak-anak yang tidak mendapatkan hadiah kami juga juga membagikan bingkisan kado berisikan cemilan untuk anak-anak agar mereka tidak merasa sedih dan menjadi tambah semangat.

## **Khatam Al-Qur'an**

Dalam kegiatan ini sebelumnya tidak sama sekali kami rencanakan tapi dari masukan dari pak Imam masjid, jika kami selesai membaca Al-quran bapak imam ingin mengadakan khataman Al-quran di masjid dan pak imam mau membantu kami dimulai dari segala kebutuhan masak, makanan, dan ayam nya, alhamdulillah kami juga dapat kegiatan-kegiatan tambahan, pada awalnya kami ngaji masih setengah namun kami tau pak imam ingin mengadakan khataman jadi kami lebih aktif lagi untuk mengaji di masjid dan kami juga melanjutkannya di tempat tinggal kami, dan setelah selesai sholat subuh kamipun langsung tadarusan bersama, dan akhirnya kami juga menyelesaikannya sebelum waktu yang di minta dari pak imam.

Kemudian kami berbagi tugas apa yang akan dibutuhkan untuk mengadakan khatam Al-quran dan itupun tidak terlalu banyak, cukup di persiapkan minuman, kami membuat minuman Marjan hijau ditambah isinya dengan irisan timun, kebutuhan seperti lainnya kami membuat minuman, buah-buahan, dan banyak juga antusias dari warga.

Senin, 17 april 2023, sorenya kami udah menyelesaikan semua kebutuhan untuk persiapan untuk khatam Al-quran, bagi yang laki-laki tetap berada di masjid karena buka di masjid dan adzan setiap menjelang maghrib, setelah itu kami pulang ke tempat tinggal kami dulu untuk makan dan ke masjid sebelum sholat tarawih berjamaah, dan setelah itu kami melanjutkan mempersiapkan makanan dan membaca Al-quran mulai dari surah Ad-duha sampai surah An-nas dan dilanjutkan langsung membaca

do'a, dan makan-makan bersama, kami di sediakan makanan dari pihak masjid yaitu nasi tumpeng dua piring yang besar dan ayam di atasnya dan kamipun juga tidak melewatkan moment yaitu foto bersama seluruh perangkat masjid, senang sekali rasanya bahkan sebelumnya penyampaian dari pak RT di kelurahannya belum pernah mengandakan kegiatan seperti itu sebelumnya.

Itu adalah kesempatan kami juga untuk bisa mengadakan acara tersebut di kelurahan tersebut, dan juga kami senang sekali dengan masyarakat karena kami selalu di berikan dukungan membuat kegiatan di masjid

### **Pawai Obor**

Sebelum menjelang malam takbiran kami sudah mempersiapkan bambu untuk membuat obor, aku bersama Zendi pergi ke lokasi untuk mengambil bambu yang tidak jauh dari perumahan warga, dan kami mengambilnya bersama pak RT dan sekalian membantu kami memotong bambunya, tidak lama kami akhirnya mengumpul kan 48 potongan bambu, malamnya kami udah siap untuk pawai, untuk rutenya dari majid kami Nurul Huda itu untuk dibagikan kepada warga yang ikut memeriahkan pawai obor, kami mulai pawai obor dari Masjid Nurul Huda ke perumahan terus keluar sampe di jalan besar dan ternyata banyak banget orang mengikuti pawai sehingga jalan nya menjadi macet, tak disangka program akhir kami sesuai apa yang direncanakan. Setelah pawai obor kami ngumpul Alun-alun Tais itupun di suruh korcam untuk acara pawai seluruh kegiatan masyarakat yang di kecamatan Seluma, Tais.

### **Akhir dari Sebuah Kegiatan**

Bangun lebih awal pukul 04:15 ngantuk sangatlah berat dan dipaksa untuk mandi karena harus antrian, sucikan diri untuk sholat Idul Fitri berjamaah, Takbir berbunyi hari sudah lebaran aja hati pun terasa iba karena pertama kalinya sholat dan lebaran di tempat orang dan jauh dari orang tua, kami pun Bersiap untuk pergi ke masjid berjalan kaki melihat banyaknya umat berbondong-bondong datang ke masjid, sesampainya di masjid sudah penuh tapi kami masih bisa dapat untuk masuk ke dalam masjid tak lama kami sholat Idul Fitri.

Setelah selesai sholat Id berjamaah kami berkeliling desa untuk lebaran dan maaf-maafan kepada masyarakat, terus kami datang lagi ke rumah pak RT untuk sungkem dan rasanya sedih sekali karena bapak sangat baik dan memberikan banyak pesan moral sama kami, setelah itu kami makan bersama dan bercerita, selesai makan kami langsung pulang ke tempat tinggal kami dan kami lebaran di rumah nenek yang punya kontrakan untuk meminta maaf dan sekaligus mengucapkan pamit dan setelahnya foto bersama, setelah usai berkeliling kami kembali ke tempat tinggal kami lagi untuk istirahat mempersiapkan barang grup dan barang pribadi.

Kawan-kawan semua pada pulang untuk lebaran ke rumah orang tua nya masing-masing sedangkan diri saya tidak dapat untuk pulang karena dusun orang tua saya sangat jauh, jadi mesti nunggu tanggal penarikan sedih si tapi ya gimana cuman bisa memahani kondisi, sebenarnya jika ingin pulang bisa tapi tanggung karena tidak jauh dengan hari penarikan. Awalnya pengen ke

Bengkulu ikut kawan ke rumahnya tapi saya jadi karena ketua grup tidak pulang karena dusunnya juga jauh, jadi saya nginap di tempat tinggal kami kawan grup yang lain aja.

Lebaran ketiga kegiatan terakhir kami yaitu penarikan, bapak Gamal Raden DPL kami akhirnya datang juga sebelum jam 8 pagi. Dan juga di hadiri bapak lurah, kelurahan Lubuk Lintang. Tak lama kemudian kami mulai penarikan dengan acara formal, diawali dengan moderator oleh Sartika yang membacakan susunan acara dimulai dari, ucapan basmalah, ngaji yang dibacakan oleh Metra dari grup juga, kemudian penyampaian bapak DPL kami yaitu pak Gamal menyampaikan tentang penarikan, ucapan terima kasih dan ucapan maaf, terus penyampaian dari pak Lurah yaitu pak Pindi menyampaikan hal yang sama, ucapan terima kasih dan maaf, selanjutnya do'a disampaikan oleh rekan kami dari grup, dan diakhiri ucapan hamdalah sekaligus foto bersama seluruh anggota dan masing-masing grup..

Keesokannya kami sudah persiapan untuk pulang, memasukkan barang-barang kedalam mobil, sebelum pulang kami pamit terlebih dahulu izin, pulang, serta minta maaf kepada nenek yang punya kontrakan, pak RW, RT. Sedih Bahagia karena semuanya sudah selesai dan kami juga di bimbing dan ddiberikan arahan selama kami mengabdikan di desa ini.

Saya sangat bersyukur karena banyak sekali ilmu yang saya dapat selama Kegiatan, sebelumnya belum tahu akhirnya menjadi tahu, sebelumnya belum pernah sekarang udah pernah.

## **Pesan**

Mungkin tidak banyak pesan dari saya, intinya jadilah rajin bisa berbaur dan mau bekerja, jangan jadi orang yang pemalas, karena tidak berguna jika jadi orang yang pemalas

## **Secuil Ceritaku Di Lubuk Lintang**

*By: Rasti Melani*

Hallo teman-teman....! perkenalkan nama saya Rasti Melani biasa di panggil Rasti saya dari Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) saya berasal dari Seluma, di sini saya akan menceritakan pengalaman saya selama 35 hari kegiatan masyarakat berada di desa orang lain. Baiklah, saya akan menceritakan salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada kalian. Pengalaman yang berkesan dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami.

Berawal dari pembagian grup kegiatan masyarakat tepat pada tanggal 10 maret 2023, saya membuka siacad dan melihat pengumuman saya mendapat grup. Di sana tidak ada pemberitahuan kami mendapat daerah mana, saya sedikit takut ketika mendapat daerah yang jauh dari tempat saya tinggal tapi sedikit kemungkinan saya mendapat jauh karena tahun ini pusat kegiatan masyarakat Perguruan Tinggi berpusat di kabupaten Seluma di mana tempat tinggal saya di Seluma. Di sana saya tidak ada yang mengenali satu pun orang yang ada di grup tersebut bahkan saya tidak pernah bertemu dengan mereka semua. Saya pun melihat nama-nama teman teman di siacad yang ada di grup dan saya mencatat satu persatu nomor whatsapp yang mereka cantumkan di waktu pendaftaran diri. Saya membuat dan menghubungi mereka satu persatu karena saya tidak mengenali mereka sama sekali parahnya mereka bahkan belum tau mereka grup siapa dan berapa tetapi saya berusaha bergerak cepat untuk

membuat grup whatsapp dan teman-teman pun satu persatu berkenalan melalui grup whatsapp tersebut.

Tiba lah waktu pembekalan di mana saya dan teman saya mewakili grup untuk menghadiri pembekalan di Gedung Serba Guna (GSG) Ketua panitia menyampaikan dan memberikan arahan untuk Pulau terluar dan berbasis masjid. Di mana 6 grup di pulau terluar, 2 grup di Bengkulu Utara dan 116 di Kabupaten Seluma. Ketika pembagian daerah, saya pun merasa takut tetapi saya berharap bisa mendapatkan daerah yang mengarah Bengkulu Selatan (Kaur). Tetapi Allah berkehendak lain dan menakdirkan kami tuk mengabdikan di kelurahan lubuk Lintang, kami mendapat kan di tais atau di kota tais lebih tepatnya di kelurahan Lubuk Lintang, kecamatan Seluma kabupaten Seluma. Kami kegiatan masyarakat grup yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan kami yang bermacam-macam, suku, dan daerah di satukan di satu atap rumah. Di sana lah kami harus banyak belajar memahami watak satu persatu nya walaupun sedikit sulit di lakukan seperti saya yang baru pertama kalinya jauh dari orang tua selama 35 hari ke depan.

Pada saat observasi ke tempat kami mengabdikan kelak, pada tanggal 14 Maret 2023 kami pun mendatangi lokasi kami yang bertempat di kelurahan Lubuk Lintang di Masjid Nurul Huda. Di sana kami sudah menemukan masjid Nurul Huda tetapi kami kesulitan dalam mencari perangkat desa di sana karena tidak ada tanda-tanda dan kami pun bertanya kepada masyarakat setempat bahkan kami tidak menemukan bapak RT ataupun bapak imam masjid Nurul Huda. Pada akhirnya menyerah dan kami menuju ke

kantor kelurahan yang ada di sana kami memberi tahu kelurahan dan kami bertanya-tanya mengenai di kelurahan tersebut dan kami pun diarahkan untuk datang ke rumah bapak rt sekaligus bapak imam di sana. Dimana rumah bapak sudah kami lewati berkali-kali bahkan kami pun sempat menghampiri nya tetapi rumah nya pun kosong. Hari tepat pukul 10.00 kami mendatangi rumah bapak rt dan kami meminta pengarahannya kepada beliau.

" Assalamu'alaikum warohmatulohi wabarakatuh "

"Waalaiikumsalam warohmatulohi wabarakatuh "

" Maaf mengganggu waktu nya pak kami dari Universitas Islam Negri (UIN) di sini kami akan mengabdikan diri kami selama 35 hari pak di desa ini kami ingin mencari ilmu dan belajar di mana kami di tugaskan) di kelurahan Lubuk Lintang ini pak ".

" Dan beliau pun berkata alhamdulillah berarti desa ini sudah di percaya dengan kalian itulah kalian di tempatkan di sini "

" Iya alhamdulillah pak tahun ini kami mempercayakan kepada kabupaten Seluma karena kabupaten Seluma pusat kegiatan masyarakat tahun ini pak "

Si sana bapak memberi banyak pengarahannya namun kami belum mendapatkan tempat tinggal yang akan kami tempati nantinya tetapi bapak mengarahkan ke kami untuk mendatangi 2 rumah satu di arah belakang rumah bapak yaitu bapak mail dan satu lagi di depan gang rumah bapak atau masjid Nurul Huda yaitu rumah datuk cael di sana kami di beri arahan dan menanyakan ke orangnya langsung dan kami pun bergegas untuk menemui bapak mael dan datuk cael.

Hari pun sudah menginjak pukul 14.30 kami pun kembali ke rumah bapak kami belum menemukan rumah yang cocok di sana lalu bapak pun minta waktu kepada kami untuk esok datang kembali ke Lubuk Lintang untuk mencari tempat tinggal sementara kami di sana kelak karena pada waktu itu bapak sedang ada urusan dan kami datang ke sana pun dengan dadakan dan sekarang sudah mulai gelap kami pun bergegas pulang dan berpamitan.

Keesokan harinya.....

" Assalamu'alaikum "

" Waalaikumsalam jawab cucu bapak "

" Bapak nya ada "

" Ga ada tadi keluar kayanya ke kebun yuk ucap cucu bapak"

Beberapa saat kemudian....

" Astaghfirullah kalian ini di tunggu malah nyelonong saja ucap bapak "

" MasyaAllah bapak nunggu kami di mana pak hihihhi "

" Bapak nunggu di depan mobil sebesar itu kok gak kelihatan kalian ini nengok nya ke mana to to ucap bapak sambil tertawa, bapak itu nunggu di depan di rumah datuk cael yaudah ayok ke sana ".

Setelah kami berbincang-bincang bersama bapak RT bapak rw dan perwakilan grup kami pun setuju untuk tinggal di sana karena rumah yang strategis dekat masyarakat dan dekat dengan masjid. Kami mulai berbincang-bincang mengenai perihal kami mulai tinggal di sana.

Tepat tanggal 19 Maret 2023 saya dan teman-teman sudah mulai berguyur mengangkut barang ke lokasi dan membersihkan

rumah yang akan kami tempati 35 hari ke depan. Tepat pukul 12.45 kami mulai memasukan barang ke dalam rumah dan membereskan satu persatu. Tidak terasa waktu pun sudah mulai sore dan kami pun makan bersama pertama kalinya di tempat tinggal baru dan keluarga baru.

Pagi hari yang cerah kami pun bersiap siap untuk pergi ke balai Seluma dalam rangka upacara bersama sekaligus penyerahan peserta kegiatan masyarakat Angkatan ke-II Perguruan Tinggi Bengkulu. Di sana di hadiri bapak Bupati, Bapak rektor UIN, panitia dan seluruh kami Angkatan ke-II Perguruan Tinggi Bengkulu. Setelah dilaksanakan penyerahan peserta kegiatan masyarakat dari rektor UIN ke Bupati Seluma kami pun di kembalikan ke kelurahan masing-masing. Di sana kami kembali ke tempat tinggal kami atau tempat tinggal baru kami dan kami bersiap siap untuk persiapan penyerahan dari DPL ke kantor lurah Lubuk Lintang. Setelah penyerahan bapak dpl pun berpamitan pulang tetapi sebagian kami duduk dan sedikit berbincang bincang kepada bapak lurah Lubuk Lintang.

Minggu pertama kami di lubuk Lintang, Cerita dimulai, saat kami tak mengenal satu sama lain kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain. Mulai dari masak bersama orang yang tidak kita kenal, sampai piket tempat tinggal kami bersama orang yang baru kita temui saat itu juga. Dalam hati berkata “tak pernah aku bayangkan mengabdikan kepada masyarakat itu seperti ini”.

Saat pertama mengabdikan di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari tempat tinggal kami untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang serawai dan campuran yang memiliki kebiasaan yang berbeda dengan saya yang bersuku Jawa dan tutur kata yang lemah lembut di sana bertemu dengan orang serawai yang berlawanan dengan Jawa tetapi saya sudah terbiasa ketika saya duduk di bangku Sekolah menengah akhir (SMA) yang berbaur dengan orang serawai jadi saya sudah terbiasa hanya kali ini saya tinggal bersama dengan lingkungan serawai yang saya harus menyesuaikan diri di lingkungan baru saya dan mengikuti adat istiadat mereka saya tidak bisa membedakan karena ini adalah bentuk menghargai perbedaan suku dan adat yang harus dihargai. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Di minggu ke dua kami mengadakan perlombaan - perlombaan di masjid Nurul Huda dalam rangka nuzulil Qur'an dimana kami mengadakan pada tanggal 4-7 maret 2033. Hari pertama perlombaan kami mengadakan lomba ayat pendek atau hafalan surah yang di mana anak-anaknya yang sangat antusias dalam mengikuti perlombaan anak-anak yang luar biasa dalam menghafal surat yang menurut saya lebih dari cukup dengan anak yang berusia masih sangat dini ini. Di hari kedua perlombaan kami

mengadakan lomba azan yang di mana anak - anak laki-laki nya sangat antusias sekali dalam mengikuti lomba demi lomba usia dari 5-14 tahun. Di hari ke tiga kami mengadakan lomba menggambar yang bertemakan bulan suci ramadhan yang di ikuti olah anak usia 4-14 tahun. Anak-anak yang sangat antusias menyiapkan bahan dan alat untuk menggambar dan di hari ke empat kami mengadakan lomba mewarnai untuk anak usia 4-8 tahun yang di mana anak-anak nya sangat bersemangat dalam mengikuti tahap demi tahap perlombaan nya dengan begitu sportif dan nurut akan aturan yang ada di dalam setiap lomba. Dan hari terakhir lomba yaitu lomba busana muslim di mana lomba yang sangat di tunggu-tunggu oleh anak-anak dan sangat di nantikan oleh anak-anak di sini lombanya sangat meriah karena antusias antara anak-anak dan ibu ibu nya sangat luar biasa semangat nya membludak atau membara sekali untuk memeriahkan busana muslim ini.

Tepat pada hari yang di tunggu-tunggu yaitu hari pembagian hadiah oh iya di sana bukan hanya pembagian hadiah yaa tapi kami juga mengadakan buka bersama di Masjid Nurul Huda, kelurahan lubuk Lintang yaitu kami mengundang bapak ustadz, masyarakat setempat, kami kegiatan masyarakat PERGURUAN TINGGI yang ada di kelurahan lubuk Lintang dan beberapa perangkat kelurahan lubuk Lintang setempat. Kami mulai dari pagi hari mulai masak-masak bersama ibu-ibu yang ada di sekitar tempat tinggal kamitariat kami memasak bersama-sama sambil bercanda gurau seakan kami adalah anak mereka, kami sembari bercerita dan bertukar canda tawa di sana. Tidak terasa hari sudah menjelang petang kami pun mulai bersiap-siap untuk membagikan makanan

yang telah kami masak. Kami memulai untuk berbagi takjil kepada masyarakat sekitar kelurahan Lubuk Lintang. Setelah itu kami bersiap-siap untuk menyiapkan di masjid Nurul Huda dalam rangka buka bersama masyarakat setempat dan sesudah berbuka bersama kami pun bergegas untuk melaksanakan kewajiban yaitu sholat maghrib, sholat isya dan sholat tarawih berjama'ah di masjid Nurul Huda ini. Beberapa saat kemudian setelah selesai sholat tarawih di sana terdapat bapak ustadz yang berceramah tentang nuzulul Qur'an dan malam lailatul qadar, setelah selesai ceramah kami membagikan snack ke semua masyarakat dan tamu undangan sembari membagikan hadiah untuk anak-anak yang sangat luar biasa ini yang patut di rewards.

Dalam kegiatan kegiatan masyarakat ini kami menghandle satu masjid untuk menjalankan program TPQ di masjid Nurul Huda setiap harinya. disana saya mendapat jadwal tugas mengajar ngaji setiap hari selasa dan rabu. Saya menemukan banyak anak-anak yang ramah dan rajin di TPQ itu. Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Entah kenapa aku merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di masjid seperti ini. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka, bercerita sembari menunggu adzan berkumandang. Ada beberapa anak yang selalu mendekatiku saat mengaji dan selalu ingin di simak denganku saat aku ada. Banyak hal yang dia tanyakan mengenaiku, rumahku, umurku, hobiku, makanan, minuman, warna kesukaan dan masih banyak lagi pertanyaan mereka. Saat itu, tidak hanya mengajar dan

menyimak kajian mereka saja tapi juga membantu mereka mengerjakan tugas sekolah apabila ada pekerjaan rumah yang perlu kami bimbing untuk mengerjakannya.

Saat awal kami beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi saya menemukan satu anak yang benar-benar merasa asik denganku, dekat denganku, setiap bertemu dia selalu merangkulku. Namanya Aqila, anak yang sholehah, cantik dan hitam manis. Aqila juga memakai jilbab ketika keluar rumah sekarang duduk di bangku sekolah dasar (SD) tepatnya kelas 5. Bacaan Al-Qur'annya yang sudah lumayan bagus jika dibandingkan dengan teman ngajinya yang lain. Di tambah lagi hafalan doa dan hafalan surat pendeknya yang sudah cukup banyak.

Saat itu saya memiliki rencana agar anak-anak mau menghafal dengan menawarkan kepada anak-anak untuk melanjutkan hafalan lalu menyetorkan hafalan tersebut denganku. Untuk menumbuhkan rasa semangat menghafal mereka, aku memberikan rewardsederhana ketika mereka sudah menyetorkan hafalannya dengan baik. Mulai anak yang sudah duduk di SD sampai dengan SMP atau MTS saya bimbing mereka untuk menghafal mulai dari awal surat juz 30 yaitu An-Naba'. Satu surat itu saya beri mereka waktu selama 2 minggu untuk menghafal, setelah itu mereka harus menyetorkan hafalannya. Setelah 2 minggu berlalu mereka sendiri yang datang menghampiriku dan antusias ingin di simak hafalannya. Bahkan lama waktu setoran

mereka ada yang kurang dari 2 minggu, hanya Aqila dan beberapa anak saja yang menyetorkan hafalannya secara lengkap dan mendapatkan reward dari saya saat itu, karena masih ada beberapa anak yang hafalannya belum lengkap. Dan selalu saya tagih hafalannya jika bertemu mereka, agar mereka terus menghafal.

Ada rasa haru dan bahagia tersendiri saat bisa memberikan mereka reward dan melihat antusias mereka menghafal dalam waktu kurang dari 2 minggu itu walaupun baru satu surat saja. Karena saya sangat bangga saat melihat anak-anak seusia mereka yang bersemangat dan giat dalam mengejar akhiratnya.

Sangat senang sekali bisa mengenal kalian semua saya begitu banyak sekali mendapatkan pelajaran dan pengalaman. Bisa tadarus an bersama, bersama Masyarakat Lubuk Lintang dan mengadakan khataman Qur'an bersama betapa bahagianya dan bangga nya bisa khatam di lingkungan orang lain di desa orang lain ada rasa bangga tersendiri di hati ini. Apalagi ketika masak masak untuk acara khataman al Qur'an di Masjid Nurul Huda ini warganya yang begitu kompak dan rukun kami melakukan kegiatan bersama sama di sana.

Selama 35 hari atau 1 bulan ini anak-anak sangat bersemangat dan sangat konsisten terus menghafal dan selalu minta untuk di simak setiap ba'da maghrib. Hafalannya terus bertambah sebanyak 3 surat yaitu An-Naba', An-Naziat, dan Abasa. Ada beberapa anak sedang melanjutkan hafalannya.

Dalam menyambut Idul Fitri 2023, warga kelurahan Lubuk Lintang, Kabupaten Seluma melakukan tradisi pawai obor pada

malam takbiran, jum'at 21 April 2023 malam kami dan Warga di Lubuk Lintang melakukan tradisi pawai obor dan takbiran keliling dengan berjalan kaki di kelurahan.

Pawai obor keliling tersebut tidak hanya terdapat iring-iringan obor, namun juga adanya iring-iringan mobil yang memimpin pawai di baris depan. Mobil yang telah dihias tersebut digunakan untuk membawa pengeras suara dan bedug untuk melantunkan takbir. Terdapat juga iring-iringan motor di baris paling belakang yang mereka adalah warga sekitar yang ikut serta meramaikan pawai obor.

Kemeriahan pawai obor terlihat dari ramainya antusiasme warga baik dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Sebagian warga juga terlihat menggenggam obor dari bambu dan sebagiannya lagi ikut berjalan di belakangnya sembari terus melantunkan gema takbir.

Di kelurahan Lubuk Lintang, Selama pawai obor sudah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya dalam menyambut malam takbiran atau Hari Raya Idul Fitri namun beberapa tahun ini pasai obor sudah tidak ada karena kurangnya masyarakat setempat. Namun Tradisi pawai obor ini kami hidupkan kembali di kelurahan Lubuk Lintang ini dan pawai obor ini bisa menjadi salah satu bentuk rasa suka cita di malam takbiran.

Kilauan kembang api meledak memecah langit hitam malam hari. Gema takbir, tahmid, dan tahlil saling bersahut-sahutan. Semua kaum muslimin bersuka ria menyambut malam takbiran, salah satunya dengan cara melakukan pawai takbiran. Banyak

orang turun ke jalan untuk ikut meramaikan dengan menjadi peserta pawai atau sekadar menonton ramainya malam takbiran. Tidak heran pawai takbiran ini menyebabkan kemacetan di ruas-ruas jalan yang ada di Seluma. Salah satu kemacetan terjadi di Jalan bendungan Seluma - simpang 6 tais . Jalan tersebut dipakai sebagai jalur pawai malam takbiran seluruh desa di kabupaten Seluma , pada hari Jum'at (21/4). Pawai yang diadakan setiap tahun di desa itu bertujuan untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah.

MasyaAllah, Pesanku untuk adik-adikku di Lubuk Lintang agar tetap menjaga sholat 5 waktu, belajar mengaji dengan giat dan hafalan Al-Qur'annya untuk selalu di tambah. Supaya menjadi seorang anak yang selalu di cintai Allah dan memberikan mahkota terindah untuk kedua orang tuanya di surga nanti. Aamiin..

Detik-detik mendekati hari kepulangan anakanak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi kegiatan selama 35 hari ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenangkenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya.

Kamipun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di tempat tinggal kami yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya aku sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 35 hari ini, selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi,

berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di Lokasi Baru bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Lokasi Baru yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun.

Tak bisa diungkapkan dengan kata-kata, semua rasa bahagia dan rasa syukur bisa di tempatkan di sini. Terimakasih kepada masyarakat Lubuk Lintang yang telah membantu menyukseskan kegiatan-kegiatan yang telah kami buat. Terimakasih juga kepada teman-teman segrup yang telah berusaha keras untuk menyelesaikan semua kegiatan-kegiatan hingga terlaksana dengan baik sampai hari terakhir kegiatan masyarakat.

## **Kisah Yang Tak Dapat Di Ulang Kembali**

By: Miya Darti

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Miya Darti asal saya dari Desa Surau kecamatan taba penanjung kabupaten Bengkulu Tengah. Saya ingin menceritakan kisah saya sejak saya mengikuti kegiatan masyarakat dari awal sampai saya selesai.

Sebelum saya melakukan atau menjalankan tugas saya sebagai kegiatan masyarakat saya mengikuti beberapa rangkaian atau tahapan mulai dari tes membaca Alquran, pendaftaran dan pemberkasan.

Di sini saya akan menceritakan rangkaian yang pertama yaitu tes membaca Alquran di mana tes ini wajib dilakukan jika dalam tes ini tidak lulus maka tidak akan bisa mengikuti kegiatan masyarakat, (bisa ikut tetapi berbasis pesantren)

Pada saat saya mengikuti tes membaca Alquran di masjid Al Faruq saya sedikit mendapatkan kendala di mana pada saat itu saya lupa membawa KTM saya sehingga tes membaca Alquran saya tertunda, saya bercerita kepada teman gimana ini KTM saya ketinggalan di rumah kalau saya pulang saya tidak akan bisa mengikuti tes membaca Alquran hari ini dikarenakan rumah saya jauh dari karena saya tidak mengekos, dan ada teman saya menyarankan cetak ulang aja dan saya pun mengajak Ince untuk menemani saya untuk mencetak KTM ulang setelah saya selesai mencetak ulang KTM saya segera mendatangi masjid kembali untuk mengikuti tes membaca Alquran, saya memiliki dua teman

yang selalu menemani saya mereka bernama Ince dan Weni mereka berdua lah yang menemani saya untuk datang ke masjid melakukan tes membaca Alquran mereka berdua menemani saya hingga saya selesai tes membaca Alquran saya senang memiliki dua teman yang selalu ada untuk menemani saya, selesainya saya tes membaca Alquran kami segera pulang ke kosnya Ince dan Weni di kosnya kami bercerita dan kami berdoa semoga kami bisa lulus tes membaca Alquran dan semoga kami mendapatkan tempat di satu daerah atau tetangga.

2 hari pun sudah berlalu dan hasil pengumuman pun sudah keluar, saya segera melihat nya dan saya sangat senang Alhamdulillah nama saya dinyatakan lulus dalam tes membaca Alquran tahap pertama,

Tapi saya sedih karena kedua teman saya ince dan Weni belum dinyatakan lulus dalam tes membaca Alquran tahap 1 akan tetapi itu tidak membuat saya dan mereka putus asa, karena Masi ada tahapan tes membaca Alquran tahap kedua dan ketiga.

Lanjut hari berikutnya kami mulai mempersiapkan semua berkas untuk melakukan Kegiatan setelah syarat-syarat semua sudah lengkap dan sudah di-upload kami menunggu untuk jadwal pemberitahuan tempat lokasi kegiatan masyarakat.

Waktu pengumuman hasil lokasi kegiatan masyarakat sudah keluar saya mendapatkan tempat di lubuk lintang kecamatan Seluma kabupaten Seluma.

Dengan jumlah anggota grup 10 Orang (grup) Teman saya Weni mendapatkan tempat di Sukaraja dan ince mendapatkan tempat di pesantren Arga makmur.

Setelah mendapatkan lokasi masing-masing kami mulai mempersiapkan untuk kebutuhan kami selama kami di daerah masing-masing. Saya pergi ke lokasi kegiatan masyarakat pada tanggal 19 Maret 2023 keberangkatan saya ke lokasi itu berbarengan dengan teman saya Wulandari.

Kami berangkat sekitar jam 10 pagi di mana waktu itu saya dijemput oleh keluarga Wulan dan kami berangkat ke rumah KEGIATAN berbarengan, dan anggota grup yang lainnya pergi menggunakan sepeda motor, beriringan dengan mobil angkutan barang grup kami.

Kami sampai di lokasi sekitar jam 12.00 siang, Sesampainya kami di lokasi kami langsung bergegas membersihkan tempat tinggal kami dan menyusun barang-barang kami, ketika semuanya sudah beres kami pun beristirahat sejenak dan pada sore harinya kami mulai mengelilingi atau berkunjung ke rumah pak RT dan warga sekitar untuk memperkenalkan grup kami dan memberitahukan bahwa Kami akan menetap di lokasi tersebut selama 35 hari.

Keesokan harinya pada tanggal 20 Maret 2023 di pada tanggal itu kami melaksanakan upacara pelepasan seluruh kami kegiatan masyarakat yang berlokasi di daerah Seluma .

Kami mendatangi balai Seluma itu pada pukul 07.00 pagi selesainya kami dari balai kami pun pulang ke tempat tinggal kami masing masing, dan pada siang harinya kami bersama DPL mengunjungi kantor lurah untuk melakukan pelepasan di kelurahan serta melakukan monitoring 1.

Pada sore harinya kami pergi untuk mandi ke BS atau bendungan Seluma di sana kami mandi serta mencari ikan kecil-kecil di pinggir sungai bersama dengan anak-anak sekitar. Saya sangat senang bisa berkumpul bersama teman-teman baru.

Di hari berikutnya saya mulai beradaptasi terhadap teman-teman yang ada di grup kami kami mulai memperkenalkan diri mengenal satu sama lain untuk lebih dekat dan saling memahami. Kami setiap hari berkeliling mengunjungi warga bersosialisasi dengan warga warga setempat untuk menambah wawasan kami serta supaya lebih mengakrabkan diri terhadap warga sekitarnya.

Di tempat saya kegiatan masyarakat kami selalu didampingi oleh pak RT kami yaitu bapak Bu Hadi beliau adalah orang yang selalu mendampingi kami dan mengarahkan kami dalam hal kebaikan beliau adalah sosok yang baik beliau selalu memimpin kami untuk selalu belajar serta menasihatkan kami akan hal kebaikan.

Di hari berikutnya saya dan rekan saya Wulandari, Sulsel, haja dan Rasti kami pergi berbelanja pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan pokok untuk persiapan sahur pertama,

Menu makanan kami sahur pertama kami memasak sayur labu siam dan sambal sarden, semua anggota grup kami di hari pertama Alhamdulillah menjalankan puasa dengan baik, Setiap hari kami menjalankan tugas dan tanggung jawab. baik itu tugas grup maupun tugas individu serta tugas piket kami menjalankannya sesuai dengan yang sudah ditentukan, kami di grup KEGIATAN itu beranggotakan 10 orang 7 perempuan dan 3 laki-laki.

Nama anggota grup perempuan kami yaitu : Miya Darti, Fitri Wulandari, Paramita, Hajja, Suseil mestaria Jl, Selvia dan Rasti

Nama anggota grup laki-laki :

Bintang, Zendi dan Fitralih

Rutinitas hari demi hari kami jalani bersama tugas dan tanggung jawab kami jalankan dengan baik, setiap hari Jumat kami melakukan kebersihan di masjid Nurul Huda, setiap hari Sabtu kami melakukan kebersihan di kantor lurah.

Setiap jam 04.00 sore itu adalah jadwal kami untuk mengajar anak-anak mengaji di masjid Nurul Huda. Lanjut di Malam harinya kami menjalankan tugas terawih serta tadarusan untuk khatam Alquran. Di sela-sela waktu senggang biasanya kami berkunjung ke rumah warga bersosialisasi ke warga sekitar berkeliling menyusuri desa tersebut.

Di minggu pertama kami tidak ada masalah ataupun konflik menginjak minggu kedua kami mulai ada sedikit masalah atau tidak senang satu sama lainnya itu mungkin dikarenakan risi terhadap sikap satu sama lainnya yang di mana tidak saling memahami karakter anggota grup, di minggu kedua ini banyak terjadinya salah paham perselisihan dan saling tidak memahami.

Maka dari itu kami sering melakukan evaluasi grup untuk meluruskan masalah yang kami sedang hadapi tersebut supaya tidak ada lagi kesalah pahaman satu sama lainnya.

Ditempat tinggal kami kami itu terdapat satu kamar cewek di dalam dan satu kamar cowok di luar, dikarenakan kamar cewek itu terlalu sempit kami bertiga saya Miya, wulan dan Paramita itu sering tidur di luar kamar dikarenakan kami Hannya membawa bantal,

selimut dan tikar maka kami tidur hanya beralaskan tikar dan ada kasur tipis setipis tikar miliknya saja kami pakai, karena di kamar udah banyak kasur, kami bertiga lebih sering berkumpul karena tempat tidur kami yang selalu berbarengan dan kami bertiga tidak memiliki kendaraan akhirnya kami sering berkumpul bertiga dan kami di sebut sebagai biang kerok (suka cari masalah) padahal kami ini suka akan keramaian suka menghibur wkwkwkwk. Kami itu suka berkata apa adanya, sedikit usil tapi kami tidak menjahati seseorang, kami itu biang keramaian hhhhhhh. kami tidak suka akan kesunyian.

Menginjak minggu ketiga itu kami hampir semuanya tidur di luar Suseil dan Selvia yang biasanya tidur di kamar kemudian pindah ke depan ke tempat kami bertiga tidur, kata mereka si di kamar itu panas makanya mereka tidurnya di luar juga, jadi kami 5 orang itu tidur di luar sampai pulang/penarikan.

Kami berlima ini sering ngegosip bercanda sebelum tidur, sering begadang, sering main Remi (kartu) kami pernah tidak tidur semalaman Hannya gara-gara kami berlima Miya, Wulan, Selvia, Paramita dan suseil main kartu karena pada malam itu saya menang terus tidak kena hukuman coretan lipstik di muka, mereka memutuskan untuk tidak berhenti bermain sampai Saya kalah dalam permainan tersebut, tidak melihat waktu ternyata kami sudah main sampai larut malam sudah sampai jam 02.00 pagi/ malam saya belum kalah, sudah menginjak hampir jam 03.00 pagi akhirnya saya pun kalah dalam permainan mereka berempat merasa sangat senang karena yang ditunggu-tunggu akhirnya kalah juga. Setelah saya sudah kalah mereka pun memutuskan untuk berhenti bermain

karena semuanya sudah mendapatkan hukuman dikarenakan kami bermain sampai jam 03.00 pagi hampir mendekati waktunya sahur kami berempat Miya, Wulan, Suseil, Selvi memutuskan untuk membangunkan warga sahur, Paramita tidak ikut karena dia kelelahan, dan kami berempat membangunkan ketua grup kami fitrali untuk mengajak dia membangunkan warga sekitar dan menjemput satu anggota grup kami yang masih bermain di tempat tinggal kami yaitu bintang, sebelum kami menjemput bintang untuk sahur kami berkeliling RT 06 membangunkan warga di RT tersebut untuk sahur setelah kami selesai kami pun bergegas menuju tempat tinggal kami untuk memanggil bintang segera pulang makan sahur. Kami pun sahur bersama-sama grup anggota yang lainnya setelah itu kami melakukan salat subuh berjamaah di masjid dan tadarusan sampai jam 06.00 pagi, sepulangnya kami dari masjid kami melakukan kebersihan di tempat tinggal kami kami dan bergegas mandi di siang harinya kami beristirahat melakukan tidur siang dan di sore harinya kami melakukan rutinitas seperti biasanya yaitu mengajar anak-anak mengaji di masjid Nurul Huda.

Hari-hari berikutnya kami lewati dengan penuh sukacita, saya sering berburu takjil bersama rekan saya yaitu Wulan dan Paramita kami itu sering meminjam motor bintang ataupun Selvia karena kami bertiga tidak membawa motor ke lokasi kami sering berburu takjil berbonceng 3 seperti cabe-cabean.

Waktu Saya dan wulan meminjam motor bintang untuk berburu takjil, dia berpesan kepada kami untuk mengisi minyak motornya ke pom, setelah kami mengantri panjang di pom waktu giliran kami ternyata bensinnya habis itu sedikit membuat saya dan

ulan kesal karena sudah capek-capek mengantri panjang dan ternyata bensinnya sudah habis dan terpaksa kami harus mengisi di luar.

Hari-hari berikutnya terus kami jalani sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang telah kami sepakati bersama, Ada waktu di mana saya Miya, Wulan dan Mita kami bertiga mencari makanan di luar di daerah tais kami sudah berkeliling menyusuri makanan-makanan yang ada di sana dan kami mampir di sebuah kedai waktu itu kami ingin memesan mie ayam dan kata istri si tukang kedai mau pesan apa dek terus kami jawab mie ayam Bu 3 iya bilang ibu kedai, lalu tiba-tiba suaminya keluar dari belakang dan berkata maaf dek mie ayamnya belum siap minya baru dibuat dan selesai dalam waktu 2 jam, terpaksa kami pun memesan makanan yang ada kami memesan bakso, waktu pemesanan sudah mulai diracik si penjual makanan tersebut sedikit linglung kami merasa lucu karena kedua suami istri itu sedikit Lola atau bisa dikatakan sedikit agak kurang kurang normal, mereka berdua lucu tapi pelayannya sangat lama kami mesan bakso hampir sejam baru bisa disajikan, Kami pun bertiga memutuskan tidak akan membeli bakso di kedai itu lagi.

Di daerah tempat kami Kegiatan itu tidak banyak orang yang menjual makanan siap Santap, Hampir setiap hari kami mengunjungi Indomaret dan bakso bakar kami di lokasi sering sekali jalan-jalan terkadang tidak jelas mau ke mana arahnya yang penting kami muter-muter daerah tersebut, sepulangnya kami dari tarawih biasanya kami nongkrong di kedai BS untuk sekedar minum es atau ngopi ngopi santai menikmati kesunyian malm sambil ber WiFi an di kedai tersebut.

Selama saya kegiatan masyarakat di desa lubuk lintang Saya lebih sering menghabiskan waktu bersama dua rekan saya yaitu wulan dan Mita, kami bertiga sering menghabiskan waktu bersama baik itu dalam bepergian bertiga mengerjakan tugas bertiga dan sering menggossip bertiga serta sering berkumpul bertiga dan sering melakukan mengisi waktu luang random bertiga di waktu waktu luang kami sering bermain di tempat tinggal kami kami kami sering bermain Remi bermain Uno kami sering mengisi waktu kami bersama-sama untuk selalu bermain dan bercanda.

Grup saya sering bercengkraman kami sering menghibur satu sama lain pokoknya digrupkan itu sangat random sekali kalau sudah berkumpul pasti tidak ada kata diamnya kami selalu melawan atau bercanda bersama sering mengejek satu sama lain dan sering bergurau satu sama lain Mia sangat senang bisa dapat satu tim dengan rekan-rekan yang sereceh ini teman-teman rekan grup sangat luar biasa menjalinkan kekeluargaan yang cukup kuat dari awal pertama mendapatkan grup dan sampai kami pulang dan menyelesaikan kegiatan masyarakat di desa lubuk lintang kami selalu menjalinkan silaturahmi satu sama lainnya supaya kami selalu menjadi keluarga yang selalu ceria dan bisa beradaptasi serta menjalin hubungan persahabatan yang baik,

Di desa lubuk lintang kecamatan Selama saya sering menemukan kejadian-kejadian yang cukup menyenangkan baik itu dari warga setempat maupun dari pedagang-pedagang setempat karena mereka sangat menghibur mereka sangat terbuka dan sangat menyambut baik kehadiran kami di desa tersebut saya bersyukur karena saya di pertemukan dengan rekan-rekan

Kegiatan walaupun kami sering bertengkar tetapi kami selalu bisa untuk berkomunikasi dengan baik walau kami sering selisih paham akan tetapi selisih paham itu bisa kami atasi dan kami hadapi dengan baik sehingga tidak ada kesalahpahaman yang terlalu berkepanjangan di desa lubuk lintang kecamatan Seluma itu banyak cerita yang masih banyak saya alami dan itu hal yang tak bisa saya lupakan dalam hidup saya karena di desa tersebut banyak kisah suka dan duka banyak kisah cerita dan saya di sana juga merasa berada di kampung saya sendiri di sana sangat menyenangkan walaupun saya baru menetap di sana dan tinggal hanya beberapa minggu atau hanya 35 hari tetapi serasanya saya sudah lama tinggal di sana karena warga warga di sana serta kerabat-kerabat yang lain itu cukup terbuka sehingga kami tidak ada merasa sungkan bila berada di sana kami merasa seperti tinggal di rumah sendiri semuanya terasa keluarga,

Kisah-kisah random yang saya dapatkan di grup adalah kenangan terindah yang tidak bisa saya lupakan Karena di grup banyak candaan banyak pelajaran banyak kisah bahagia maupun pilu itu membuat saya banyak belajar bahwa kehidupan sangat banyak kisah pilu bahagia dan terharu itu pasti ada dalam kehidupan.

Mungkin banyak kisah yang belum bisa saya ceritakan atau sampaikan tapi pada intinya kisah yang saya dapatkan di desa lubuk lintang kecamatan Seluma kabupaten Seluma sangat-sangat bisa membuat saya tidak akan pernah lupa terhadap desa tersebut dan saya sangat senang bisa melewati hari-hari di desa lubuk lintang bersama rekan-rekan kegiatan masyarakat grup mungkin

kisah yang saya sampaikan sedikit tapi saya merasakan bagaimana suka duka tinggal dan jauh dari orang tua walaupun ada rasa rindu tapi itu tidak membuat Saya khawatir karena di desa tersebut saya mendapatkan keluarga baru dan rekan-rekan saling menguatkan satu sama lain semoga kekompakan dan silaturahmi ini bisa kami terapkan sampai ujung hayat kami semoga kami tidak melupakan satu sama lain sampai maut memisahkan kami semuanya, Sedikit kisah yang saya bagikan semoga apa yang kita jalani itu adalah yang terbaik untuk kita kita harus banyak-banyak bersyukur terhadap apa yang sudah kita jalani kita tidak boleh mengeluh tidak boleh menyerah dan kita harus berpikir positif untuk kedepannya teruslah belajar terus laga pemimpin teruslah selalu kuat menghadapi situasi dimanapun dan bagaimanapun harus kita jalani dengan baik supaya suatu saat kita bisa memetik hasil yang luar biasa dan bisa kita rasakan hingga akhir hayat kita nanti sekian terima kasih

## **Pengalaman Yang Tak Terlupakan**

By: Bintang Pratama Putra

Tidak terasa hari berlalu begitu saja, Hallo Di sini aku akan memperkenalkan diri terlebih dahulu namaku, Bintang pratama putra aku Berasal dari Bengkulu kota namun ibuku berasal dari Kaur ayahku Empat lawang di sini aku mempunyai 2 adik perempuan yang pertama Nabilla hiliyaturrahma Dia adikku yang pertama kini dia menduduki kelas 3 SMP dan ingin melanjutkan ke sma dan adikku yang kedua Olivia nurul hidayah dia merupakan anak bungsu dia kelas 4 SD. Saya Alumni SD Negeri 61 kota Bengkulu Alumni smp negeri 5 kota Bengkulu dan Alumni MAN 1 model Bengkulu dan pada akhirnya aku bisa melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada saat ini, aku tinggal di sukarami bersama dengan orang tuaku Ya mungkin hanya ini perkenalan saya selanjutnya aku akan menceritakan tentang pengalaman kegiatan yang tak akan pernah aku lupakan.

Pada semester 6 ini aku akan menjalankan kegiatan masyarakat berbasis masjid, banyak sekali persiapan yang harus aku siapkan dari jauh hari, mulai dari mempersiapkan untuk tes mengaji yang merupakan syarat utama jika ingin mengikuti kegiatan masyarakat. Mulai dari mempersiapkan berkas yang harus dilengkapi agar terdata sebagai kami Angkatan ke II Tahun 2023. ada banyak jenis kegiatan masyarakat yang bisa ku pilih yaitu ada berbasis masjid, serumpun Melayu, luar negeri, kewirausahaan, tetapi disini aku memilih berbasis Masjid karena aku ingin mendapat pengalaman dan mengabdikan kepada masyarakat. Apalagi kami

berbasis masjid dan tentunya ini bertujuan untuk memakmurkan masjid.

### **Survei lokasi**

Hari menuju kegiatan masyarakat sudah semakin dekat, dan kami sebelumnya sudah dibagi grup dan lokasi kegiatan masyarakat, pada 10 Maret 2023 telah diumumkan pembagian grup, saat itu aku langsung melihat di siacad dan benar aku berada di grup, setelah kulihat ternyata tidak ada anggota grup yang aku kenal dan kami beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki termasuk aku dan 7 orang perempuan.

Kamis, 16 Maret 2023 hari itu kami akan melakukan survei lokasi tepatnya di kelurahan Lubuk Lintang, Kec. Seluma. Kab. Seluma di masjid Nurul Huda, tujuan kami bukan hanya sekedar untuk melihat lokasi tetapi juga untuk mencari tempat tinggal atau tempat tinggal kamitariat yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan. Sesampainya di Lubuk Lintang kami langsung menuju kantor lurah Lubuk Lintang untuk melapor dan bertanya mengenai tempat tinggal yang bisa kami huni nantinya. Ternyata mencari tempat tinggal disitu tidak mudah, kami harus berusaha untuk bertanya dan memastikan dapat tempat tinggal. Setelah begitu banyak bertanya dan melihat rumah, akhirnya kami mendapatkan sebuah rumah yang cocok untuk kami tinggali. dan akhirnya hari itu perjalanan kami tidak sia-sia

### **Kegiatan**

Pada Tanggal 20 maret 2023 tepat pukul 08.00 di lokasi balai seluma di situ semua anak kegiatan masyarakat yang berada di seluma akan di adakan penyerah kegiatan bersama bupati seluma

pada penyerah itu ada 100 grup yang di serahkan langsung kepada bupati selama dan akhirnya penyerahan pun selesai kami pun foto-foto bersama selanjutnya sesuai penyerahan kepada bupati selama kami pun grup ,

Pada hari rabu 22 maret pukul 15.20 kami pun pergi ke kantor posyandu untuk mengadakan pertemuan rapat untuk 3 grup di sana kami berdiskusi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan desa lubuk lintang tersebut pada pukul 19.30 kami pergi ke masjid untuk melakukan sholat isya berjamaah serta langsung sholat taraweh sesuai sholat taraweh kami langsung melanjutkan tadarus quran bersama

Pada hari kamis 23 maret pukul 16.00 kami pergi ke masjid untuk sholat ashar kemudian sesudah sholat ashar kami pun langsung mengajar ngaji anak anak di sana di sambil menunggu adzan magrib kami pun ngabuburit ke alun-alun mencari takjil setelah itu kami pulang berbuka puasa di tempat tinggal kami kami dan pukul 19.30 kami kembali ke masjid untuk sholat isya taraweh dan sesudah teraweh seperti biasa kami langsung melanjutkan tadarus quran bersama sama.

Senin, 24 Maret pukul 13:17 saatnya kami akan melakukan kegiatan yasinan, ini merupakan salah satu kegiatan yang sudah kami rencanakan untuk mengajak warga setempat terkhusus lingkungan Masjid Nurul Huda. kegiatan yang kami lakukan ini sebagai wujud mengingat orang orang yang telah lebih dulu meninggalkan dunia. Setelah kegiatan yasinan yang berjalan dengan hikmat dan penuh rasa syukur, kami pun melanjutkan kegiatan rutin yang kami lakukan yaitu mengajar anak-anak

mengaji, seperti biasa anak- anak sangat bersemangat sehingga kami yang mengajar pun merasa semangat melihatnya.

Matahari pun telah terbenam sudah tiba saatnya aku dan teman-teman ke masjid untuk melaksanakan shalat isya, dilanjutkan dengan tarawih di masjid Nurul Huda dan seperti biasa kami menjalankan kegiatan-kegiatan yaitu tadarus bersama ini kami lakukan agar dapat khatam Al-Qur'an di bulan suci ramadhan kali ini.

Selasa, 25 maret, tak banyak kegiatan yang kami lakukan, disini kami hanya menjalankan kegiatan-kegiatan seperti biasanya, karena hari sudah sore setelah ba'da ashar kami mengajar anak-anak mengaji lagi agar anak-anak semakin lancar membaca Alquran. Begitu pun dengan hari-hari berikutnya kami melakukan kegiatan ini dan malamnya dilanjutkan dengan shalat isya, tarawih dan tadarusan bersama.

Jum'at, 28 Maret, sinar matahari begitu cerah kali ini dipagi hari aku dan teman-teman akan mengambil bambu karena kami membutuhkan bambu untuk kegiatan yang akan kami jalankan. Hati terasa begitu melelahkan apalagi saat ini sedang suasana puasa, tenaga terasa sedikit berkurang dari biasanya. Tak terasa hari sudah malam saatnya ke masjid melaksanakan shalat isya, tarawih dan dilanjutkan dengan tadarusan bersama.

### **Penggalangan Dana**

Minggu, 30 Maret 2023, aku dan teman-teman ada kegiatan penggalangan dana,disini kami mendatangi rumah warga kelurahan lubuk lintang, kegiatan ini kami lakukan untuk

mendapatkan biaya dikarenakan kami ada kegiatan-kegiatan berupa membuat plang nama untuk kelurahan lubuk lintang, hal ini kami anggap penting karena saat pertama kali kami survei lapangan untuk mencari rumah dan mengurus berkas administrasi kami kesulitan untuk menemukan rumah yang ingin kami datangi, seperti rumah pak RT dan pak imam. Kegiatan-kegiatan kami ini merupakan kegiatan-kegiatan bersama kelurahan lubuk lintang.

Sebenarnya ada 2 kegiatan-kegiatan yang ingin lakukan selain dari pembuatan plang nama, kami juga berencana memberi lampu jalan ke masjid, dikarenakan jalan menuju masjid begitu gelap dan minim pencahayaan. Tetapi kegiatan-kegiatan ini tidak terlaksana karena kurang efektif untuk kedepannya. Dari penggalan dana yang kami lakukan akhirnya biaya untuk membuat plang nama pun terpenuhi sehingga kami anak kegiatan masyarakat kelurahan lubuk lintang bisa memesan untuk pembuatan plang nama tersebut Pada hari penggalan dana, malamnya kami langsung melaksanakan kegiatan rutin di masjid untuk beribadah shalat isya, tarawih dan tadarusan.

Sabtu, 1 April 2023, kami anak kegiatan masyarakat kelurahan Lubuk Lintang juga ada kegiatan kebersihan. Kebersihan ini kami lakukan tepatnya di kantor lurah. ini kegiatan di setiap hari hari Sabtu yang sudah kami sepakati bersama dan telah disetujui oleh pihak kantor lurah, setiap melakukan kebersihan yang tentunya kami telah menyiapkan alat untuk kebersihan, kami akan bergotong royong dengan bersama hal ini terasa menyenangkan karena dilakukan bersama-sama sehingga kebersihan cepat

selesai. Kegiatan ini juga menambah rasa kebersamaan dan bisa saling mengenal untuk menjaga tali silaturahmi.

### **Semarak Ramadhan**

Setiap bulan ramadhan pasti ada kegiatan perlombaan yang diadakan, kali ini kami grup juga mengadakan lomba untuk anak-anak kelurahan lubuk lintang. Disini kami membuat lomba adzan, surat pendek, dan lomba mewarnai kaligrafi. Perlombaan yang kami adakan begitu meriah dan ramai ini menunjukkan betapa antusiasnya anak-anak untuk mengikuti lomba sebagai ajang menunjukkan bakat dan kekreatifan yang dimiliki.

Sebelum melakukan lomba kami sebagai panitia juga melaksanakan technical meeting agar acara dapat berjalan dengan lancar, dan menjelaskan bagaimana sistemnya kepada peserta semarak Ramadhan yang sudah mendaftar. Kegiatan semarak Ramadhan ini kami lakukan di masjid kami yaitu masjid Nurul Huda.

### **Bagi-bagi Takjil**

Berbagi merupakan hal yang menyenangkan, karena kita bisa membantu orang lain apalagi dibulan Ramdhan akan sangat berkah. Sabtu, 8 April 2023 kami grup mempunyai kegiatan-kegiatan bagi-bagi Takjil gratis kepada warga kelurahan lubuk lintang. Untuk berbagi takjil kami pun mempersiapkan segal hal dan tentunya kami masak-masak bersama. Setelah sudah siap semua kami pun membagi takjil yang telah kami buat kepada warga sekitar. Dan pada akhirnya kegiatan bagi-bagi Takjil kami dapat terlaksana.

Pada hari itu kami juga melanjutkan dengan kegiatan buka bersama di masjid Nurul Huda bersama pak imam dan warga lingkungan kami. Serta malam ini juga merupakan malam pembagian hadiah kepada anak-anak yang telah mengikuti perlombaan semarak Ramadhan yang telah dilakukan beberapa hari belakang ini. Disini kami menyiapkan hadiah untuk diberikan kepada anak-anak sebagai apresiasi atas keberanian mereka untuk tampil dan menunjukkan bakat masing-masing.

Minggu, 16 April tepatnya pukul 12:00, hari ini merupakan jadwal kunjungan yang akan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk melakukan monitoring 2. Disini kami diberikan arahan mengenai pembuatan laporan yang harus diselesaikan, kemudian DPL juga menanyakan bagaimana perkembangan dari kegiatan-kegiatan yang kami jalankan apakah berjalan atau tidak.

Senin, 17 April 2023 malam ini merupakan malam njuh likur, dimana pada malam ini ada kegiatan atau kebiasaan untuk membuat gunung api dari tempurung kelapa yang nantinya akan dibakar pada malam hari. Pada malam ini kami juga melaksanakan khatam Al-Qur'an karena Alhamdulillah kami sudah menyelesaikan 30 juz selama bulan ramadhan ini dengan tadarusan bersama, sehingga malam itu kami makan bersama dengan nasi kuning yang telah disiapkan. Semakin berada di akhir bulan ramadhan itu juga menjadi pertanda kegiatan masyarakat pun akan segera berakhir nantinya.

Rabu, 19 April, masih dengan suasana bulan puasa kami membersihkan masjid, ini kami lakukan agar kebersihan masjid

terjaga karena akan dipakai untuk tempat beribadah.pada sore harinya kami juga diundang oleh koordinator kecamatan untuk datang memenuhi undangan acara bukber yang dihadiri oleh 10 grup dalam lingkup sekecamatan Seluma kota.kegiatan kami ini sebagai wujud untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama.

Kamis, 20 April 2023, kami melakukan kegiatan mencari bambu untuk kegiatan pawai obor yang akan dilakukan pada saat malam takbiran nanti. Disini kami mencari bambu bersama agar cepat selesai karena jumlah yang dibutuhkan banyak.setelah selesai siangnya kami langsung bergegas ke tempat tinggal kamitariat grup untuk mengecat plang nama dan memasang plang nama.disini kami bekerja sama karena ini merupakan kegiatan-kegiatan bersama.

Sabtu, 22 April 2023 suara takbir begitu jelas terdengar, tiba saatnya hari yang ditunggu setelah berpuasa selam sebulan penuh, ya hari ini merupakan hari raya idul Fitri, pada pagi ini aku dan teman-teman semua merayakan lebaran kali ini di kelurahan lubuk lintang, tentunya jauh dari keluarga. Kami disini untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan terakhir kami karena setelah ini akan dilakukan penarikan dan tandanya kegiatan masyarakat pun berakhir. Setelah shalat idul Fitri aku dan teman-teman pun langsung silaturahmi ke rumah warga khususnya dilingkungan kami dan masjid Nurul Huda. Kami mendatangi rumah warga untuk saling memaafkan di hari yang suci ini.

## **Penarikan Kami**

Senin, 24 April 2023, hari dimana akan dilakukan penarikan oleh DPL dan dihadiri oleh pak lurah kelurahan lubuk lintang, tepatnya di masjid Al-Araf kami berkumpul. Ada rasa senang yang aku rasakan karena akan pulang tetapi ada kesedihan juga yang aku rasakan, karena disini kami akan berpisah meskipun nantinya bisa saja bertemu tetapi sudah tidak bisa seperti yang telah dilalui bersama selama 35 hari yang berkesan ini.aku juga mengucapkan terimakasih untuk teman segrup ku karena sudah bekerja sama dengan sangat baik selama ini, walaupun terkadang ada saja perbedaan pendapat yang mewarnai perjalanan kami.

Saat itu kami resmi dilakukan penarikan, disitu kami mengurus administrasi yang perlu di tanda tangan oleh DPL dan pak lurah untuk berkas penarikan.tak lupa juga kami mengucapkan ucapan terimakasih kepada pak lurah agar disampaikan kepada warga kelurahan lubuk lintang, mungkin selama kami berkegiatan disini ada kesalahan yang dibuat. Untuk terakhir kami melakukan sesi foto bersama yang nantinya akan menjadi dokumentasi.

Lubuk lintang begitu berkesan bagiku, suatu tempat yang penuh dengan pengalaman yang tak terlupakan, ada banyak canda dan tawa yang dilalui terutama bersama grup ku grup. Semoga saja nantinya bisa datang kembali dan silaturahmi tetap terjalin.

## **Semua Itu Butuh Proses Dan Perjuangan**

By: Zendi Rahmat Hidayat

“Assalammualaikum Warahmatulahi wabarahkatuh “

Khusus sesi ini saya bakal cerita (Panjang X Lebar X Tinggi) dari beberapa pengalaman yang Sudah saya lalui. Saya mau cerita tentang pengalaman kegiatan masyarakat di Desa lubuk lintang kelurahan lubuk lintang, Kabupaten seluma, Provinsi bengkulu Selatan. Kenapa bakal puanjang cerita ini, kalian bakal tahu kalau kalian baca sampai selesai.

Sebelum saya panjang lebar bercerita ada baiknya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu takkenal maka tak tau jadi namaku, Zendi Rahmat Hidayat saya Berasal dari Bengkulu tengah desa pondok kelapa 2 dan ibuku rania sama deganku dari Bengkulu tengah dia adalah bidadari pertama ku dan cita pertama ku ea asik, ibuku sangat sayang pada anak-anaknya apa lagi sama aku anak bungsu ea, tapi sedikit berbeda dengan ayahku namanya efendi dia berasal dari muara keligi dia sangat tegas dan disiplin dan dia sangat sayag sekali sama kami semua apa lagi sama ibuku , di sini kami berempat saudara dan saya mempunyai tiga kaka yang pertama perempuan dia suda berkeluarga dan mempunyai anak satu dan berkerja di ruamah sakit kaka yang kedua dia cowok dan sudah berkeluarga juga dan mempunyai anak satu dan kerja di BMH dan ketiga perempuan masi singgel dan kerja di puskesmas, dan saya anak terakhir masi dalam menempu pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno, saya mengambil program studi pendidikan guru madrasa ibtidaiya (PGMI) karena emang dari awal

saya pengen menjadi orang tua yang baik untuk anak-anak masa depan nanti, saya tinggal di kampung Bali dengan saudara, inilah sedikit perkenalan diri saya selanjutnya saya akan menceritakan tentang pengalaman Kegiatan yang penuh perjuangan untuk membahagikan orang yang aku cintai yaitu orang tua ku.

Pada awal semester 6 ini aku akan menjalankan kewajibanku untuk kegiatan masyarakat berbasis masjid untuk memenuhi salah satu syarat menjadi sarjana, banyak sekali persiapan yang harus aku siapkan dari jauh hari, mulai dari mempersiapkan untuk tes mengaji yang merupakan syarat utama jika ingin mengikuti kegiatan masyarakat. Mulai dari mempersiapkan berkas yang harus dilengkapi agar terdata sebagai kami kegiatan masyarakat Angkatan ke II Tahun 2023. Ada banyak jenis kegiatan masyarakat yang bisa ku pilih yaitu ada berbasis masjid, serumpun Melayu, luar negeri, kewirausahaan, tetapi disini aku memilih berbasis Masjid karena aku ingin mendapat pengalaman dan mengabdikan kepada masyarakat. Apalagi kami berbasis masjid dan tentunya ini bertujuan untuk memakmurkan masjid di bulan puasa Ramadan yang sangat kita nanti kan bagi umat Islam.

### **Survei lokasi**

Hari menuju yang sangat kami risaukan dan dinanti-nantikan oleh masyarakat Lubuk Lintang apa lagi adek-adek Lubuk Lintang atas kehadiran kami. Sebelum kami datang survei lokasi kami sudah dibagikan grup dan lokasi, pada 10 Maret 2023 telah diumumkan pembagian grup, saat itu saya langsung melihat di siakad dan tak kusangka namaku berada di grup, setelah kulihat ternyata ada

anggota grup yang aku kenal dan sedikit benbuat hatiku legah soalnya ada teman bergurau pada saat kegiatan masyarakat nanti, akhirnya kami berkomunikasi secara onlien untuk membahas survei lokasi, sedangkan kami beranggotakan 10 orang yang terdiri dari 3 orang laki -laki termasuk aku dan 7 orang perempuan.

Selasa 14, Maret 2023 hari itu teman-teman saya pergi survei kelokasi tapi tidak dengan diriku karna pada hari itu diriku ada urusan sangat penting dan sulit untuk di tinggalkan mereka menuju lokasi di kelurahan Lubuk Lintang, Kec. Seluma. Kab. Seluma di masjid Nurul Huda, tujuan mereka bukan hanya sekedar untuk melihat lokasi tetapi juga untuk mencari tempat tinggal atau tempat tinggal kamitariat yang akan kami tinggali selama 35 hari kedepan pada hari itu mereka belum mendapatkan tempat tinggal kamitariat. Dan kami lanjut Pada hari rabu 15, Maret 2023 kami akan melakukan survei lokasi ke 2 tepatnya di rumah Rt di sana kami ditemani degan pak rt dan rw utuk mencari lokasih tempat tinggal kamitariat dan alhamdulillah kami mendaptkan tempat tinggal yg kami inginkan, lokasinya disamping rumah pak rw di kontraan pak cail. Setelah kami mendapatkan tempat tinggal kami kami langsung pamit sama ibuk dan bapak yang ada di sekitar tempat tinggal kami utuk pulang, ketika di jalan pulang kami tidak lupa untuk mampir di bendungan seluma untuk beristirahat sejenak sambil poto bareng sama teman-teman baru dan akhirnya kami pulang dan istirahat utuk mempersiapkan mental dan pisik untuk menghadapi cobaan dan rintangan pada saat kegiatan masyarakat nanti.

### **Kegiatan-Kegiatan Kegiatan Di Mulai**

Pada hari minggu, 19 maret 2023 kami berangkat ke lokasi untuk tinggal disana selamah 1 bulan lebih dan itu lah awal mula cerita kegiatan masyarakat di mulai dari pengantaran barang grup sampek-sapek di ambil grup lain dan hampir bangku hantam karna barang kami yg sudah kami namakan masi juga di turunkan ke lokasi yg lain itu penyebabnya satu mobil menggangkut tiga barang grup sekaligus,dan akhirnya mereka mengantar ketempat kami saat barang kami di turunkan degan mereka di lokasih yang salah, dan sekalian kami saling memintak maaf atas kesalahan teknis dalam pengantaran barang.

Pada hari yang sama kami bertiga cowok merenopasi wc kerna wc nya terlalu terbuka dan sangat sensitip bagi prempuan saat mandi dan beol, akhirnya kami menggunakan sepandu dan kayu yg ada di sekitar untuk memperbaiki wc nya. alhamdulillah pada hari itu kami selesai membuat wc dan bersih-bersih tempat tinggal kami, Pada senin 20 maret 2023 tepat pukul 08.00 di lokasi balai seluma di situ semua anak kegiatan yang berada di seluma akan di adakan penyerah kegiatan bersama bupati seluma pada penyerah itu ada 100 grup yang di serahkan langsung kepada bupsti seluma dan akhirnya penyerahan pun selesai kami pun foto-foto bersama selanjutnya se usai penyerahan kepada bupati seluma kami pun grup, pergi ke kantor lurah lubuk lintang untuk penyerahan terhadap DPL kami langsung dan kami di sambut degan baik di kantor lurah.

Pada hari Rabu 22 Maret pukul 15.20 pun pergi ke kantor posyandu untuk mengadakan pertemuan rapat untuk 3 grup di sana

kami berdiskusi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan desa lubuk lintang tersebut.

Setelah selesai dari rapat pergrup kami kemudian pulang dan rapat lanjutan untuk kegiatan-kegiatan kegiatan di masjid nurul huda di tempat tinggal kami.

### **Perjuangan Baru Kami Mulai**

Setelah kami selesai merancang kegiatan-kegiatan kegiatan, saatnya kami berjuang untuk mencapai tujuan kami dalam kegiatan masyarakat di lubuk lintang pada tanggal 23 Maret awal kegiatan kami mulai, hari pertama kegiatan kami mempersiapkan masjid untuk shalat dan mengajar anak-anak untuk belajar iqro dan al qur'an, sebagian sudah lancar baca al'qur'an dan sebagian dalam proses belajar iqro, di sana lah kami mengeluarkan sekil dan bakat kami untuk membuktikan bahwa anak UIN FAS bisa menjadi contoh yang baik buat masyarakat dan berguna bagi agama dan negara tercita ini, setelah kami selesai mengajar kami pun menantikan shalat tarawih karena kami tidak sabar untuk memperkenalkan diri kami kepada masyarakat bahwa kami siap untuk memakmurkan masjid selama bulan puasa ini, alhamdulillah kami disambut dengan baik dan didukung dengan baik atas kegiatan di bulan puasa ini, pada hari kedua dan seterusnya yang paling kami nantikan adalah pada shalat tarawih karena kami tidak sabar untuk belajar kultum di atas mimbar setiap anggota kami harus mampu untuk kultum karena disanalah kami untuk awal mula belajar ceramah dan menasehati orang banyak, kapan lagi kita bisa menjadi penasehat untuk satu desa, terkadang orang bisa berbicara dengan lancar dan meyun

kata-kata tapi tidak semua orang bisa mempunyai kesempatan untuk berbicara didepan umum secara gratis dan di sanal saya mulai bersyukur atas kesempatan dan waktu yang allah masi berikan kepada kami utuk terus dan tersu belajar. awalnya kami gugup dan gemetar ketika menuju di atas mimbar, dan kami yakin dalam dirikami pasti bisa dan sudah mempersiapkan materinya, atas do'a teman-teman dan restu dari orang tua kami meminta kelancaran dalam kegiatan kami.

Alamduliah hari demi hari kami bisa melaksanakan kegiatan kami secara lancar sampai hari terakhir kami di lubuk lintang kami di bimbing atas dukungan masyarakat dan dan bimbingan dari bapa buhardi pak RT kami yg selalu membimbing kami dan menasehat kami ketika kami melakukan kesalahan dan merancang kegiatan disana dan dia sebagi orang tua kami di sana kami sangat bersyukur kami di perlakukan seperti anaknya sendiri, Terimakasih dan do'a lah yg kami bisa kami berikan utuk saat ini.

### **Pelajaran Yang Tidak Bisa Saya Lupakan**

Menjadi pemimpin itu tidak semuda memintak uang dangan orang tua, menjadi pemimpin itu butuh perjuangan dan proses yang begitu sulit untuk di taklukkan, seperti cita ku pada mu yg begitu banyak perjuangan dalam suatu kehidupan, eaa asik. Jadi jika kita ingin menjadi pemimpin maka kita siap di pimpin oleh orang lain karna pemimpin di lahirkan dari sebua kata siap dipimpin .

Setiap manusia tidak akan perna lepas dari omogan manusai, Menjadi baik itu sangat lah sulit jika kita masi memikirkan keburukan orang lain kepada kita, kita melakukan kebaikan saja masi di

pendang buruk apa lagi kita berbuat keburukan, maka dari itu kita sebaiknya banyak-banyak introspeksi diri kita terlebih dahulu apakah kita sudah baik untuk diri kita dan orang lain.

Ini untuk teman-temanku yang ku banggakan kita tidak ada keigian untuk berkumpul bersama tapi kita ditakdirkan untuk berkumpul bersama dan berjuang bersama dalam tujuan yg sama. Walaupun banyak canda, tawa dan duka yang kita alami bersama. Igit lah kita tidak akan berkumpul selama-lamanya untuk bergurau, canda dan tawa lwalupun ada sedikit deramah dan kegitan kita itu menjadi pelajaran yang harus membawa kita menuju kesuksesana kita bersama dan memperbaiki diri sama-sama dalam suatu kehidupan. Saya ucapkan terimakasih untuk semua teman-tamanku dalam perjuangan kita dan saya do'a kan semoga kalian menjadi penghuni surg satu saat nanti. Aamiin yaallha Itu lah sedikit kisa kehidupanku ketika kegiatan masyarakat di lubuk lintang sekian terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarahatuh

## **Singkat Tapi Bermakna**

By: Paramita

Ini cerita saya selama kegiatan masyarakat, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Paramita biasa dipanggil mita, saya berasal dari Lintang Empat Lawang tepatnya Dikecamatan Muara Pinang, Desa Lubuk Tanjung.

Kegiatan masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Kegiatan Masyarakat. Kegiatan merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat luas.

Tujuan utama dari kegiatan masyarakat adalah memberi kesempatan kepada kami untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar kami memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Ini cerita saya selama 35 hari atau kurang lebih 1 bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi

disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani Kegiatan ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak ? aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi atau tempat yang tidak aku inginkan dengan menseset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasannya kegiatan masyarakat itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai grup dan aku mendapatkan grup, tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing, akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup, dan sinilah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari aku, terus teman-teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita saling mengesave satu dengan yang lainnya, aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang di grup dan kami merencanakan untuk ketemu.

Akhirnya bertepatan hari senin 13 Maret 2023 first time kita ketemu di Gedung Serba Guna Perguruan tinggi Bengkulu (PERGURUAN TINGGI), sebelum berangkat kesana saya menghubungi salah satu teman grup saya untuk barengan pergi kesana, nah sesampai disana ada Aku, Miya, Suseil, Rasti, Hajja, Bintang, Fitrah, dan Selvia, hanya 8 orang yang bisa datang karena 2 teman lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama ini kita membentuk struktur organisasi, Fitrah menjadi ketua karena sudah ditentukan oleh pihak panitia, dan aku

mengajukan sebagai sekretaris 1, sedangkan Rasti dan Selvia mengajukan menjadi bendaha 1 dan 2.

Pertemuan pertama ini pikiran negatif saya tentang teman-teman yang gak enak itu langsung aku singkirkan dan selanjutnya masalah tempat dimana kami kegiatan masyarakat belum juga disebarkan dari pihak kegiatan. Setelah beberapa jam kemudian akhirnya informasi tempat kegiatan disebar dan kami mendapatkan di Desa Lubuk Lintang, nah kebetulan ada salah satu teman grup saya jarak rumahnya sama lokasi, Cuma berjarak 2 desa, dan kami tidak terlalu pusing mencari tempat lokasi kegiatan masyarakat kami itu.

Akhirnya pada tanggal 14 Maret 2023 kami pun survei lokasi, teman-teman lainnya sudah kumpul dimasjid yang ada di kecuali aku, Hajja, dan Zendi karena masih ada urusan dan setelah pelajaran selesai aku dan hajja menyusul, tiba disana kami kebingungan mencari desa tersebut dan menghubungi teman yang lainnya tetapi tidak ada satu pun yang aktif dan akhirnya kami bertanya kepada salah satu warga disana dimana lokasi desa Lubuk lintang itu dan kami dikasih tau dan teman-teman lainnya ternyata sudah menunggu diwarung. Pada saat tiba dilokasi, yaitu Desa Lubuk Lintang, kami langsung kerumah pak RT, untuk menanya tempat posko penginapan selama kegiatan masyarakat dan beliau menyarankan rumah-rumah mana saja yang kosong, kami pun langsung menghampiri rumah yang disarankan bapak RT tersebut. Ternyata rumahnya tidak cukup memungkinkan untuk ditempati dan sewanya pun lumayan mahal dan kami mencari rumah lain, tapi sayangnya banyak rumah-rumah yang pemiliknya

diluar kota sehingga tidak bisa menghubunginya. Setelah itu kami menghampiri warga yang sedang kumpul dan bertanya perihal posko penginapan, karena waktu sudah sore kami pun meminta izin untuk pulang dan merencanakan besok harinya untuk mencari posko penginapan lagi didesa tersebut.

Bertepatan tanggal 15 maret 2023, banyak teman-teman yang tidak bisa ikut karena ada urusan dan yang pergi kesana Cuma ketua grup yaitu fitrah dan 3 teman lainnya. Dan sesampai disana mereka mengabarkan bahwa tidak ada lagi rumah kecuali rumah yang kami lihat pertama kalinya, akhirnya kami sepakat untuk menyewa rumah yang kemarin kami lihat.

Sebelum keberangkatan aku sangat antusias dalam persiapan kegiatan masyarakat, aku pun menata apa saja yang akan aku bawa selama kegiatan disana seperti baju, celana, jilbab, sepatu, sabun, cemilan, dll. Semuanya siap tinggal menunggu keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 19 maret 2023 karena tanggal 20 Maret harus sudah ada dilokasi, sekitar jam 07;30 WIB aku dan teman lainnya sudah kumpul dikosan Hajja untuk menunggu mobil menjemput barang-barang kami , alhamdulillah setelah sampai disana kami langsung kami bersih-bersih posko, bikin kamar mandi, memperbaiki dapur intinya rumah yang sudah lama kosong ini kami perbaiki. Hari yang lelah sebenarnya tapi dihari pertama ini aku sangat senang karena dari pagi sampai sore kerja tidak merasakan capek.

Sedikit cerita tentang posko kami, Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kamar laki-laki terdapat

diruangan terpisah dan kamar perempuan dekat dengan ruang tamu . Rumah yang kami tempati tidak jauh dari masjid Al-Huda, karena masjid dijadikan tempat kegiatan-kegiatan kami,

Hari ke2 kami didesa tersebut. Kami kebalai untuk melakukan kegiatan acara penyerahan kami kegiatan masyarakat yang ada dikecamatan Seluma. setelah itu kami lanjut kekantor lurah Desa Lubuk Lintang karena bapak DPL menyuruh untuk kumpul dalam acara penyerahan dan kami disambut oleh lurah serta perangkat-perangkat desa lainnya. Alhamdulillah bapak lurahnya sangat humble, ramah, dan baik, kami disarankan kegiatan-kegiatan apa saja yang dijalankan selama kegiatan masyarakat.

Bertepatan tanggal 21 Maret 2023, aku dan teman-teman lainnya berkebun, karena lahannya sudah disediakan oleh pak RT, disana kami menanam sayur kangkung, menanam singkong, dll. Alasan kami melakukan kegiatan penanaman selain bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan juga untuk penghijauan atau GO Green, serta mempunyai rasa tanggung jawab merawat bumi. Kegiatan penanaman tersebut mendapat tanggapan baik dari toko masyarakat di Desa Lubuk Lintang.

Bertepatan tanggal 22 Maret 2023 kami hanya berkeliling di Desa Lubuk Lintang dan bertemu dengan orang-orang penting di Desa tersebut untuk meminta izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena disambut baik oleh masyarakat disana, katanya tahun ini tahun pertama ada kami di Desa Lubuk Lintang tersebut, intinya grup kami (grup) disambut dengan keramah-tamahan yang sangat luar biasa oleh masyarakat

tersebut untuk menjalankan kegiatan di Desa mereka. Mayoritas masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai petani, masyarakat disini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan, mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Pada malam harinya kami rapat mengenai kegiatan kerja apa yang akan dilakukan selama kegiatan masyarakat. langsung saja kegiatan kerja yang kami buat dan yang kami laksanakan di Desa Lubuk Lintang ini, baik kegiatan kerja Harian, Mingguan, dan Utama yaitu: Mengajar mengaji, Tadarusan, Membangunkan sahur, Bimbingan belajar, Kebersihan kantor lurah, Kebersihan pemakaman, Penghijauan, Berbagi takjil, Berbuka bersama, Gotong royong di Desa, Membuat plang nama, Mengadakan lomba dibulan ramadhan

Dari beberapa kegiatan kerja diatas ada beberapa kegiatan kerja yang menurut aku sangat menarik , singkat cerita saja yang pertama yaitu mengajar mengaji karena banyak sekali adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan belajar mengaji tersebut mulai dari belim sekolah, PAUD, TK, SD, bahkan SMP. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar mengajinya yang tinggi.

Bertepatan tanggal 23 maret 2023 kami menjalankan kegiatan kerja harian kami yaitu mengajar mengaji dan tadarusan, yang mengikuti kegiatan mengaji ini yaitu adik-adik kecil, muridnya kurang lebih 20 orang yang mana kegiatan ini biasanya dilaksanakan disore hari yang dimulai sholat ashar, kemudian mengaji dan selesai jam 17:00 lalu pulang. Kegiatan mengajar yang

ada di masjid Al-Huda ini belajar mengenai tajwid tidak hanya tentang tajwid namun kita juga mengajarkan doa-doa, surat-surat pendek. Doa yang kami ajarkan hanya terkait doa makan, doa tidur, doa belajar, dll. Dan diselingi sedikit membaca surat-surat pendek seperti Al-ikhlas, Al-falaq, dan An-nas.

Bertepatan tanggal 24 maret 2023, nah kebetulan ada musibah yang menimpah salah satu warga kelurahan Desa Lubuk Lintang, yaitu musibah kematian. Disana kami takziah kerumah berduka tersebut dan ikut melihat menguburkan jenazah, setelah hendak pulang kami diundang oleh warga disana untuk ikut membaca yasin bersama yang diacarakan pada malam harinya setelah sholat tarawaih.

Tanggal 25 maret 2023, mengajari adik-adik belajar membaca, banyak sekali adik-adik yang belum bisa membaca, jadi kami mengadakan salah satu kegiatan-kegiatan yaitu mengajar dengan tujuan supaya adik-adik lebih mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Bertepatan tanggal 26 maret 2023 kami takziah malam ke3, disana kami disambut baik oleh warga-warga, disana jiwa kekeluargaannya masih begitu erat banyak sekali warga-warga yang datang, yang mana proses kegiatan takziah ini membaca yasin bersama-sama yang dipimpin oleh pak ustadz dan diikuti membaca doa, setelah selesai kami dihidangkan makanan dan minuman, tapi sayangnya aku tidak bisa makan, makanan ditempat kematian karena mempunyai penyakit, tetapi teman-teman ku yang lain sangat lahap menyantap makanan tersebut.

Bertepatan tanggal 27 maret 2023 mengadakan kegiatan membagikan brosur jadwal imsak, bagi-bagi jadwal imsak merupakan bagian dari kegiatan kerja kami, tujuan kami membuat kegiatan-kegiatan ini untuk membantu masyarakat dalam melihat jadwal ibadah dibulan suci Ramadhan, sehingga dengan jadwal ini, kita tahu kapan waktu berbuka dan imsak sekaligus masuknya waktu sholat.

Setelah selesai mengajar adik-adik mengaji kami langsung mendatangi rumah warga untuk membagikan jadwal imsak, dengan satu brosur satu rumah yang kami bagikan, ada satu rumah yang orangnya susah banget untuk keluar dan waktu orangnya keluar dan melihat ternyata ada kami dia pun langsung masuk lagi, disini kami berpikir apakah ibunya mau matikan kompor atau apakah ibunya berfikir kami datang kerumahnya mau meminta sumbangan, kami pun masih menunggu ibunya keluar, setelah beberapa menit ibunya masih juga belum keluar dan akhirnya brosur yang kami bagikan kami letakan didepan rumahnya.

Bertepatan tanggal 28 maret 2023, aku dan 3 teman lainnya melaksanakan kegiatan bermasyarakat, yang mana kegiatan tersebut kita bersilaturahmi di Desa Lubuk Lintang disini kami hanya mendatangi 3 rumah yang kami kunjungi pada hari itu, karena kebetulan hari sudah sore. Yang pertama kami mengunjungi rumah pak RW, akan tetapi tidak bertemu dengan beliau, kami hanya bertemu dengan istrinya kebetulan istrinya lagi mengasuh cucunya yang masih bayi, disana kami dipersilakan masuk dan disambut baik oleh bu RW, disana kami berbincang mengenai penduduk Desa Lubuk Lintang ini yang mana didesa ini kebanyakan orang

bermatapencaharian sebagai petani padi dan sakit. Tidak menutup kemungkinan hal tersebut benar karena kebanyakan setiap sisi jalan terdapat sawah dan sawit. Yang ke-2 kami mengunjungi rumah ibu tua yang mana ibu itu membuka konter. Ibu itu menyambut kami dengan kehangatan pula, baru saja sampai sudah disuruh masuk, disana kami berbincang-bincang mengenai penduduk desa disan. Yang ke-3 kami mengunjungi rumah ibu lin, kami berkunjung kerumah beliau sama dengan rumah-rumah sebelumnya kami disambut baik, selanjutnya kami berbincang hanya sebentar karna hari sudah sore.

Bertepatan tanggal 31 Maret 2023 mengunjungi masjid agung diseluma untuk membaca yasin bersama yang mana diadakan oleh bapak/ibu warga seluma, proses kegiatan ini dengan membaca yasin bersama-sama dan diikuti dengan doa, setelah acara selesai diadakan pembagian doprize/ hadiah yang mana siapa yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan bingkisan tersebut. Tapi sayangnya setelah hadiah habis grup kami tidak bisa menjawab pertanyaan satu pun.

Bertepatan tanggal 1 April 2023 mengadakan kegiatan membersihkan kantor lurah, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan-kegiatan mingguan kami. Nah ide ini dimulai waktu penyerahan dikantor lurah. Mengapa kami mengadakan kegiatan-kegiatan ini karena kebersihan didaerah tempat kami ini termasuk level rendah, hal ini terlihat dengan adanya sampah yang berserakan ditepi jalan desa, disaluran pembuangan dan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk hidup bersih. Kebersihan lingkungan sangat mempengaruhi kondisi lingkungan

yang nyaman dan kondusif. Disamping itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai pentingnya membiasakan menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan kegiatan ini untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. kegiatan ke-2 meminta galang dana kerumah warga untuk membuat Kegiatan-kegiatan satu kelurahan yaitu membuat plang nama. Pembuatan plang nama jalan merupakan suatu bentuk dedikasi kami kepada desa Lubuk Lintang yang telah menerima kami melakukan kuliah kerja nyata, pembuatan plang nama ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar Desa Lubuk Lintang untuk mengetahui lokasi jalan yang dituju, selain itu masih ada beberapa lokasi yang belum terdapat plang nama jalan sehingga kami Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu berinisiatif untuk membuat Program Kerja tersebut.

Bertepatan tanggal 2 April 2023, kegiatan yang kami lakukan yaitu membungkus kado untuk hadiah perlombaan, aku dan teman-temanku berbagi tugas ada yang menggunting, ada membungkus, dll. Setelah jam mengajar adik-adik mengaji kami menjelaskan rute-rute untuk perlombaan Busana Muslim supaya mereka tidak kebingungan waktu acara perlombaan dimulai.

Mulai tanggal 3- 7 April kegiatan perlombaan pun dimulai disini kami mengadakan 5 lomba yaitu adzan, membaca surat pendek, mewarnai, menggambar dan Busana muslim. Perlombaan pertama yaitu lomba adzan yang didewan juri i oleh zendi, fitrah dan bintang, banyak sekali peserta yang ikut lomba, dan banyak adik-adik grogi sehingga waktu penampilan banyak pelafazan yang salah.

Keesokan harinya, kami membantu kegiatan posyandu yang dilaksanakan disamping kantor lurah. Waktu posyandu dimulai pukul jam 08:00 WIB sampai jam 11:30 WIB. Posyandu dilaksanakan dengan tujuan mencegah resiko stunting pada anak pelayan gizi. Posyandu meliputi pemberian suplemen. Disini saya kebagian menimbang bayi yang berusia 0-2 tahun, dan beberapa teman lainnya membantu mengukur tinggi bayi dan mendata banyaknya anak-anak yang datang kelokasi posyandu.

Proses posyandu dimulai dengan pengumpulan buku terlebih dahulu kemudian dipanggil satu-satu dan selanjutnya diukur berat badan serta tinggi bayi setelah selesai tiap-tiap balita diberi roti. Ketika mengukur berat badan dan tinggi balita banyak sekali yang menangis mereka mungkin merasa ketakutan akan dilakukan sesuatu, kami mengajak berbincang-bincang masyarakat setempat yang ada disana sambil menggendong bayi tersebut, dalam kegiatan posyandu ini kami diajari untuk mengisi buku posyandu bayi sehingga mengetahui mana yang pertumbuhannya meningkat atau menurun.

Dan sore harinya kami mengadakan lomba membaca surat-surat pendek, lomba ini diikuti oleh adik-adik yang berumur 4-15 tahun dengan ketentuan adik-adik yang berumur dibawah 7 tahun memilih surat yang paling pendek serta adik-adik yang berumur 8 tahun keatas harus memilih surat yang panjang. kegiatan ini dilaksanakan dimasjid Nurul Huda. Waktu lomba dimulai setelah sholat ashar, lomba surat pendek ini bertujuan agar adik-adik lebih semangat menghafal, mendalami, mengingat. Proses penilaiannya

pun diambil dari pemahaman ilmu tajwid, kelancaran, serta nada suara yang dilantunkan.

Serta kegiatan lomba ke 3,4,5 yaitu lomba mewarnai, menggambar, dan busana muslim, yang diadakan pada tanggal 5,6, dan 7 april 2023. Lomba mewarnai dengan gambaran yang bertema bulan ramadhan, tujuan lomba ini agar adik-adik lebih mengenal arti dari kerapian. Penilaian lomba ini diambil dari kerapian, perpaduan warna yang disatukan, dll.

Keesokan harinya sebelum kami mengadakan lomba kami kunjungan ke kantor camat yang bertujuan untuk bersilahturahmi supaya lebih mengenal orang-orang penting yang ada disana. Setelah sampai disitu kami disuruh kumpul disatu ruangan, disana kami diberi arahan.

Bertepatan tanggal 7 April merupakan kegiatan lomba yang terakhir yaitu lomba busana muslim disini tujuan kami mengadakan lomba ini supaya adik-adik lebih berani tampil kedepan, supaya lebih percaya diri serta supaya lebih rapi dalam berpakaian. Lomba ini diikuti oleh adik-adik yang berumur 4-15 tahun. Disini proses penilaiannya kami bagi antara busana muslim cowok dan busana muslim cewek. Setelah kegiatan itu selesai kami berkunjung ke rumah bapak RT untuk membahas kegiatan berbagi takjil, berbuka bersama, pembagian hadiah, serta malam nuzulul quran, beliau menyarankan untuk memasak makanan malam nuzulul Quran mengundang atau mengajak ibu-ibu warga disana untuk bisa menolong kami memasak makanan.

Bertepatan tanggal 8 April 2023 merupakan kegiatan berbagi takjil, berbuka bersama, pembagian hadiah, malam nuzulul al-

quran. Nah sekitar pukul 08:00-12.00 banyak warga datang keposko untuk membantu memasak, disini kami berbagi tugas, saya kebetulan bagian menggiling cabe, dan susiel membersihkan bawang, serta teman-teman yang lain membantu ibu-ibu membersihkan nangka, ayam, dll. Setelah sore harinya kami ingin berbagi takjil disimpang alun-alun tapi karena ada kendala kami tidak jadi berbagi disana, dan diganti berbagi takjil kerumah-rumah warga dikelurahan Lubuk Lintang, setelah waktu hendak berbuka kami kemasjid untuk berbuka bersama, disini kami mengajak adik-adik, ibu-ibu serta bapak-bapak yang ada dikelurahan Lubuk Lintang, banyak sekali warga yang datang dalam acara yang kami adakan ini. Setelah selesai kami langsung membersihkan masjid untuk bersiap-siap sholat tarawih, setelah sholat tarawih selesai, kami mengadakan acara selanjutnya yaitu malam nuzulul quran serta pembagian hadiah, kegiatan tersebut dihadiri oleh salah satu ustadz, beliau mengisi acara inti dengan menyampaikan kultum tentang Malam Nuzulul Quran. Kegiatan tersebut disambut antusias oleh warga setempat, hal ini bisa terlihat dari banyaknya warga yang datang ikut meramaikan acara. Acara pertama dibuka dengan bacaan basmallah, pembacaan kitab suci Al-Quran, kemudian sambutan dari Pak RT, sambutan dari ketua grup, setelah itu barulah memasuki acara inti yakni kultum dari ustadz. Kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai ajang perenungan, sudah sejauh mana kita dalam membaca dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan ini juga diharapkan dapat menumpuk rasa persaudaraan yang lebih erat sehingga tercapai kerukunan dalam hidup

bermasyarakat, khususnya di daerah Lubuk Lintang. Setelah pembacaan kultum selesai selanjutnya kami mengumumkan pembagian hadiah.

Bertepatan tanggal 9 April kami mengunjungi masjid Al-Araf yang lokasinya terdapat disimpang 3, dalam rangka mengikuti kegiatan yang diadakan oleh grup yaitu peringatan Malam Nuzulul Quran. Besok harinya kami ke wisata yang ada disana yaitu Bendungan Seluma, momen yang paling menyenangkan bagi saya adalah ketika teman-teman mulai mengagendakan kunjungan ke salah satu wisata yang ada disana. Air bendungan yang berada tepat di desa Lubuk Kebur dengan jarak tempu yang sangat dekat dengan posko kami. Suasana sejuk dan angin yang disebabkan oleh air terjun bendungan Seluma, juga terasa semakin menambah kesan menyenangkan untuk saya. Apalagi mengingat kalau suatu saat nanti, saya dan teman-teman sudah harus kembali ke tempat masing-masing setelah tugas Kuliah Kerja Nyata ini selesai. Momen-momen menyenangkan yang nantinya hanya bisa menjadi kenangan itu jelas membuat saya sedikit merasa sayang untuk meninggalkan tempat itu, jadi kalau suatu saat nanti saya bisa diperkenankan untuk kembali kesana lagi, maka kenangan lama bersama teman-teman akan ikut terputar dengan jelas menambah kesan rindu yang menenangkan, setidaknya saya benar-benar tidak ingin melewatkan semua perasaan ini, meski baru sejenak berada disana, namun saya sudah terlanjur nyaman dengan semuanya.

Bertepatan tanggal 11 April 2023 kami mengadakan kegiatan kumpul-kumpul antara grup per grup, nah kegiatan ini diadakan supaya kami lebih mengenal antara satu sama lain sekaligus

membahas kegiatan-kegiatan satu kelurahan. Besok harinya saya menyampaikan kultum yang berjudul Malam Lailatul Qodr saya sangat grogi,takut serta tidak percaya diri. Bagaimana tidak? Ini pengalaman pertama saya tampil didepan membawakan sebuah kultum, banyak pikiran-pikiran yang negatif dibenak saya, saya takut kultum yang saya sampaikan tidak bagus, tapi dengan ketakutan atas kesalahan saya membawakan kultum, saya berusaha semaksimal mungkin untuk memahami isi kultum yang hendak saya sampaikan.

Bertepatan tanggal 13 April 2023 membahas kegiatan acara khatam Al-quran, nah sambil tadarusan pak RT menyampaikan sedikit tentang makanan yang hendak dihidangkan waktu malam khatam Al-Quran, disini beliau hendak menyediakan ayam kampung dan nasi kuning, tanda bahwa telah menyelesaikan 30 juz Al-Quran pada bulan ramadhan dan tanda terima kasih, soalnya beliau mengatakan bahwa tahun ini tahun pertama ada kegiatan masyarakat di Kelurahan Lubuk Lintang, dan pada tahun sebelumnya setiap bulan Ramdhan tidak pernah diadakan kegiatan Tadarusan, dan berkat adan anak kegiatan masyarakat masjid ini bisa hidup.

Tanggal 14 April 2023, setelah selesai sholat subuh aku dan Rasti pergi kepasar untuk membeli kebutuhan, nah diperjalanan kami ditilang polisi karena tidak memakai helm, kami pun diberhentikan dan ditanya-tanya, kami mengakui kesalahan dan meminta maaf agar tidak mengulangi perbuatan kami itu, dan untunglah polisi yang kami jumpai tersebut baik dan tidak jadi menahan kami, tetapi hukuman pun tetap berlaku, hukamnya yaitu

kami disuruh mendorong motor sampai bawah pohon yang telah ditentukan, setelah sampai dibawah pohon kami menghubungi teman yang ada diposko supaya bisa menghantarkan kami helm.

Tanggal 15 maret 2023, kami mengadakan kegiatan berbuka bersama dengan grup yang ada di Kelurahan Lubuk Lintang, waktu sudah berlalu dan kini kami menjalankan minggu ke-3, 3 minggu ditempat orang membuat kami semakin mudah untuk beradaptasi lebih dalam lagi, sekitar jam 16:30 kita semua siap-siap untuk berbuka bersama disalah satu kedai yang ada disana, sesampai disana baru ada grup kami yang datang grup lain belum ada yang datang, sementara menunggu yang lain kami langsung memesan makanan. Buka bersama ini merupakan salah satu program kerja grup pada kegiatan. Kegiatan ini mampu menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antara kami kegiatan masyarakat.

Bertepatan tanggal 16 April 2023, yaitu kegiatan monitoring 1 dan makan besama atau ngeliwet, DPL melaksanakan kunjungan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan program kegiatan kegiatan masyarakat kami di Kelurahan Lubuk Lintang, kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi program kegiatan yang dilakukan oleh kami didaerah kegiatan masyarakat. Monev dihadiri oleh Bapak Gamal Tamrin selaku Dosen Pendamping Lapangan grup, Bapak DPL memberikan apresiasi kepada kami yang telah melaksanakan program kerja dengan baik. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat kegiatan kepada masyarakat serta memberikan pengalaman dan kesan tersendiri bagi kami. Ia juga menyampaikan agar kami tetap memperhatikan kesehatan selama mengikuti kegiatan masyarakat agar dapat

berjalan dengan baik hingga akhir kegiatan, selain itu ia mengharapkan kami tetap menjaga nama baik almamater. Pertemuan ini membahas buku pedoman dan juga laporan hasil kegiatan.

Bertepatan tanggal 17 April 2023 melaksanakan kegiatan Khatam Al-Quran. Khatam Al-Quran ini dilaksanakan setelah ba'da isya. Diadakan acara khataman tersebut dengan harapan kami kegiatan masyarakat dan juga warga-warga Lubuk Lintang bisa sering-sering membaca Al-Quran dan juga lebih bisa mendekati diri kepada ALLAH. Acara khataman ini dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh saudara Zendi dan diikuti membaca sura-surat pendek secara bersama-sama. Setelah itu kami menyatap makanan yang telah disiapkan oleh Bapak RT yaitu ayam kampung dan nasi kuning.

Bertepatan tanggal 18 April 2023 melaksanakan kegiatan pengamatan legenda yang ada di Kelurahan Lubuk Lintang, untuk mengetahui informasi mengenai legenda pertama kami menghampiri rumah ibu tua untuk menanyakan perihal legenda itu tapi sayangnya ibu tersebut bukan asli orang sana, dan dia menyarankan untuk bertanya dengan ibu sri, dan kami pun langsung menghampiri rumah ibu sri, nah kebetulan ibu sri lagi membungkus dodol untuk dijual, saya pun bertanya kegiatan usaha yang dibuat ibu sri, ternyata ibu sri sudah lama membuka usaha dodol tersebut, sudah itu kami langsung menanyakan perihal legenda tadi, tetapi ibu sri belum bisa membantu dikarenakan beliau lagi sibuk. Beliau berkata ibu bisa membantu setelah selesai lebaran. Kami pun berpamitan pulang dan langsung menghampiri

rumah pak RT untuk menanyakan perihal legenda itu dan kami dibawa ke masjid, di masjid sudah banyak bapak-bapak imam yang lagi menunggu orang membayar zakat, dan salah satu bapak disitu menjelaskan legenda disana. Sedikit cerita bahwa asal usul desa Lubuk Lintang di dapat oleh Puyang Rio Bejebay. Puyang Rio Bejebay berasal dari Muaro Seluma Pinang Berlarik. Jadi setelah tahun 1812 Puyang Rio Bejebay mudik atau menelusuri sungai (Batang Hari Sungai Seluma) setelah itu Puyang Rio Bejebay menapal Dusun Lubuk Lintang dan Puyang Rio Bejebay meninggalkan anak bayi umur 1 minggu di Pinang Berlarik di Muaro Seluma. Setelah 3 bulan kemudian Puyang Rio Bejebay teringat dan mengulangi anaknya di Pinang Berlarik di Muara Seluma. Masih hidup dan ditemukan Puyang Rio Bejebay. Sekeliling anak itu terdapat nyamuk mati mengelilingi anak tersebut sebesar tupai. Langsung dinamai Sidik Kecil setelah itu anak kecil itu langsung di bawah mudik ke Dusun Lubuk Lintang dengan membawahi satu tongkat nimbung.

## **SEUNTAI PERJALANAN**

By: Fitri Wulandari

Hay perkenalkan saya Fitri wulandari biasa dipanggil wulan merupakan salah satu kami Perguruan Tinggi Bengkulu, yang mana mengambil jurusan Bahasa Indonesia, dan sekarang memasuki semester 6 sudah masuk termasuk semester tua bukan ini cerita kegiatan masyarakatku.

Pada semester 6 ini kami seluruh kami Perguruan Tinggi Bengkulu wajib mengikuti kegiatan masyarakat yang mana merupakan salah satu mata kuliah, kami berbeda dengan lainnya yang mana pada saat melaksanakan kegiatan masyarakat dilaksanakan pada saat bulan suci Ramadhan.

Kegiatan masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yakni kegiatan masyarakat, yang mana mengabdikan selama 35 hari merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata untuk kehidupan sehari-hari dimasyarakat sehingga ilmu yang didapatkan bisa diaplikasikan kepada masyarakat luas tentunya.

Tujuan lainya dari pengabdian masyarakat ini agar kami memperoleh pengalaman belajar yang mana dengan cara terjun langsung kelapangan dengan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi dan menemukan masalah didepan mata.

Ini cerita ku selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat suka dukanya aku curahkan dibuku ini untuk menjadi

motivasi dikemudian hari dan menjadi cerita di hari tua ini kisah kuliah kerja nyataku dikelurahan lubuk lintang.

Bengkulu 14 Maret 2023 aku dan teman-teman grup untuk pertama kalinya melaksanakan survei lokasi ke kelurahan lubuk lintang kabupaten seluma yang mana akan menjadi tempat mengabdikan selama kurang lebih 35 hari.

Pada saat tiba dilokasi dikelurahan lubuk lintang kami langsung menuju kantor lurah untuk meminta arahan dan kami diarahkan ke rumah pak RT 06 setempat setelah mendapatkan arahan dari pak lurah kami langsung menemui pak RT 06 kelurahan lubuk lintang yang bernama Pak Buhadi, kami meminta izin untuk kegiatan di kelurahan lubuk lintang.

Pada 15 maret 2023 bertepatan dihari kedua kami survey lokasi kegiatan Hanya setengah dari grup kami yang datang ke kelurahan lubuk lintang untuk survei kedua dan menemui pak RT kembali, dan teman-teman diarahkan kerumah Datuk cail yang mana disana terdapat rumah kosong dan layak huni setelah lama berbincang teman-teman memutuskan untuk tinggal dirumah datuk cail alhamdulillah kami mendapatkan tempat tinggal kami yang diarahkan pak RT yang mana kondisi yang sangat layak serta banyak air dan ramah lingkungannya Sesudah menemui datuk cail Teman-teman langsung berpamitan dan langsung memberi arahan untuk kami bahwasanya sudah mendapatkan tempat tinggal kami dan memberi tahu bahwa pada tanggal 19 maret 2023 kami sudah dilokasi

Jumat 17 maret 2023 grup berkumpul untuk rapat pertama membahas tentang kepergian pada tanggal 19 kami membahas

kegiatan dan membahas membawa peralatan masak dan apa saja yang harus di bawak masing-masing ada yang membawa kompor megic alat mandi dan sebagainya.

Minggu 19 maret 2023 kita bersiap-siap untuk berangkat kelokasi kebanyakan dari kami itu berangkat dari rumah dan ditujukan satu titik berkumpul dirumah rekan kami agar tidak ada yang ketinggalan dan tidak ada satupun barang-barang perlengkapan kami ketukar dengan grup lain "karna kami memakai jasa angkut yang sama".

Berhubung aku dan miya berangkat kelokasi yang mana di hantar oleh bapak ku kami memutuskan untuk pergi terlebih dahulu sembari teman-teman mempersiapkan barang mereka kami menuju lokasi pada pukul 9.00 sampai kelokasi pada jam 11.15 sesampainya kami ditempat tinggal kami kami disambut dengan hangat oleh nenek-dan datuk yang mana kami bersampingan dan kebetulan itu rumah mereka

Nenek: "mane jeme yang lain o yuk"

Wulan:"masih dijalan nek kami ndulu dikit nek yang lain o tadi banyak ngijokah bebarangan nek "

Nenek : "ininah karpit dengan sapu nenek njukah nga kamu batan kamu tiduk dengan nyapu"

Wulan: "aa awu neek mokasi nek "

1 jam berlalu akhirnya teman-teman sampai dengan membawa barang 1 mobil pick up yang penuh ternyata itu barang dari grup yang lain hehe sempat kaget kok banyak ternyata barang orang lain selesai cek barang masing-masing ternyata banyak barang kami yang diturunkan dilokasi kegiatan grup lain kaget dong

langsung saja kami bertanya “om ini kenapa barang kami banyak yang kurang bukannya tadi udah di kasih nama atau tandanya” sudah di cari sana sini akhirnya ketemu di tempat tinggal grup lain, langsung saja kami konfirmasi ke grup untuk mengambil barang yang kurang.

Singkat cerita waktu kami telah selesai untuk beres-beres barang berhubung kami anggota grup berjumlah 10 orang jadi tidak terasa berat kalau hanya sekedar beres-beres apalagi hanya membereskan barang masing-masing langsung saja kami mandi dan besih-bersih badan dan sholat magrib berjamma’ah.

Pada tanggal 20 maret 2023 kami diarahakan darinpihak untuk perginkebalai seluma untuk penyerahan kami Kegiatan angkatan ke II Perguruan Tinggi Bengkulu dan setelah penyerahan dibalai kami pulang menuju tempat tinggal kami dan langsung saja kami mendatangi rumah-rumah agar mengenal satu sama lain.

Kegiatan diminggu pertama, kami penyerahan kembali dikelurahan lubuk lintang yang mana dihadiri oleh DPL grup kami yang mana terdapat 3 grub. malam hari saat sholat taraweh pertama kami langsung memperkenalkan diri dan menjelaskan apa tujuan kami serta kegiatan-kegiatan yang akan kami jalankan.

Diminggu kedua yang mana anak-anak belum libur sekolah kami mengadakan les dan ngaji bersama di masjid Nurul Huda Jujur saja ini pengalaman pertama saya untuk mengajar anak-anak yang usianya masih 5 tahun yang mana pergi ke masjid bareng sama orang tuanya menyenangkan setiap sore disuguhkan dengan pemandangan dari anak-anak yang terkadang buat emosi yang

ujung-ujungnya jadi lelucon ada yang bertengkar ada yang berebut untuk duluan mengaji dan banyak tingkah lainnya.

Untuk program mengaji ini kami mengadakan setiap sore dan wajib untuk setoran ayat-ayat pendek, yang awalnya kami takut bahwa anak-anak malas-malassan untuk menghafal eh ternyata anak-anak disini rajin menghafal dan mengaji karena tidak pernah atau tidak ada yang mengajari mereka mengaji dimasjid kecuali dirumah bersama orang tuannya mendengar kata-kata itu kami jelas sangat bahagia dan merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang kami jalankan ini sangat bermanfaat dan berguna bagi adik-adik dikelurahan lubuk lintang ini dihari pertama mengaji hanya 6 orang yang datang, kami memaklumi kaarna masih di hari pertama pada hari-hari berikutnya mulai banyak yang ikut belajar mengaji sekalipun hanya untuk bertukar cerita kepada kakak-kakak.

Diminggu kedua ini juga bertepatan pada malam jumat kami mengikuti ibu-ibu yasinan dan tahlil sekaligus berbuka bersama dsalah satu rumah duka

Sepulang dari rumah duka kamipun rapat yang, kegiatan-kegiatan yang kami jalankan berupa kegiatan-kegiatan lomba dan memeriahkan nuzulul Qur'an yang insaallah akan ada lomba-lomba yang menarik tentunya untuk anak-anak dikelurahan lubuk lintang.

Keesokan harinya kami rapat kegiatan-kegiatan bersama terdapat 3 grup dikelurahan lubuk lntang kami rapat mengenai kegiatan-kegiatan yang akan diadakan dari ketiga grup ini saling bertukar piikiran dah hasil dari rapat kami menuju kegiatan-kegiatan plang nama dan pembuatan lampu jalan dikelurahan lubuk lintang, akan tetapi mengenai dana kami meminta sumbangan suka rela

kepada masyarakat Lubuk Intang yang mana meminta sumbangan sukarela kami adakan disore hari berkeliling desa dan alhamdulillah respon masyarakat begitu kuat dan sangat mendukung kami dan memberi semangat untuk kami.

Selain menyumbang dana masyarakat juga bersedia menyumbang tenaga untuk membantu kami, wah sungguh hal yang mulia dan kami bersyukur mendapatkan lokasi yang begitu baik dan bisa bertukar cerita serta warga begitu baik dan ramah begitu mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang kami jalankan.

Nah dikeesokan harinya kami mengadakan bukber bersama pak RT di masjid Nurul Huda sembari kami meminta pendapat mengenai kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan, pak RT yang begitu baik dan ramah serta begitu mendukung dan terbuka kepada kami banyak masukan yang pak RT berikan untuk kami, menyarankan hal-hal yang belum kami ketahui.

Dan menyarankan untuk kegiatan-kegiatan tambahan seperti mengadakan pawai obor di malam takbiran, karena sudah beberapa tahun tidak pernah diadakan pawai obor di kelurahan Lubuk Intang dengan mengumpulkan muda-mudi kelurahan Lubuk Intang untuk saling suport dalam acara kali ini, arahan dari pak RT begitu bagus dan menarik harus kami jalankan walaupun dirapat yang kemarin-kemarin telah kami bahas untuk kegiatan-kegiatan ini dan kami meminta masukan lagi kepada pak RT.

Seusai tarawih kami rapat kegiatan-kegiatan kembali untuk membahas hadiah-hadiah dan menentukan tanggal perlombaan Nuzulul Qur'an lanjut dengan makan malam bersama, tiba waktu sahur kami menjalankan kegiatan-kegiatan membangunkan sahur

keliling kelurahan lubuk lintang yang mana diadakan selama 3 kali dalam seminggu yang mana dalam satu minggu itu di bagi pergrup ada yang membawa galon ember dan kluntungan serta dengan bermodalkan suara saja untuk membangunkan warga sahur hem begitu seru bersama teman-teman keliling dengan canda tawa.

Sehabis keliling kamipun bergegas pulang dan sahur bersama dengan lauk yang seadanya,walaupun seadanya kalau makan bersama rasanya seperti makan daging hehe maklum banyak hematnya karena banyak nya pengeluaran yang tak terduga tetapi grup kami tetap kompak dan selalu bersyukur dalam suka dan duka dan sorenya kami bukber bersama karena besok sudah stay sibuk dan full dengan kegiatan.

Memasuki minggu ketiga pada tanggal 3 april 2023 sudah memasuki hari perlombaan yang sudah kami bahas beberapa minggu yang lalu, dan sudah kami sampaikan persyaratan dan tata cara perlombaannya sebelum persiapan lomba kami untuk monitoringkedua, pada hari pertama yakni lomba adzan yang diikuti lebih kurang 15 peserta di masjid Nurul huda, tentunya dengan anak-anak yang super hebat dan pemberani bersaing dengan cerdas dan saling menyemangati satu sama lain tentunya kami begitu bangga dengan peserta kali ini sebelum memulai perlombaan kami sholat ashar berjam'ah serta pembacaan ayat-ayat pendek terlebih dahulu, banyak karakter anak-anak yang kami temui ada yang pemalu ada yang sangat mendukung teman nya dan banyak hal-hal positif yang kami temui di hari pertama perlombaan ini

Lanjut dihari perlombaan kedua yakni lomba mewarnai wah dari cabang lomba aja ini udah bisa di bayangkan wajah-wajah imut anak-anak dan kreasi anak-anak dicabang perlombaan ini, pada perlombaan kali ini banyak anak bawang, yakni anak-anak usia 4 tahunan yang masih lucu-lucunya banyak raga gaya mewarnai ada yang dari atas ada yang dari bawah bahkan hanya di coret-coret tapi ada beberapa anak yang kreasi nya begitu bagus dan rapi serta enak dipandang emang emosional anak tidak busa ketebak disini kami belajar juga bagaimana cara mengimbangi dan mengawasi anak-anak yang masih terbilang kecil.

Dihari ketiga perlombaan ini kami menyempatkan waktu untuk penyuluhan dan posyandu dikantor posyandu kelurahan lubuk lintang, disini kami banyak belajar salah satunya cara menimbang bayi, sesudah pulang posyandu kami lanjut mempersiapkan diri untuk acara lomba hari ini cabang lomba hari ini lomba menggambar pada lomba ini anak-anak bebas untuk menggambar apa saja tetapi bertema dengan hari romadhan ,mereka menggambar dengan ide-ide mereka sendiri ada yang menggambar masjid ada yang membuat kaligrafi dan banyak gambar-gambar yang tentunya membuat kami terkesan

Perlombaan keempat yakni lomba surah pendek pada cabang lomba ini banyak adik-adik yang ikut bahkan peserta bertambah waktu acara sudag mau mulai, kami bangga atas antusias anak-anak dalam cabang lomba ini yang mana mereka berebut untuk mengikuti lomba ada yang nangis karna tidak mendapat nomer peserta dan ada yang sibuk hapalan ada yang sholat ashar lebih dari 4 rakaat katanya gemeteran kak soalnya takut pertama kali

kami ikut lomba heheh emang lucu ya masa-masa kecil tanpa harus banyak memikirkan sesuatu tanpa ada pikiran gagal yang penting mencoba dulu keren pikiran anak-anak disini.

Kesesokan harinya memasuki cabang lomba yang terakhir yakni lomba busana muslin yang tentunya lombang yang paling di tunggu-tunggu oleh peserta kita muai dari jam 8 pagi mereka sudah datang ketempat tinggal kami untuk meminta masukan ke kami mau gaya kayak gimana dan gimana contoh nya,nah tentunya kami mengadakan gladi terlebih dahulu dong biar anak-anak tidak bingung dan kami mengusulkan untuk datang ke masjid lebih awal supaya gladi terlebih dahulu

Tepat jam 2.45 kami kumpul dimasjid untuk gladi karna pada jam 3.00 acara sudah dimulai aku dan tmiya memberikan contoh gaya dan gerakan yang mudah agar mereka bisa sedikit mencontoh begitu heboh mereka melihat kami tentunya haru bercampur bangga bisa hadir di tengah-tengah posisi anak-anak dan orang tua nya yang begitu baik tak terasa sudah waktunya lomba dimulai satu persatu peserta dipanggil untuk menunjukkan penampilan terbaik mereka

Setelah semua peserta maju dan peserta habis kami langsung memberi arahan bahwasanya pengumuman hasil dari perlombaan akan diumumkan pada tanggal 8 april 2023 yang langsung dilaksanakan acara nuzuzlul Qur'an serta buka bersama dmasjid nurul huda.

Sehari sebelum tanggal 8 atau pengumuman perlombaan kami mempersiapkan barang atau bahan untuk memasak lontong karena kami ada rencana untuk bagi-bagi takjil serta berbuka

bersama dimasjid Nurul Huda kami juga pergi ke rumah ibu-ibu kelurahan Lubuk Lintang untuk meminta pendapat serta meminta untuk bergabung dan membantu kami mempersiapkan bahan dan membantu memasak

Tiba saatnya masak-masak masyaallah banyak sekali ibu-ibu yang datang untuk membantu kami kami merasa mempunyai keluarga baru yang benar-benar suport kami ada yang membantu merebus lontong mencuci sayur serta memasak kuah lontong serta ada yang membantu bahan tambahan kekeluargaan di kelurahan Lubuk Lintang ini sangat kompak dan kami ada yang sibuk membungkus lontong ada yang sibuk menggiling bumbu ini kompak sekali dalam hatiku

Sudah menuju jam 2 siang ibu-ibu pamit pulang dan kami mulai sibuk packing lontong dan gorengan serta es marjan tidak lama kami langsung membagikan takjil kepada warga sekitar dan langsung bergegas ke masjid untuk sholat magrib, isya serta tarawih dilanjutkan dengan nuzulul Qur'an.

Jam 21:30 acara nuzulul Quran dimulai dan pengumuman pembagian hadiah yang telah dinantikan anak-anak ada yang sudah tertidur pulas tiba-tiba bangun karena yang ditunggu-tunggu telah mulai dari berbagai cabang lomba sudah diumumkan pemenangnya yang jadi favorit sih Aqila yang mana banyak memenangi berbagai cabang lomba hampir semua lomba di borong semua kecuali lomba azan hehe tapi kami mengukur dari kemampuan mereka kok. bangga dan haru bisa hadir disini memberikan yang terbaik diantara yang baik.

Memasuki minggu ke empat kami berbuka bersama antara grup dan disalah satu kedai diseluma untuk memeperat silaturahmi tanpa membahas kegiatan-kegiatan ini pertama kali kita bertemu tanpa adanya pembahasa kegiatan-kegiatan enjoy gitu hehe...

Paginya kami membantu warga untuk panen sayur sawi dan kacang panjang dikebun mereka dan kami bebas mau ambil dan membawa ketempat tinggal kami lagi-lagi sayur gratis heheh...senang dong bisa hemat walaupun sedikit hari demi hari berlalau tidak terasa sudag mau selesai kegiatan masyarakat rasanya baru kemarin datang kesini.

Setelah membantu warga aku dan temanku pergi kerumah salah satu warga tertua didesa ini untuk menanyakan cerita legenda atau cerita asal usul lubuk lintang ada sedikit yang kami tangkap dari cerita itu, dusun lubuk lintang didapat oleh puyang rio bajebay yang berasal dari muaro seluma pinang ,setelah tahun 1812 puyang rio bajebay mudik atau menelusuri sungai (batanghari sungai seluma) puyang rio bajebay meninggalkan anak bayi umur 1 minggu di muaro seluma. Setelah 3 bulan kemudian puyang ingat dan mengulang anaknya sekeliling anak itu terdapat agas (nyamuk) mati mengeliingu anak tersebut puyang rio bajebay berkata "hay anakku berarti engkau kesidikan dan anak tersebut sebesar tupai" dan langsung dinamai sidikecil pada tahun 1819 datanglah banjir 7 hari 7 malam setelah itu kira-kira jam 2 malam kedatangan suara mering, pada suatu siang hari banjir maka melihat saung nago sehingga disebut rantung saung nago

Selanjutnya kami memasang pelang nama di dikelurahan lubuk lintang yang mana ini merupakan kegiatan-kegiatan bersama kami dari 3 grup ada dikelurahan lubuk lintang bangga karena tidak ada permasalahan sama sekali dalam mengadakan kegiatan-kegiatan bersama ini.

Dua hari sebelum lebaran kami mencari bambu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan terakhir kami yakni pawai obor, kami mencari bambu dibantu pak RT dan ketua karang taruna, lebih dari 30 bambu yang kami ambil dan sekalian mengumpulkan tempurung untuk njuhlikur pada

Bertepatan malam takbiran kami berkumpul dimasjid Nurul huda untuk mulai pawai keliling yang kami pikirkan hanya sedikit yang datang, tetapi seluruh masyarakat ikut meramaikan kami mengelilingi desa-desa yang belum pernah kami lewati ternyata bnyak sekali desa-desa dikelurahan lubuk lintang ini kami mulai pawai obor seleruh grup kegiatan desa kelurahan lubuk lintang dan warga sekitar selesai pawai ober kami langsung berkumpul di alun-alun.

Takbiran sudah bersaut-saut ditelinga hati begitu sedih dan jantung begitu saja berdetak kencang alhamdulillah masih diberikan kesehatan ditahun ini dalam keadaan merantau didesa orang, langsung saja kam mandi serta berpakaian rami untuk menyambut sholat idul fitri 1444H.

Selesai sholat idul fitri kami langsung kerumah pak RT yang mana menjadi panutan penasehat serta pembimbing sesampainya kami dirumah pak RT kami langsung dihidangan ketupat dan rendang yang mana khusus untuk kami anak-anak pak RT begitu

baik dan dermawan pak RT banyak suka dan duka yang kami curahkan kepada pak RT.

Waktu terus berjalan pertemuan lawannya perpisahan awal bertemu canggung bahkan takut, akhirnya akrab seperti orang tua sendiri begitu juga anak-anak dan istri pak RT yang begitu baik dan ramah kepada kami.

Selesai bermaaf-maaf pan kami langsung keliling dan lebaran kepada masyarakat lainnya sekaligus berpamitan karena dihari ini juga kami pulang kerumah masing-masing begitu haru kisah kami disini haru untuk berpisah teman-teman yang baik warga yaang baik dan lingkungan yang baik ini semua tidak akan terlupakan secuil dari cerita kegiatan ini.

**-TAMAT-**

# *dinantikan* **Kedatangan** **Pulang** *dirindukan*

*Bisa mengisahkan tentang sekelompok individu atau tim yang menyediakan waktu, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang. Cerita ini akan mengikuti perjalanan mereka dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat, merancang program-program bermanfaat, serta bekerja sama dengan masyarakat untuk mewujudkan solusi yang berkelanjutan. Dalam cerita ini, kita dapat melihat bagaimana semangat relawan dan komitmen untuk memberikan dampak positif dapat menginspirasi perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat, serta menggambarkan kerja sama yang erat antara mereka dan masyarakat yang mereka bantu.*



CV. SINAR JAYA  
BERSERI



Google Play  
Books



6222282892307